



mayapada
hospital

Experience Better Care



LAPORAN TAHUNAN

2018

ANNUAL REPORT

Quality Expansion

Ekspansi yang Berkualitas

Tahun ini, pondasi Perseroan semakin kokoh berkat kerja keras dari tahun-tahun sebelumnya dan kami berhasil mewujudkan rencana-rencana ekspansi kami. Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan BMC di Bogor dan sekarang diberi nama Mayapada BMC Hospital. Perseroan juga meresmikan gedung baru di Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dan melakukan groundbreaking pembangunan rumah sakit baru di Surabaya, Bandung dan Jakarta. Nama Rumah Sakit Mayapada telah semakin dikenal dan menjadi tujuan untuk berbagai pelayanan kesehatan.

This year, the Company foundation is getting stronger due to the hard work from previous years and we successfully realize our expansion plan. The Company merged with BMC in Bogor and currently name as Mayapada BMC Hospital. The Company also inaugurated new building of Mayapada Hospital South Jakarta and groundbreaking the new hospital construction in Surabaya, Bandung and Jakarta. The brand Mayapada Hospital has become more familiar and top-of-mind for all kind of medical services.

DAFTAR ISI Contents

01 **Quality Expansion**

Ekspansi yang Berkualitas

- 04 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Performance Highlights
- 06 Ikhtisar Saham | Share Highlights
- 07 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
- 09 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile
- 14 Laporan Direksi | Board of Director's Report
- 17 Profil Direksi | Board of Directors' Profile

21 **Profil Perusahaan**

Company Profile

- 21 Informasi Umum Perusahaan | General Information of the Company
- 21 Sejarah Singkat | Brief History
- 24 Visi, Misi dan Tata Nilai | Vision, Mission and Values
- 26 Sertifikat dan Penghargaan | Certificates and Awards
- 27 Struktur Organisasi | Organizational Structure
- 28 Permodalan | Capital
- 30 Entitas Anak | Subsidiaries
- 30 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 30 Akses Informasi & Hubungan Investor | Information Access & Investor Relations

31 **Pembahasan dan Analisa Manajemen**

Management Discussion and Analysis

- 31 Tinjauan Umum | General Review
- 32 Tinjauan Operasional | Operational Review
- 33 Analisa Kinerja Keuangan | Financial Performance Analysis
- 42 Aspek Pemasaran | Marketing Aspect
- 43 Manajemen Sumber Daya Manusia | Human Resources Management
- 44 Prospek Usaha | Business Prospect





- 45 **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance
- 46 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 58 **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018**
Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for 2018 Annual Report
- 59 **Laporan Keuangan**
Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN

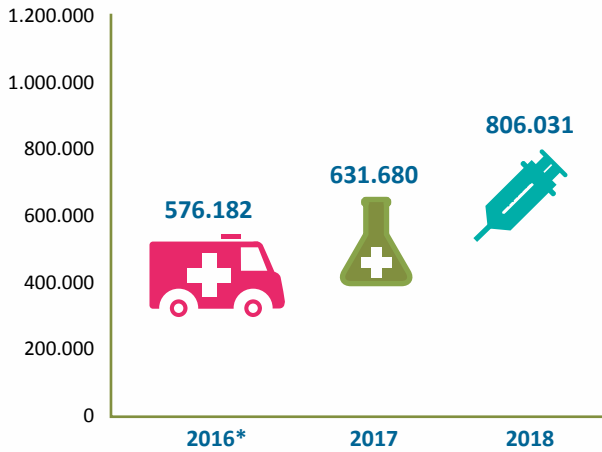
Financial Performance Highlights

| Ikhtisar Keuangan (Rp juta, kecuali dinyatakan lain) | Tahun Year | | | Financial Highlights (Million Rp, unless stated otherwise) |
|---|--------------|-----------|-----------|---|
| | 2016 | 2017 | 2018 | |
| Laba/Rugi | | | | Profit/Loss |
| Pendapatan | 576.182 | 631.680 | 806.031 | Revenue |
| Laba Kotor | 108.719 | 111.876 | 187.343 | Gross Profit |
| Rugi Bersih Periode Berjalan | (97.507) | (101.281) | (95.600) | Net Loss For The Period |
| Rugi Bersih Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Loss For The Year Attributable To: |
| Pemilik Entitas Induk | (97.222) | (100.850) | (95.418) | Owners Of The Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | (285) | (431) | (182) | Non-Controlling Interest |
| Jumlah | (97.507) | (101.281) | (95.600) | Total |
| Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Total Comprehensive Loss Attributable To: |
| Pemilik Entitas Induk | (96.413) | (98.741) | (87.374) | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | (284) | (431) | (177) | Non-Controlling Interest |
| Jumlah | (96.697) | (99.172) | (87.551) | Total |
| Rugi Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | (8,90) | (9,24) | (7,95) | Basic Loss Per Share Attributable To Equity Holder Of The Parent Entity |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of Financial Position |
| Jumlah Aset | 2.303.568 | 2.155.946 | 2.738.883 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 579.518 | 531.068 | 896.163 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 1.724.050 | 1.624.877 | 1.842.720 | Total Equity |
| Rasio Keuangan | | | | Financial Ratio |
| Rasio laba (rugi) terhadap jumlah Aset | (4,23%) | (4,70%) | (3,49%) | Return on Assets |
| Rasio laba (rugi) terhadap Ekuitas | (5,66%) | (6,23%) | (5,19%) | Return on Equity |
| Rasio laba (rugi) terhadap Pendapatan | (16,92%) | (16,03%) | (11,86%) | Net Profit (Loss) Margin |
| Rasio Lancar | 217,00% | 137,35% | 70,73% | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 25,16% | 24,63% | 32,72% | Liabilities to Asset Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 33,61% | 32,68% | 48,63% | Liabilities to Equity Ratio |

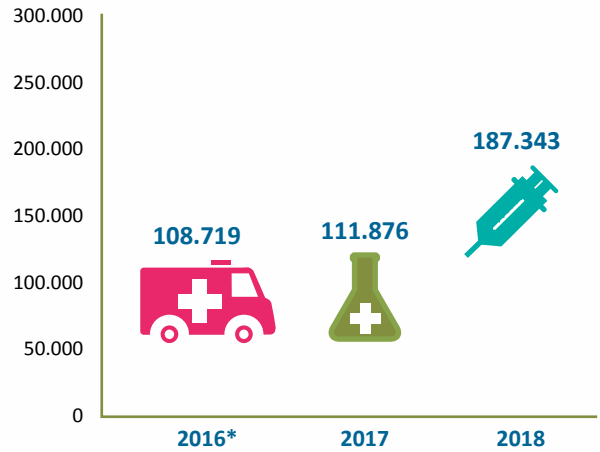
*) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013)

*) Restated in accordance to SFAS 24 (revised 2013)

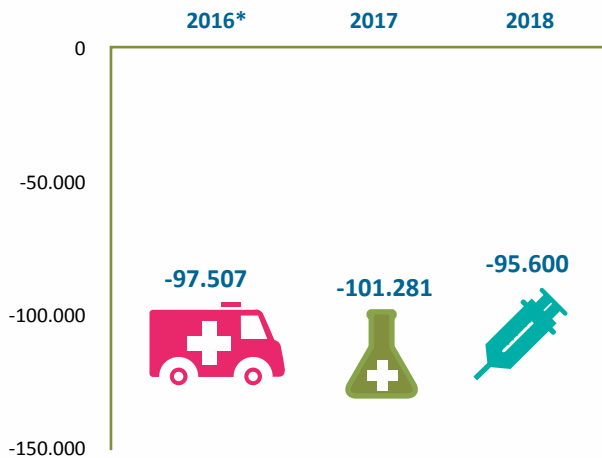
Pendapatan (dalam juta Rupiah)
Revenue (in million of Rupiah)



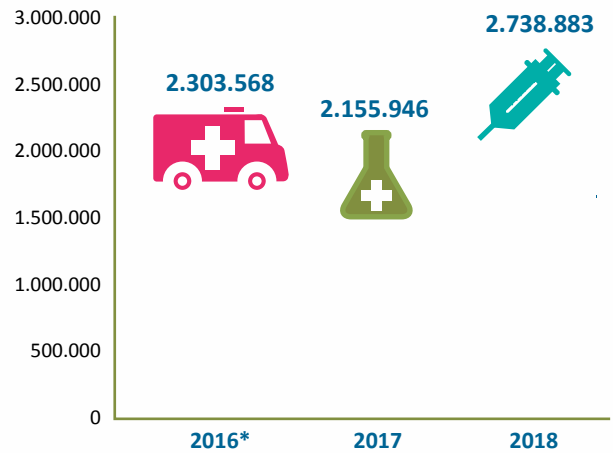
Laba Kotor (dalam juta Rupiah)
Gross Profit (in million of Rupiah)



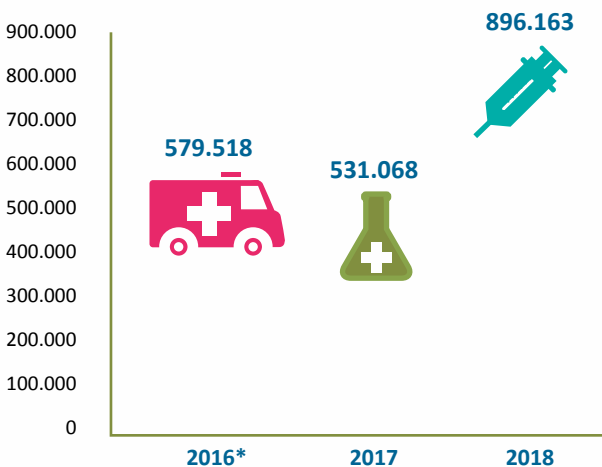
Rugi Bersih (dalam juta Rupiah)
Net Loss (in million of Rupiah)



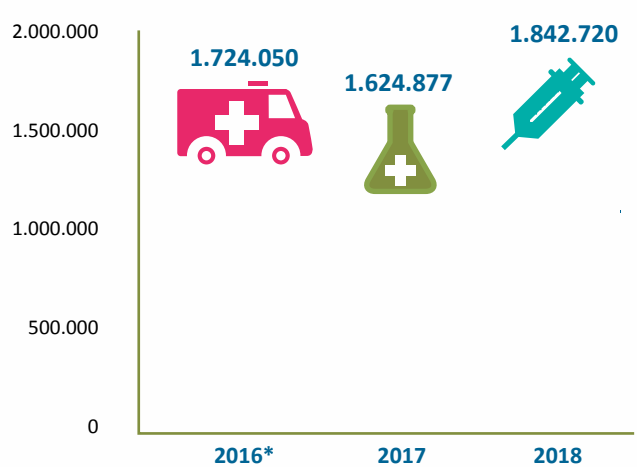
Jumlah Aset (dalam juta Rupiah)
Total Assets (in million of Rupiah)



Jumlah Kewajiban (dalam juta Rupiah)
Total Liabilities (in million of Rupiah)



Jumlah Ekuitas (dalam juta Rupiah)
Total Equity (in million of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Perkembangan Saham

Share Development

| Period Periode | Harga Saham per Lembar (Rp) Price per Share (Rp) | | | | Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction volume (Shares) | Jumlah Saham Number of Shares | Kapitalisasi Pasar (dalam juta rupiah) Market Capitalization (in billion of Rp) |
|-------------------|---|----------------------|--------------------|----------------------|---|----------------------------------|--|
| | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| 2017 | | | | | | | |
| Q1 | 242 | 248 | 194 | 224 | 7.424.800 | 10.917.783.981 | 2.446.576 |
| Q2 | 224 | 240 | 170 | 204 | 2.890.000 | 10.917.783.981 | 2.227.228 |
| Q3 | 202 | 220 | 155 | 200 | 971.400 | 10.917.783.981 | 2.183.557 |
| Q4 | 220 | 268 | 170 | 242 | 4.397.900 | 10.917.783.981 | 2.642.104 |
| 2018 | | | | | | | |
| Q1 | 242 | 260 | 181 | 232 | 39.695.100 | 10.917.783.981 | 2.532.926 |
| Q2 | 232 | 238 | 180 | 202 | 12.166.900 | 12.000.705.445 | 2.424.142 |
| Q3 | 202 | 202 | 119 | 179 | 51.717.600 | 12.000.705.445 | 2.148.126 |
| Q4 | 179 | 254 | 148 | 254 | 46.569.500 | 12.000.705.445 | 3.048.179 |

Kinerja Saham Tahun 2018

2018 Stock Performance

| Bulan | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | Rata-rata volume transaksi (Saham) Average Trading Volume (Shares) | Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah) | Month |
|-----------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---|---|-----------|
| Januari | 242 | 228 | 194 | 200 | 525.700 | 2.183.556,80 | January |
| Februari | 200 | 228 | 181 | 220 | 13.005.000 | 2.401.912,48 | February |
| Maret | 220 | 260 | 184 | 232 | 26.164.400 | 2.532.925,88 | March |
| April | 232 | 238 | 186 | 196 | 9.252.700 | 2.139.885,66 | April |
| Mei | 196 | 214 | 189 | 192 | 1.606.000 | 2.304.135,45 | May |
| Juni | 192 | 206 | 180 | 202 | 1.308.200 | 2.424.142,50 | June |
| Juli | 202 | 202 | 175 | 200 | 140.700 | 2.400.141,09 | July |
| Agustus | 200 | 200 | 194 | 200 | 23.600 | 2.400.141,09 | August |
| September | 200 | 200 | 119 | 179 | 51.553.300 | 2.148.126,27 | September |
| Oktober | 179 | 194 | 148 | 194 | 1.300.100 | 2.328.136,86 | October |
| November | 194 | 204 | 170 | 174 | 336.100 | 2.088.122,75 | November |
| Desember | 174 | 254 | 174 | 254 | 44.993.300 | 3.048.179,18 | December |

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Segecap Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholder and Stakeholders,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, di tahun buku 2018 ini Perseroan berhasil mewujudkan rencana ekspansi yang sehat, yaitu ekspansi jumlah unit rumah sakit, menambah jumlah kapasitas rumah sakit dan jenis layanan, serta meningkatkan kualitas di semua lini usaha. Semua pencapaian ini tak lepas dari performa maksimal Direksi dan segecap jajaran karyawan di Perseroan.

Industri kesehatan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan membaiknya pendapatan keluarga sehingga mendorong anggaran rumah tangga untuk pemeliharaan kesehatan. Industri ini tidak begitu terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian global.

Kinerja atas Tugas dan Tanggung jawab

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya ekspansi berkelanjutan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan perkembangan kebutuhan kesehatan di Indonesia dan Direksi telah mengelola perusahaan dengan baik sesuai dengan rencana kerja Perseroan. Selain memperluas jaringan rumah sakit, Perseroan juga berhasil meningkatkan kualitas layanan dan menumbuhkan *brand image* yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa kerjasama strategis antara Perseroan, melalui induk perusahaan Mayapada Healthcare Group, dengan GE Health, adalah langkah tepat untuk percepatan *operational excellence*-termasuk di bidang teknologi peralatan kesehatan, kemampuan medis dan juga manajemen rumah sakit.

Langkah merger yang menghasilkan rumah sakit Mayapada BMC Hospital, yang dilakukan dengan *due-diligence* ketat, juga merupakan upaya strategis yang tepat dalam memperluas jaringan rumah sakit dengan cepat dan berkualitas.

Ketepatan strategi Perseroan tercermin pada Pendapatan Perseroan yang meningkat secara sehat sebesar Rp174,35 miliar atau 21,6% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah ranjang rumah sakit juga bertumbuh di level 29,05%.

Oleh karena itu, kerugian keuangan yang terjadi masih dalam batas wajar mengingat Perseroan melakukan ekspansi dan perbaikan kualitas yang membutuhkan modal kerja besar serta pengeluaran pemasaran untuk meningkatkan *brand image* Rumah Sakit Mayapada. Semua ini adalah investasi penting untuk masa depan Perseroan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan sepanjang 2018. Dewan Komisaris secara khusus menyarankan Direksi untuk memperhatikan teknologi dan ilmu medis yang berkembang cepat.

With the grace of the God Almighty, during year 2018, the Company successfully realized its vigorous expansion plan, namely increased the number of hospital units, increased each hospital's capacity and services as well as increase the quality in every business line. All of these achievements depended on the optimum performance of the Board of Directors and every employee in the Company.

Health industry in Indonesia continues to grow due to increasing public awareness on health and growing family income that drives bigger family budget for healthcare. This industry is not strongly affected by the global economic condition changes.

Performance of Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners evaluate that the ongoing expansion carried out by the Board of Directors has been in accordance with the growth of healthcare needs in Indonesia and the Board of Directors has been managing the Company well in accordance with the Company's workplan. On top of widening hospital network, the Company has successfully raised service quality and grown strong brand image among Indonesian public.

The Board of Commissioners assesses that the strategic collaboration between the Company, through its parent company Mayapada Healthcare Group, with GE Health was an appropriate measure to accelerate the operational excellence-including in healthcare technology, medical capability and hospital management.

The merger that set up the Mayapada BMC Hospital, which was carried out with strict due-diligence, is also the right strategic effort to expand the hospital network quickly and with quality.

The Company's accurate strategy showed its results by the increase of earning at Rp174.35 billion or 21.6% higher than the previous year earning.. The number of hospital beds also increased by 29.05%.

Therefore, the financial loss incurred was still within reasonable range considering the Company's extensive expansion and quality improvement, which required huge capital expenditure, as well as the marketing expenses to increase Mayapada Hospital brand image. These all are necessary investment for the Company future.

The Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory function in 2018. The Board of Commissioners especially advised the Board of Directors to pay attention to fast-developing medical technology and knowledge.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah memperhatikan kondisi perekonomian global dan nasional, perubahan teknologi, perubahan tren, dan asumsi keuangan yang realistis. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan baik sepanjang tahun 2018. Di tahun 2018, Perseroan secara konsisten mengadakan banyak kegiatan tanggung jawab sosial yang kami harap akan terus ditingkatkan dalam hal frekuensi, keragaman kegiatan dan luasan cakupan di tahun-tahun mendatang.

Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Medik, telah bekerja dengan baik dan sesuai aturan dalam menjaga pertanggungjawaban Perseroan terhadap asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan serta langkah-langkah manajemen risiko yang telah diambil oleh Direksi, Dewan Komisaris menyimpulkan Perseroan telah melakukan manajemen risiko yang diperlukan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya untuk memajukan Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta semua pemangku kepentingan atas semua dukungannya.

Kami yakin perluasan jaringan rumah sakit Mayapada akan mengantarkan Perseroan menuju pencapaian yang lebih tinggi dan memenuhi tujuannya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan berkualitas.

The Board of Commissioners assesses that the business prospects composed by the Board of Directors has considered the global and national economic condition, technological developments, changes in trend, and realistic financial assumptions. The Board of Commissioners deems that the Board of Directors have implemented good corporate governance throughout 2018. In year 2018, the Company consistently conducted many of corporate social responsibility activities that we expect will be increased in frequency, variety and scope of activities for the coming years.

The committees under the supervision of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Medical Committee, have performed their duties well and in accordance with the regulations in ensuring the Company's compliance with the principle of transparency, accountability, responsibility, and fairness.

Based on the financial ratios and risk management measures taken by the Board of Directors, Board of Commissioners concludes that the Company has conducted necessary risk management.

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, all management and staff for their dedication and effort to develop the Company.

We also would like to thank the shareholders, business partners, customers, and all other stakeholders for the support.

We are confident that the expansion of Mayapada Hospital chain will move the Company forward toward greater achievements and fulfill the Company's goal of creating healthy and quality Indonesian society.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Jonathan Tahir

Komisaris Utama

President Commissioner

Jonathan Tahir adalah warga negara Indonesia yang lahir di Singapura pada tahun 1987, berusia 32 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Pada tahun 2009, beliau meraih gelar Bachelor of Business dari National University of Singapore. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Komisaris Utama PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), Komisaris Utama PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-kini), Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-kini), Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing (2010-kini), Komisaris Utama PT Inti Dufree Promosindo (2010-kini), Komisaris Utama PT Wahana Mediatama (2010-kini), Komisaris Utama PT Karya Kreatif Bersama (2010-kini), Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property (2009-kini), Direktur PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-kini) serta Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini).

Jonathan Tahir is an Indonesian citizen, born in Singapore in 1987, age 32 years old, and currently domiciled in Indonesia. In 2009, he obtained his Bachelor of Business degree from National University of Singapore. He has been serving as President Commissioner of the Company since May 2012 based on the Deed No. 4 of Notary Rifqi Baisa, S.H, dated May 11, 2012.

He is also serving as President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), President Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-present), Vice President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), President Commissioner of PT Inter Media Web Printing (2010-present), President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2010-present), President Commissioner of PT Wahana Mediatama (2010-present), President Commissioner of PT Karya Kreatif Bersama (2010-present), Commissioner of PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-present), President Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009-present), Director of PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-present) and President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present).



Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA adalah warga negara Indonesia yang lahir di Surabaya pada tahun 1952, berusia 67 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1976, beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Pada tahun 2008, beliau dianugerahi gelar kehormatan sebagai Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya. Beliau mulai menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Beliau juga sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali Mayapada Healthcare Group (2008-kini). Selain itu, beliau adalah Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990-kini), Wakil Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Komisaris PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Komisaris PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), Komisaris PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-kini), Komisaris PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), dan Komisaris PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), serta Komisaris PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini).

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA is an Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952, age 67 years old, and currently domiciled in Indonesia. In 1976, he obtained his Bachelor Degree in Management from Nanyang University, Singapore, and Master of Business Administration from Golden Gate University, USA in 1987. In 2008, he was awarded his Doctorate Honoris Causa from Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya. He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since May 2012 based on the Deed No. 4 of Notary Rifqi Baisa, S.H, dated May 11, 2012.

He is also the Founder, Chairman and Controlling Shareholder of Mayapada Healthcare Group (2008-present). He is also the Founder, Chairman and Controlling Shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990- present), Vice President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), and Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), and Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), also Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present).



Raymond
Komisaris
Commissioner

Raymond adalah warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1973, berusia 46 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Social Science, University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1996. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4 Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-kini), Direktur PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-kini), Komisaris PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini) dan Komisaris Utama PT Topas Multi Finance (2008-kini), Direktur PT Boga Topas Indonesia (2016-kini), Direktur Utama PT Mayapada Properti Indonesia (2016-kini), Direktur PT Topas Properti Indonesia (2016-kini), dan Direktur di PT Perdana Tangguh Abadi (2017-kini).

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012–2015), Direktur PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2009–2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical (2007-2009), Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2003–2012), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008–2012), Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2008–2012), Komisaris PT Arthamulia Indah (2008–2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007–2009), Direktur PT Arthamulia Indah (1999–2008), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1999–2008), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999–2008), dan General Manager PT Cahaya Baru Raya Realty (1998–1999).

Raymond is an Indonesian citizen, born in Surabaya in 1973, age 46 years old, and currently domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor of Social Science from University of Southern California, USA, in 1996. He has been serving as Commissioner of the Company since May 2012 based on the Deed No. 4 of Notary Rifqi Baisa, S.H, dated May 11, 2012.

He is also serving as the President Director of PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-present), Director of PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-present), Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), and President Commissioner of PT Topas Multi Finance (2008-present).

Previously, he served as the Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012–2015), President Director of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2009–2012), Marketing General Manager of PT Chandra Asri Petrochemical (2007-2009), President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2003–2012), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008–2012), Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2008–2012), Commissioner of PT Arthamulia Indah (2008–2012), General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007–2009), Director of PT Arthamulia Indah (1999–2008), Director of PT Inti Dufree Promosindo (1999–2008), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999–2008), and General Manager of PT Cahaya Baru Raya Realty (1998–1999).



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D. adalah warga Negara Indonesia, lahir di Lirik pada tahun 1960, berusia 59 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Februari 2009, berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, tanggal 10 Februari 2009.

Pada tahun 2015 beliau meraih gelar Honoris Causa di bidang Ilmu Kesehatan Gigi dari Thammasat University, Bangkok, Thailand dan diserahkan oleh Yang Mulia Putra Mahkota Maha Vajiralongkorn, sekarang dia adalah Raja Thailand. Beliau meraih gelar Profesor di bidang Biokimia dari Universitas Trisakti pada tahun 2009, Doktor Program Ilmu Kesehatan Gigi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004, Magister Biomedik dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia pada tahun 1997, Dokter Gigi dari Universitas Trisakti tahun 1985; dan Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti (2010-2014), Sekretaris Komnas Saintifikasi Jamu Indonesia di Kementerian Kesehatan (2010-2012), Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan National WHO (2009), Dosen Program Magister Ilmu Biomedik FKG USAKTI (2008), Wakil Dekan 1 Bidang Akademis FKG USAKTI, dan peran-peran lainnya.

Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D. is an Indonesian citizen, born in Lirik in 1960, age 59 years old, and currently domiciled in Indonesia. She has been serving as Independent Commissioner of the Company since February 2009 based on the Deed No. 15 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H, dated February 10, 2009.

In 2015, she obtained the Honorary PhD in Dentistry from Thammasat University, Bangkok, Thailand and was handed over by His excellency Crowne Prince Maha Vajiralongkorn, who is now the King of Thailand. She earned her Professor in Biomed from Trisakti University in 2009, her Doctor of Health Sciences Program Dental Health Science from University of Indonesia in 2004, her Masters of Biomedicine from University of Indonesia in 1997, her Dentist degree from Trisakti University in 1985, and her Bachelor of Dentistry, Trisakti University in 1983.

She was the Dean of the Faculty of Dentistry of Trisakti University (2010-2014), Secretary of the National Commission on Saintifikasi Jamu Indonesia of Ministry of Health (2010-2012), Coordinator of Component-2 Dentistry HPEQ Ministry of National Education Project-WHO (2009), Lecturer of Biomedic Science of USAKTI Dentistry Faculty (2008), Vice Dean 1 of Academic of USAKTI Dentistry Faculty (2006-2010), and many other roles.



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dokter Antonius Indrajana Soediono, Sp.S adalah warga negara Indonesia, lahir di Tegal pada tahun 1944, berusia 75 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar dokter pada tahun 1969 dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan meraih gelar Dokter Ahli Neurologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta tanggal 10 Februari 2009.

Beliau berpengalaman sebagai dokter ahli neurologi di Rumah Sakit Medistra (2009-kini), di Rumah Sakit Abdi Waluyo (1985-1994), di Rumah Sakit Husada (1979-1986).

Sebelumnya, beliau bekerja di RSCM Jakarta (1975-1990), mendidik mahasiswa dan asisten kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, serta menulis buku-buku pendidikan neurologi.

Doctor Antonius Indrajana Soediono, Sp.S is an Indonesian citizen, born in Tegal in 1944, age 75 years old, and currently domiciled in Indonesia. He graduated as a doctor on 1969 from the Medical Faculty of the University of Indonesia and earned his Specialized Doctor in Neurology from the University of Indonesia on 1977. He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2009 based on the Deed No. 15 of Notary Stephanie Wilamarta dated February 10, 2009.

He has been working as neurologist at Medistra Hospital (2009-present), at Abdi Waluyo Hospital (1985-1994), and at Husada Hospital (1979-1986).

Previously, he served at RSCM (1975-1990), taught medical students and assistants of University of Indonesia, and wrote several neurology books.

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Reports

Pemegang Saham dan Segenap Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2018 ini telah dipenuhi dengan karunia pencapaian yang gemilang. Perseroan berhasil mewujudkan rencana-rencana kerja dan mendapatkan hasil-hasil yang diharapkan.

Jenis penyakit umum di Indonesia mulai mengalami transisi dari penyakit menular ke penyakit tidak menular, antara lain kanker, stroke, diabetes melitus, masalah jantung, masalah ginjal, dan hipertensi. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa tingkat penyakit tidak menular naik dari 1,4% di tahun 2013 menjadi 1,8% di tahun 2018.

Meskipun jumlah rumah sakit di Indonesia semakin meningkat, tapi jumlah ini belum memadai. Per April 2018, jumlah rumah sakit di Indonesia sejumlah 2.820 rumah sakit, yaitu peningkatan 27% dibandingkan tahun 2013 (2.228 rumah sakit). Jumlah rumah sakit swasta tumbuh sekitar 17,5% per tahun selama lima tahun terakhir menjadi 1.248 unit di tahun 2018.

Namun survei Riskesdas menunjukkan bahwa secara umum masyarakat masih kesulitan untuk mengakses rumah sakit. Hanya 37,1% merasa mudah mengakses rumah sakit, sedangkan 36,9% merasa sulit dan 26% merasa sangat sulit.

Perseroan terus berupaya untuk melayani kebutuhan ini. Kami percaya bahwa kesehatan adalah kekayaan terbesar dan masyarakat yang sehat akan menjadi tulang punggung bangsa yang kuat. Kami ingin ikut andil membangun masyarakat Indonesia yang lebih sehat melalui promosi pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan pengobatan efektif.

Perseroan menjalankan beberapa langkah strategis to meraih kesempatan dan memenangkan kompetisi. Salah satunya adalah dengan menitikberatkan pada ekspansi karena jaringan rumah sakit yang lebih luas akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Selanjutnya, rumah sakit berkonsep megah dan nyaman dengan pelayanan kesehatan terbaik akan menjadikan rumah sakit Mayapada menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia, terutama pasien yang sering berobat ke luar negeri. Untuk itu Perseroan bekerjasama dengan GE Healthcare untuk mempercepat perkembangan teknologi dan sumber daya manusia baik bagi staf pelayanan kesehatan langsung maupun manajemen rumah sakit.

Direksi juga terus mencoba melihat celah pelayanan yang dibutuhkan masyarakat, sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan terbaik untuk seluruh lapisan masyarakat.

Year 2018 has been filled with blessing of good achievements. The Company successfully realized its work plans and attained desirable results.

Types of major diseases in Indonesia have been transitioning from contagious diseases to uncontagious diseases, including cancer, stroke, diabetes mellitus, heart problems, kidney problem and hypertension. Data from Basic Health Research (Riskesdas) 2018 shows that the rate of uncontagious disease rose from 1.4% in 2013 to 1.8% in 2018.

Although the number of hospitals in Indonesia also grew, the number is still far from sufficient. As of April 2018, there are 2,820 hospitals in Indonesia, an increase of 27% in comparison to 2013 (2,228 hospitals). The number of private hospitals grew 17.5% annually for the past five years to 1,248 hospitals in 2018.

However, the Riskesdas survey shows that in overall the public still face much difficulty in accessing hospital. Only 37.1% of respondents feel that they have easy access to hospitals, while 36.9% feel difficult and 26% feel very difficult to access hospital facilities.

The Company continuously strives to fulfill this need. We believe health is the greatest wealth dan healthy society will be the backbone for strong nation. We want to participate in developing healthier Indonesia society through healthy lifestyle, disease prevention and effective treatment.

The Company performed some strategic measures to capture the opportunities and win competition. One of them is by strong emphasis on expansion as the wider hospital network will increase the profitability.

Furthermore, hospital with grand comfortable concept providing best healthcare service will allow Mayapada hospitals to become the first choice by Indonesia public, especially patients who regularly seek medical treatment overseas. As such, the Company collaborates with GE Healthcare to accelerate the technological and human resource capability development for frontline healthcare staff as well as hospital management.

The Board of Directors also continues to seek hidden opportunities of healthcare needs so that the Company can provide the best services for all community levels.

Kinerja, Tantangan, Prospek dan Rencana

Operasional Perseroan telah berjalan sesuai harapan di semua unit rumah sakit Mayapada.

Tingkat okupansi ranjang terjaga di level yang baik. Selain itu, layanan rawat jalan juga mengalami peningkatan jumlah pasien dan jenis pelayanan.

Pendapatan Perseroan tumbuh menjadi Rp806 miliar di tahun 2018 ini, naik 27,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar adalah pelayanan rawat inap dan obat-obatan. Perseroan masih mencatat kerugian yang disebabkan pengeluaran dana besar untuk melakukan ekspansi pendirian rumah sakit di sejumlah kota dan pembelian peralatan medik baru. Namun kerugian berhasil ditekan hingga 5,9% atau setara Rp5,6 miliar lebih kecil dibanding dengan tahun sebelumnya.

Beban Penjualan naik sebesar Rp2,3 miliar atau setara 31,47% dibandingkan tahun 2017 hal ini karena Perseroan semakin gencar untuk mempopulerkan nama Mayapada Hospital kepada masyarakat luas.

Beban Langsung naik sebesar Rp98,8 miliar atau setara 19,02% sementara Beban Umum dan Administrasi naik sebesar Rp64,6 miliar atau setara 33,06% dibanding dengan tahun lain. Kenaikan biaya ini masih sebanding dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Gerakan ekspansi yang cepat dan tepat serta tanggap terhadap permintaan pelayanan kesehatan yang terbaik dari seluruh lapisan masyarakat akan menjadi tantangan terbesar yang memacu Perseroan semakin gencar untuk melakukan segenap usaha maksimal demi terwujudnya harapan besar yang digantungkan pada Mayapada Hospital.

Perseroan akan terus memperluas jaringan rumah sakit. Perseroan berencana akan mengoperasikan tujuh rumah sakit yaitu:

- Mayapada Hospital Tangerang, Banten
- Mayapada Hospital Jakarta Selatan dan Extension, Jakarta
- Mayapada Hospital Bogor, Jawa Barat
- Mayapada Hospital Bandung, Jawa Barat
- Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta
- Mayapada Hospital Surabaya, Jawa Timur
- Mayapada Hospital Cakung, Jakarta Timur

Tiga dari tujuh rumah sakit ini telah beroperasi sedangkan empat lainnya dalam tahap pembangunan. Jaringan yang cukup banyak akan menstabilkan dan memantapkan sisi manajemen dan operasional rumah sakit, serta mendorong profitabilitas.

Kualitas pelayanan di dua rumah sakit Mayapada yaitu Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan telah diakui dengan Akreditasi Paripurna (tertinggi) oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit.

Performance, Challenge, Prospect and Plan

The Company's operational has been running as expected at all Mayapada hospitals.

The bed occupancy level was maintained at good level. Besides, the out-patient services enjoyed increase in the number of patients and types of services.

The Company's earning rose to Rp806 billion in 2018, increased by 27.60% in comparison to the previous year. The biggest contributors are inpatient services and medicines. The Company recorded a loss due to major expenses for hospital expansion at several cities and purchase of new medical equipments. However, the loss was minimized to 5.9% lower, or equal to Rp5.6 billion, lower than the previous year.

The Selling Expenses rose by Rp2.3 billion or 31.47% higher than 2017 because the Company highened its campaign to popularize Mayapada Hospital brand image to wider public.

Direct Expenses increased by Rp98.8 billion or 19.02% higher while General and Administration Expenses rose by Rp 64.4 billion or 33.06% higher than the previous year. These rising expenses were still proportional to the increase of the Company's earning.

The fast and appropriate expansion and quick response to the public needs of best medical services for all layers of society has become the biggest challenge that drives the Company to put in all the possible efforts to fulfill the expectation of Mayapada Hospital.

The Company will continue to expand its hospital network. The Company plan to operate seven hospitals, namely:

- *Mayapada Hospital Tangerang, Banten*
- *Mayapada Hospital South Jakarta and Extension, Jakarta*
- *Mayapada Hospital Bogor, West Java*
- *Mayapada Hospital Bandung, West Java*
- *Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta*
- *Mayapada Hospital Surabaya, East Java*
- *Mayapada Hospital Cakung, East Jakarta*

Three of the seven hospitals are currently operating and the remaining four are under-construction. Wider network of hospitals will stabilize and maturize the hospital management and operational expertise and drive profitability.

The service quality of two hospitals, namely the Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital South Jakarta, have been acknowledged through the Highest Accreditation by the Hospital Accreditation Committee.

Perseroan rutin meningkatkan mutu seluruh sumber daya manusia kami melalui pelatihan, seminar, dan workshop. Perseroan juga terus memperbaiki sistem kerja sehingga seluruh tim Mayapada dapat bekerja dengan tepat, efisien dan nyaman. Kepedulian kami terhadap masyarakat terlaksanakan dalam berbagai program CSR pada tahun 2018. Perseroan melakukan ratusan kegiatan berbagi informasi kesehatan, mengadakan seminar bagi masyarakat umum serta profesional kesehatan, menyediakan dukungan kesehatan bagi berbagai acara, dan berbagai kegiatan sosial lainnya.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para mitra usaha, para pasien, dan para pemangku kepentingan. Direksi juga menyampaikan apresiasi kami kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya.

Kami yakin dengan komitmen semua pihak, Perseroan akan terus berkembang dan berekspansi menjadi rumah sakit pilihan di Indonesia.

The Company regularly improves the quality of our human resource through training, seminars and workshops. The Company also continuously improves our working system such that all Mayapada teams can work with precision, efficiency and comfort. Our concern about the society was translated into various CSR programs in 2018. The Company conducted hundreds of activities, shared health information, conducted health seminars for general public as well as health professionals, provided health support for events, and many other social works.

Appreciation

The Board of Directors truly thank the support of all Shareholders, Board of Commissioners, all business partners, all patients, and all stakeholders. The Board also extend our appreciation to all management and employees for the commitment, dedication, and hardwork.

We believe that with such commitment from all parties, the Company will continue to grow and expand into the hospital of choice in Indonesia.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Grace Dewi Riady

Direktur Utama
President Director

Grace Dewi Riady adalah warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976, berusia 43 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 11 Mei 2012 berdasarkan Akta No 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Komisaris PT Mayapada Healthcare Group (2008-kini), Komisaris PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-kini), Komisaris PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-kini), dan Direktur Utama PT Precise Pacific Realty (2003-kini). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) dan Direktur PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).

Grace Dewi Riady is an Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976, age 43 years old, and currently domiciled in Indonesia. She earned Master Degree in Accounting from Southern California University, USA. She has been serving as President Commissioner of the Company since May 11, 2012 based on the Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, dated May 11, 2012.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Vice Commissioner of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), Commissioner of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Commissioner of PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-present), and President Director of PT Precise Pacific Realty (2003-present). Previously, she held the position as President Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) and Director of PT Siloam Healthcare (2001-2003).



Arif Mualim

Direktur
Director

Arif Mualim adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969, berusia 50 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, pada tahun 1992. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 47, Notaris Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, tanggal 4 Desember 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Direktur PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), Direktur PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), Direktur PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-kini), Direktur PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), dan Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2015-kini), Direktur PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini), Direktur PT Mayapada Clinic Pratama (2015-kini) dan Direktur PT Prima Healthcare Solution (Jul 2016-kini).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development PT Trikonsel Oke Tbk (2009-2011), Senior VP Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007), General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), dan Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).

Arif Mualim is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969, age 50 years old, and currently domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor in Banking and Finance from Queensland University of Technology, Australia, in 1992. He has been serving as Commissioner of the Company since December 2013 based on the Deed No. 47 Notary Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, dated December 4, 2013.

He has also been serving as Director of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Director of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), Director of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), Director of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), Director of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), and Director of PT Nirmala Kencana Mas (2015-present), Director of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present), Director of PT Mayapada Clinic Pratama (2015-present) and Director of PT Prima Healthcare Solution (Jul 2016 present).

Previously, he worked as Chief Commercial Officer of PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development of PT Trikonsel Oke Tbk (2009-2011), Senior VP Content & Value Added Service of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007), General Manger Marketing Planning Service of PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), and Corporate Manager of PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).



Dewi Victoria Riady

Direktur

Director

Dewi Victoria Riady adalah warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1978, berusia 41 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1999. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Direktur PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-kini), Direktur PT Petarung Tangguh Persada (2011-kini), Wakil Direktur Utama PT Wahana Mediatama (2010-kini), Direktur PT Mayapada Healthcare Group (2008-kini), Direktur Utama PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-kini), Direktur PT Arthamulia Indah (2007-kini), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (2007-kini), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-kini), dan Direktur PT Nico Central (2004-kini).

Dewi Victoria Riady is an Indonesian citizen, born in Surabaya in 1978, age 41 years old, and currently domiciled in Indonesia. She earned her Master degree in Accounting from Southern California University, USA, in 1999. She has been serving as Commissioner of the Company since May 2012 based on the Deed No. 4, Notary of Rifqi Baisa, S.H, dated May 11, 2012.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Director of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), Director of PT Petarung Tangguh Persada (2011-present), Vice President Director of PT Wahana Mediatama (2010-present), Director of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), President Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Commissioner of PT Topas Multi Finance (2007-present), Director of PT Arthamulia Indah (2007-present), Director of PT Inti Dufree Promosindo (2007-present), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-present), dan Director of PT Nico Central (2004-present).



Charlie Salim

Direktur

Director

Charlie Salim adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980, berusia 39 tahun dan saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Georgia Institute of Technology, Georgia, USA pada tahun 2004. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta No 2320, Notaris R.F. Limpele, S.H, tanggal 29 Juni 2016.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) dan Direktur Utama PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).

Charlie Salim is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, age 39 years old, and currently domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor in Industrial Engineering from Georgia Institute of Technology, Georgia, USA in 2004. He has been serving as Independent Director of the Company since June 2016 based on the Deed No. 2320, Notary R.F. Limpele, S.H, dated June 29, 2016.

Previously, he served as Director of PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) and President Director of PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

| Data Perseroan | Company Data |
|---|---|
| Nama Perseroan : PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk | Company Name : PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk |
| Bidang Usaha : Penyelenggara Rumah Sakit | Business Line : Hospital |
| Tahun Pendirian : 1991 | Year of Incorporation : 1991 |
| Penawaran Umum Perdana : 11 April 2011 | Initial Public Offering : 11 April 2011 |
| Kode saham : SRAJ | Ticker symbol : SRAJ |
| Total Kapitalisasi Market : Rp 3.048.179.183.030 | Total Market Capital : Rp 3,048,179,183,030 |
| Kantor Pusat | Head Office |
| Jl Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel: (62-21) 5578 1888 Fax: (62-21) 5529480 Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com Website: www.mayapadahospital.com | Jl Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel: (62-21) 5578 1888 Fax: (62-21) 5529480 Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com Website: www.mayapadahospital.com |
| Mayapada Hospital Tangerang | Tangerang Branch |
| Jl. Honoris Raya Kav. 6 Modernland, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel: (62-21) 5578 - 1888 Website: www.mayapadahospital.com | Jl. Honoris Raya Kav. 6 Modernland, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel: (62-21) 5578 - 1888 Website: www.mayapadahospital.com |
| Mayapada Hospital Jakarta Selatan | South Jakarta Branch |
| Jl. Lebak Bulus I Kav. 29 Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia Tel: (62-21) 2921-7777 Website: www.mayapadahospital.com | Jl. Lebak Bulus I Kav. 29 Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia Tel: (62-21) 2921-7777 Website: www.mayapadahospital.com |
| Mayapada BMC Hospital | Mayapada BMC Hospital |
| Jl. Pajajaran Indah V No. 97 Baranang Siang, Kota Bogor, Indonesia Tel: (62-251) 830 7900 | Jl. Pajajaran Indah V No. 97 Baranang Siang, Kota Bogor, Indonesia Tel: (62-251) 830 7900 |

Sejarah Singkat

Brief History

PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk ("SRAJ" atau "Perseroan") bergerak di bidang pengelolaan jaringan rumah sakit bertaraf nasional dengan *brand* Rumah Sakit Mayapada. Perseroan merupakan bagian dari grup PT Mayapada Healthcare Group (MHG).

Perseroan berdiri sejak tahun 1991 dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Satu tahun kemudian, nama Perseroan berubah menjadi PT Sejahterarraya Anugrahjaya.

Pada tahun 2008, Perseroan mengakuisisi Rumah Sakit Honoris di Tangerang yang kemudian menjadi Mayapada Hospital Tangerang.

Pada tahun 2013, Perseroan meresmikan rumah sakit kedua yang menjadi *flagship hospital* yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dan pada tahun 2018, diperluas dengan adanya MHJS Extension.

Pada tahun 2018, melalui proses merger dengan BMC, kini Perseroan mengoperasikan Mayapada BMC Hospital di Bogor. Selain itu, pembangunan rumah sakit baru di Jakarta, Surabaya dan Bandung masih terus berlangsung.

Perseroan telah berhasil memperoleh akreditasi Paripurna untuk Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Pada Tahun 2018, Perseroan memperoleh Taxpayers Award 2017 dari KPP Pratama Tangerang Timur atas partisipasi dalam membayar pajak selama tahun 2017 untuk Kemandirian Bangsa.

PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk ("SRAJ" or "the Company") manages a national-standard hospital chain with the brand name Mayapada Hospital. The Company is part of PT Mayapada Healthcare Group (MHG).

The Company was established in 1991 under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. A year later, it changed its name to PT Sejahterarraya Anugrahjaya.

In 2008, the Company acquired Honoris Hospital in Tangerang, which later transformed into Mayapada Hospital Tangerang.

In 2013, the Company inaugurated the second hospital, which becomes the hospital's flagship hospital, namely the Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) and in 2018 expanded it through MHJS Extension.

In 2018, through merger process, the Company currently operates the Mayapada BMC Hospital in Bogor. Beside that, construction of new hospitals in Jakarta, Surabaya and Bandung has been ongoing.

The Company successfully obtained Paripurna accreditation for Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital South Jakarta.

In 2018, the Company received the Taxpayers Award from the East Tangerang Tax Office for the Company's participation in tax contribution throughout 2017 for the nation's autonomy.

Sejarah Pencapaian

Milestones

1991

Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah.

The Company was established under the name PT Sejahtera Raya Anugrah.

1992

Berganti nama menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya.

Changed name to PT Sejahteraraya Anugrahjaya until present.

2008

Setelah berjalan selama 13 tahun, Rumah Sakit Honoris berubah manajemen dan mulailah era Mayapada Hospital.

After operating for 13 years, Honoris hospital changed its management and it marked the start of Mayapada Hospital era.

2018

Penyelesaian Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Merger dengan BMC dan menghasilkan Mayapada BMC Hospital di Bogor

Pendirian Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta

Mulai pembangunan Mayapada Hospital Surabaya dan Mayapada Hospital Bandung

Completion of Mayapada Hospital South Jakarta Extension.

Merger with BMC and currently operate Mayapada BMC Hospital in Bogor.

Groundbreaking of Mayapada Hospital Surabaya and Mayapada Hospital Bandung.

2017

Perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Peletakan batu pertama untuk pembangunan Mayapada Hospital Surabaya.

Pembelian tanah di Bandung seluas 1,6 hektar untuk pengembangan rumah sakit.

Penyewaan jangka panjang gedung Menara Gracia, Kuningan, Jakarta untuk pengembangan rumah sakit Mayapada Kuningan.

Expansion of Mayapada Hospital South Jakarta.

Groundbreaking of the Mayapada Hospital Surabaya.

Purchase of 1.6 hectare of land in Bandung for constructing new hospital.

Long-term rental of Menara Gracia in Kuningan area, Jakarta, for developing Mayapada Hospital Kuningan.

2016

Perseroan melakukan tindakan korporasi yaitu Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II) dengan menerbitkan 2.887.300.388 lembar saham pada tanggal 9 November 2016. Dana dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk ekspansi atau membangun Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Mayapada Hospital Tangerang mulai melayani pasien BPJS.

The Company hold corporate action, through Right Issue II by issuing 2,887,300,388 shares on 9 November 2016. The fund raised was allocated for expansion efforts and for build New Mayapada Hospital at major cities in Indonesia.

On 16 August 2016, Mayapada Hospital Tangerang started serving BPJS patients.

2009

Mayapada Hospital Tangerang melakukan perluasan pelayanan dengan membangun fasilitas 5 lantai dan meresmikan 2 (dua) Center of Excellence yaitu Tahir Neuroscience Center dan Gastro Intestinal & Liver Center.

Mayapada Hospital Tangerang expanded its services by build new 5-floor facility and inaugurated 2 Centers of Excellence, namely the Tahir Neuroscience Center and Gastro Intestinal & Liver Center.

2010

Ekspansi terus berlanjut dengan diresmikannya sisi bangunan baru yang meningkatkan kapasitas kamar dan fasilitas penting lainnya.

Diresmikan pula 3 Center of Excellence baru: Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center, dan Oncology Center.

Ekspansi perusahaan dengan pembangunan Rumah Sakit Mayapada yang kedua yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan terletak di lokasi strategis Lebak Bulus, Jakarta.

Inaugurated two new side-building that increase bed capacity and other essential facilities.

Inaugurated 3 new Centers of Excellence, namely the Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, and Oncology Center.

Expansion by building the second branch of Mayapada Hospital, namely the Mayapada Hospital South Jakarta located at strategic location in Lebak Bulus, Jakarta.

2011

Pada tanggal 11 April 2011, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.535.250.000 lembar saham

On 11 April 2011, the Company officially went public by listing its 5,535,250,000 shares at the Indonesian Stock Exchange.

2015

Sinergi pelayanan dan pemasaran Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Synergized service and marketing of Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

2013

Meresmikan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) pada tanggal 24 Oktober 2013 yang dilengkapi 11 Center of Excellence.

Inaugurated Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) on 24 October 2013, equipped with 11 Centers of Excellence.

2012

Menerbitkan 2.495.233.593 lembar saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 27 Desember 2012. Dana tersebut digunakan untuk ekspansi Mayapada Hospital yaitu pembangunan Rumah Sakit Jakarta Selatan.

Melakukan renovasi dan mengembangkan Klinik Anak dan Klinik Kebidanan dan Kandungan di Mayapada Hospital Tangerang.

Issued 2,495,233,593 new shares through Right Issue I on 27 December 2012. The fund raised was used for expansion of Mayapada Hospital by constructing Mayapada Hospital South Jakarta.

Renovated and developed Pediatric Clinic and the Obstetrics and Gynecology Clinic at Mayapada Hospital Tangerang.

Visi, Misi dan Tata Nilai*Vision, Mission and Values***Perusahaan memperbaharui visi dan misi untuk mendukung sinergi jaringan Mayapada Hospital yang berkembang pesat***The Company reenergizes its vision and mission to support the synergy of fast-growing Mayapada Hospital network***VISI****Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan***To be the healthcare provider of choice, renowned for quality care***VISION****MISI**

- **Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh**
- **Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh kualitas sistem dan teknologi**
- *To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services*
- *To deliver exceptional patient experience and safety through the compassion and professionalism of our people and the quality of our systems and technology*

MISSION

NILAI-NILAI

- Komitmen**
 Dedikasi kami untuk menyediakan pelayanan terbaik bagi para pasien, rekan dan Perusahaan dan untuk membangun rumah-rumah sakit kualitas terbaik di Indonesia
- Integritas**
 Kualitas kejujuran dan teguh pada prinsip kemoralan. Selalu memajemen pelayanan demi kepentingan pasien, rekan dan Perusahaan
- Profesionalisme**
 Pengakuan kemahiran tingkat tinggi dan penggunaan keterampilan-keterampilan itu untuk kepentingan pasien, rekan dan Perusahaan
- Belas Kasih**
 Simpati mendalam untuk orang lain dan keinginan untuk membantu mereka
- Kepercayaan**
 Keyakinan kokoh pada realibilitas, kebenaran, kemampuan dan kekuatan pelayanan yang kita sediakan. Untuk mempercayai dan dipercaya

- Commitment**
Our dedication to offering the best care to our patients, colleagues and the Company and to build the best quality hospitals in Indonesia
- Integrity**
The quality of being honest and having strong moral principles. Always managing care in the best interest of the patients, colleagues and the Company
- Professionalism**
The recognition of a high level of skill and the application of those skills to the best care of our patients, colleagues and the Company
- Compassion**
A strong sympathy for others and a desire to help them
- Trust**
Firm belief in the reliability, truth, ability and strength of the service we provide. To trust others and be trustworthy

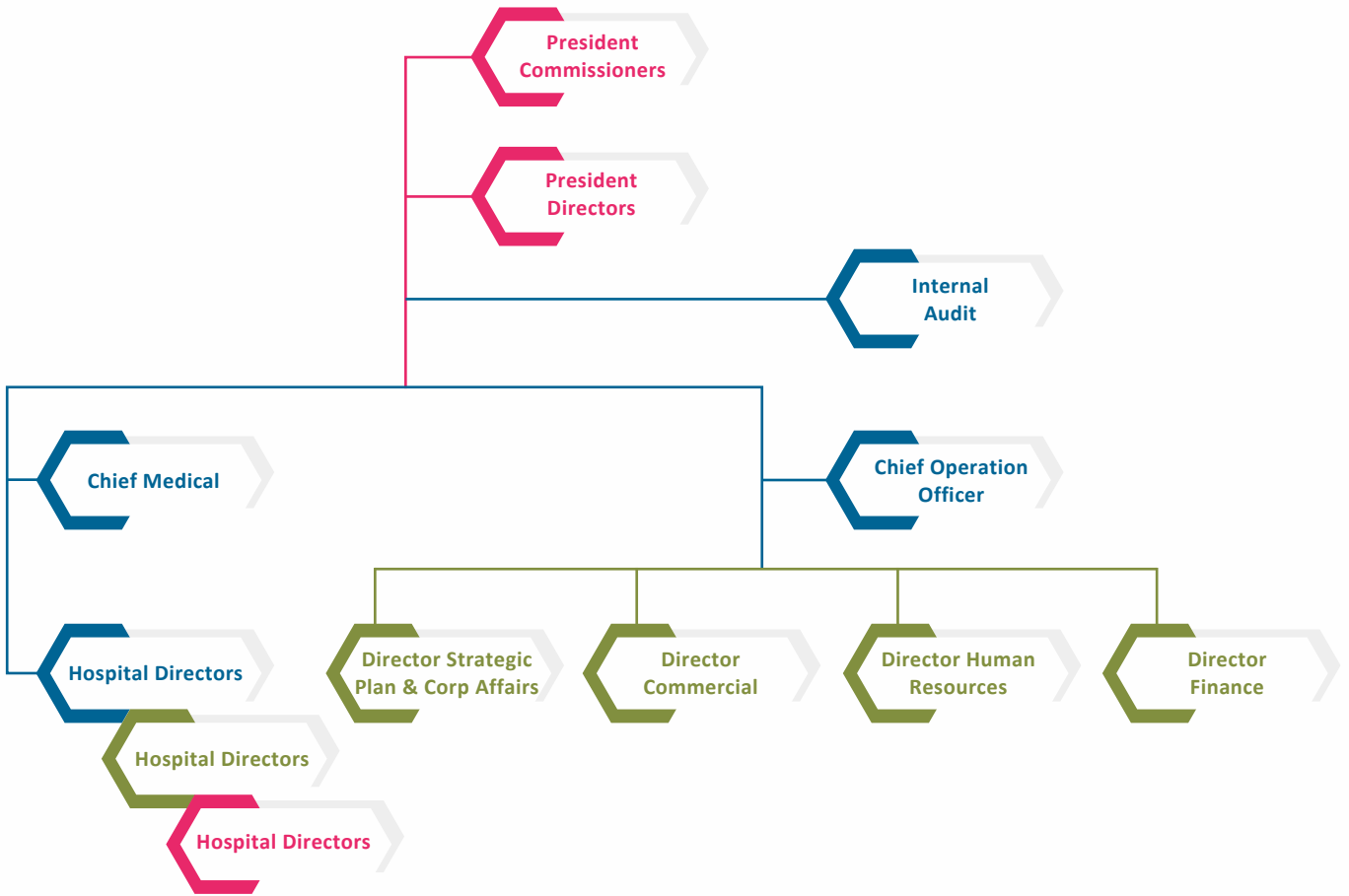
VALUES

Sertifikat dan Penghargaan

Certificates and Awards



Struktur Organisasi
Organization Structure



Sejarah Permodalan

Capital History

| Keterangan <i>Note</i> | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date at Indonesian Stock Exchange</i> | Jumlah Saham <i>Total Shares</i> | Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i> |
|---|---|-------------------------------------|--|
| Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i> | 11 April 2011 <i>April 11, 2011</i> | 5.535.250.000 | 5.535.250.000 |
| Penawaran Saham Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i> | 27 Desember 2012 <i>December 27, 2012</i> | 2.495.233.593 | 8.030.483.593 |
| Penawaran Saham Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i> | 9 November 2016 <i>November 9, 2016</i> | 2.887.300.388 | 10.917.783.981 |
| Penggabungan Usaha <i>Merger</i> | 31 Mei 2018 <i>May 31, 2018</i> | 1.082.921.464 | 12.000.705.445 |

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

| Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i> | Nilai Nominal Rp100,- per saham <i>Nominal value of Rp100, - per share</i> | | % |
|--|---|---|-------------|
| | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Jumlah Nominal (Rp) <i>Nominal Shares (Rp)</i> | |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | 7.199.214.743 | 719.921.474.300 | 59,99% |
| Bnynsanv Re Bnym Re Minot Light Apac Ltd | 1.155.288.461 | 115.528.846.100 | 9,63% |
| High Pro Investments Limited | 1.097.071.538 | 109.707.153.800 | 9,14% |
| Wing Harvest Limited | 517.135.908 | 51.713.590.800 | 4,31% |
| Lainnya <i>Others</i> | 2.031.994.795 | 203.199.479.500 | 16,93% |
| TOTAL | 12.000.705.445 | 1.200.070.544.500 | 100% |

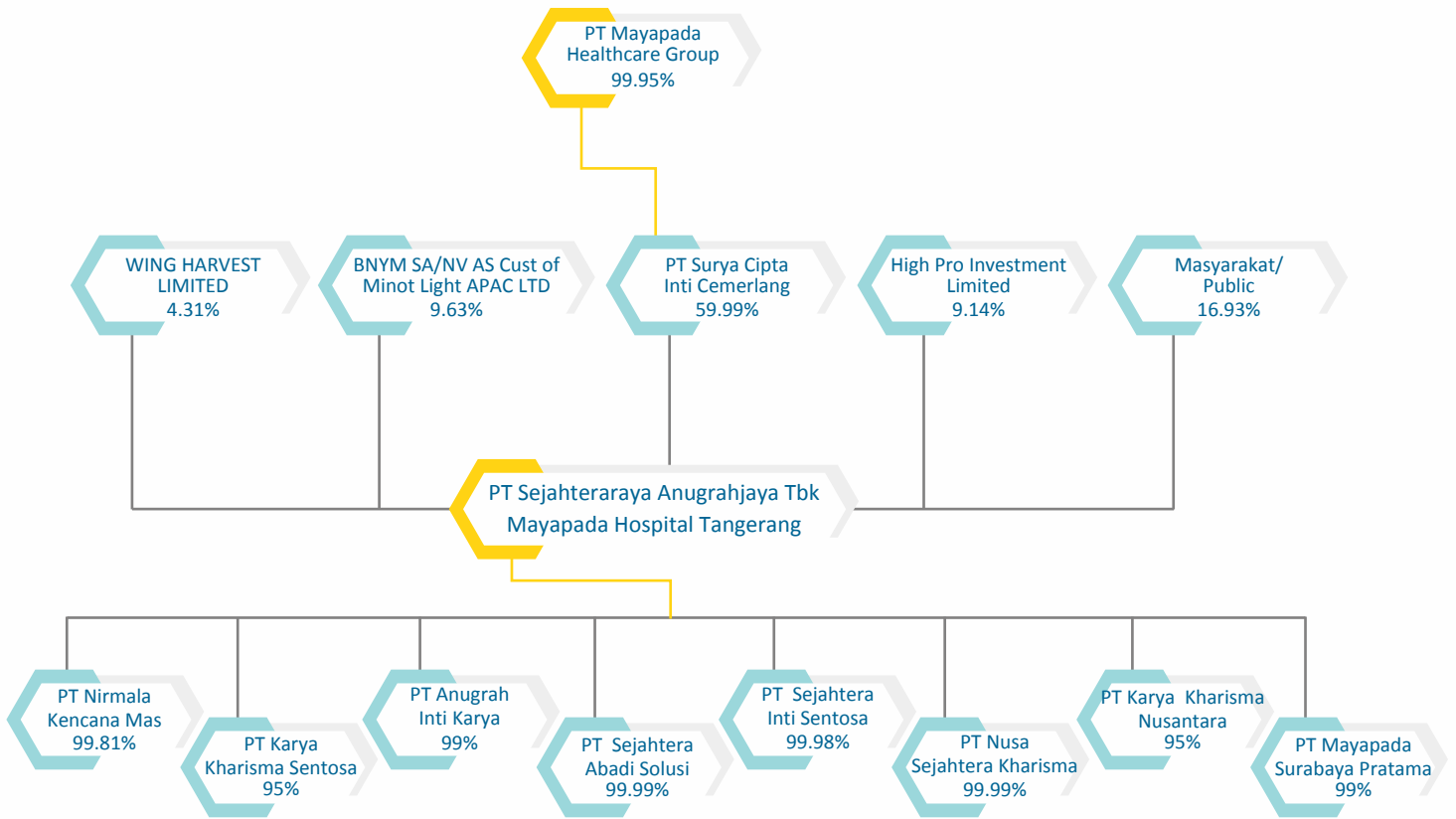
| No. | Status Pemilik <i>Ownership Status</i> | Jumlah Investor <i>Number of Investors</i> | Jumlah Efek <i>Number of Shares</i> | Persentase kepemilikan <i>Ownership percentage</i> |
|-----|---|---|--|---|
| 1. | Pemodal Nasional <i>National Investors</i> | | | |
| | Perorangan <i>Individuals</i> | 425 | 1.147.971.927 | 9,57% |
| | Perseroan Terbatas <i>Companies</i> | 13 | 7.889.670.093 | 65,74% |
| 2. | Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i> | | | |
| | Perorangan <i>Individuals</i> | 3 | 1.349.400 | 0,01% |
| | Perseroan Terbatas <i>Companies</i> | 8 | 2.961.714.025 | 24,68% |
| | TOTAL | 449 | 12.000.705.445 | 100% |

Komisaris Perseroan yang juga menjadi pemegang saham Perseroan adalah Raymond, yang memegang 50.000.000 lembar saham atau senilai Rp 5.000.000.000 atau sekitar 0,46% dari total saham Perseroan.

The Company Commissioners who is also a shareholder of the Company is Raymond, who holds 50,000,000 shares or equal to Rp 5,000,000,000 or about 0.46% of total Company's shares.

Struktur Kepemilikan Saham

Company Shareholding Structure



Per 31 Desember 2018 | As of December 31, 2018

Entitas Anak*Subsidiaries*

| Entitas Anak <i>Subsidiaries</i> | Lokasi <i>Location</i> | Jenis Usaha <i>Nature of Business</i> | Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i> | Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i> | |
|-------------------------------------|---------------------------|--|---|--|--------|
| | | | | 2018 | 2017 |
| PT Nirmala Kencana (NKM) | Jakarta | Rumah sakit <i>Hospital</i> | 2013 | 99,81% | 99,68% |
| PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) | Jakarta | - | *) | 95,00% | 95,00% |
| PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) | Jakarta | - | *) | 99,98% | 99,00% |
| PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) | Surabaya | - | *) | 99,99% | 99,99% |
| PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) | Jakarta | - | *) | 99,99% | 99,00% |
| PT Anugrah Inti Karya (AIK) | Jakarta | - | *) | 99,00% | 99,00% |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) | Jakarta | - | *) | 99,99% | 99,00% |
| PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP) | Surabaya | - | *) | 99,00% | 0% |

*) belum beroperasi

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal*Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

| Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> | Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> | Notaris <i>Notary</i> |
|---|--|--|
| PT Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 | Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (member of Grant Thornton International Ltd) Sampoerna Strategic Square Tower Level 25. Jl. Jend Sudirman Kav 45-46. Jakarta 12930 | Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH Wisma Tigris Jl. Batu Ceper nomor : 19 D, E, F Jakarta Pusat |

Akses Informasi & Hubungan Investor*Information Access & Investor Relations*

Informasi untuk pemegang saham, berita terkini dan informasi Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information for shareholders, latest news and information on the Company can be requested through:

Sekretaris Korporasi*Corporate Secretary*

Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kota Modern (Modernland) Kota

Tangerang 15117

Tel: (021) 557-81888

Fax: (021) 552-9036

Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Review

Keluhan kesehatan masyarakat di Indonesia perlahan namun pasti mengalami perubahan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa penyakit tidak menular naik dari 1,4% di tahun 2013 ke 1,8% di tahun 2018. Prevalensi kanker naik dari 1,4% ke 1,8%, stroke dari 7% ke 10,9%, penyakit ginjal kronik dari 2% ke 3,8%, dan hipertensi 25,8% ke 34,1%.

Bahkan, prevalensi penyakit diabetes melitus melonjak dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018. Terjadi pula peningkatan obesitas dari 10,5% di tahun 2007 menjadi 21,8% di tahun 2018.

Kenaikan prevalensi penyakit-penyakit tidak menular ini erat berkaitan dengan pola hidup tidak sehat, termasuk merokok, mengkonsumsi minuman dan makanan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta kurangnya konsumsi buah dan sayur. Selain itu, prevalensi gangguan jiwa yang meningkat dari 1,7% di tahun 2013 menjadi 7% pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa banyak yang harus ditangani di area ini.

Keyakinan pelaku usaha terhadap sektor ini juga semakin meningkat. Otoritas Jasa Keuangan mencatat adanya akselerasi penyaluran kredit ke sektor jasa kesehatan sepanjang tahun 2018. Per Agustus 2018, penyaluran kredit ke sektor tersebut meningkat 13,49% menjadi Rp19,9 triliun dari realisasi tahun lalu senilai Rp17,5 triliun.

Investasi untuk pelayanan rumah sakit terus mengalami pertumbuhan, baik dari segi jumlah rumah sakit, jumlah tempat tidur, ataupun jenis pelayanannya. Namun peningkatan ini belumlah mencukupi pertumbuhan permintaan di Indonesia. Masyarakat semakin peduli kesehatan dan semakin sejahtera sehingga lebih bersedia membelanjakan kesehatan.

Pelayanan rumah sakit masih merupakan usaha yang akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

Health problems in Indonesia slowly but surely has been shifting. The Basic Health Research (Riskesdas) 2018 shows that the rate of non-contagious diseases has increase from 1.4% in 2013 to 1.8% in 2018. The prevalence of cancer rose from 1.4% to 1.8%, stroke from 7% to 10.9%, chronic kidney disease from 2% to 3.8%, and hypertension from 25.8% to 34.1%.

Furthermore, prevalence of diabetes mellitus increased from 6.9% in 2013 to 8.5% in 2018. Obesity also increased from 10.5% in 2007 to 21.8% in 2018.

The increase of prevalence of non-contagious disease is strongly linked to unhealthy lifestyle, including smoking, consuming unhealthy food and drink, insufficient physical activities, and insufficient fruits and vegetable consumption. Besides, the prevalence of mental disorders increased from 1.7% in 2013 to 7% in 2018, which means a lot have to be done regarding this matter.

The confidence in this business sector is growing. The Financial Services Authority recorded an acceleration of credit distribution to the health services sector throughout 2018. As of August 2018, the credit distribution to this sector increased by 13.49% to Rp19.9 trillion from the realization of Rp17.5 trillion in the previous year.

Investment for hospital services is growing, in term of the number of hospitals, number of beds, or services variation. However, these growing has not been able to meet the fast-rising demands in Indonesia. The public is more aware of their health and more prosperous, driving their willingness to spend more on healthcare.

The hospital's service is a business that will continue to grow in coming years.

Tinjauan Operasioal

Operational Review

Strategi 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis, diantaranya:

- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan teknologi rumah sakit
- Meningkatkan fasilitas pelayanan kepada pasien
- Meningkatkan jumlah jenis layanan
- Meningkatkan kapasitas
- Meningkatkan jaringan rumah sakit
- Meningkatkan kekuatan struktur permodalan
- Meningkatkan kerjasama strategis

Strategi-strategi ini terwujud pada tahun 2018 dan beberapa diantaranya diuraikan di bawah ini.

Penggabungan Usaha

Dalam proses merger dengan BMC Bogor di tahun 2018 Perseroan memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.200.070.555.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.455 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Strategy 2018

Throughout 2018, the Company performed several strategic measures, including:

- Increase the human resource capability
- Increase hospital technology
- Increase services to the patients
- Increase the variation of services
- Increase capacity
- Increase hospital network
- Increase capital structure capability
- Increase strategic collaboration

These strategies were realized in 2018. Some main achievements are presented below.

Business Merger

In process of merger with BMC Bogor in 2018, the Company received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase issued and fully paid share capital in order to SRAJ and BMC merger and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards is as follows: share capital of Rp2 trillion, issued and fully paid share of Rp1,200,070,555,500 (full amount) divided into 12,000,705,455 shares with Rp100 (full amount) par value per share.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

Pembentukan Entitas Anak

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perseroan membentuk entitas anak perusahaan guna menunjang kegiatan utama usaha Perseroan. Anak perusahaan ini bernama PT Mayapada Surabaya Pratama berkedudukan di Surabaya.

Layanan Baru: Layanan Tumbuh Kembang Terpadu

Sejak Mei 2018, Mayapada Hospital Jakarta Selatan memiliki Layanan Tumbuh Kembang Terpadu untuk memperkuat layanan terapi pada anak yang mengalami gangguan perkembangan dan bagi anak normal bermasalah.

Layanan terpadu ini didukung oleh tim dokter spesialis yang terdiri dari dokter spesialis anak, dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik.

Peresmian Mayapada Hospital Jakarta Selatan-Extension

Peresmian Mayapada Hospital Jakarta Selatan Tower 2 pada bulan November 2018 mendukung perkembangan jenis layanan dan kapasitas rumah sakit, mendukung upaya Perseroan untuk menyediakan pelayanan kesehatan one-stop service bagi pasien-pasien kami.

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisa Kinerja Keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (anggota Grant Thornton International Ltd) dengan opini wajar.

Uraian kinerja keuangan Perseroan juga sesuai dengan kaidah-kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

Pendapatan

Pendapatan Perseroan selama 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp174,32 miliar, yaitu dari Rp631,68 miliar di tahun buku 2017 menjadi Rp806,03 miliar di tahun buku 2018. Peningkatan sebesar 27,6% ini didorong oleh meningkatnya jumlah pasien dan jumlah layanan serta bertambahnya jumlah unit rumah sakit.

Pendapatan terbesar dikontribusikan dari layanan rawat inap dan obat-obatan, yang menyumbang Rp527 miliar pada total pendapatan sebesar Rp806 miliar. Ini karena keberhasilan upaya *brand image* perusahaan yang semakin membaik di mata masyarakat.

Layanan poliklinik juga tumbuh pesat, mencapai peningkatan 38% dibandingkan tahun sebelumnya, karena pelayanan yang berkualitas dan keandalannya telah dipercaya masyarakat.

Establishment of Subsidiary

On 3 December 2018, the Company established a subsidiary to support the Company's main business activity. The subsidiary is named PT Mayapada Surabaya Pratama, headquartered in Surabaya.

New Service: Holistic Child Development Center

Since May 2018, Mayapada Hospital South Jakarta hosts the Holistic Child Development Center to strengthen therapy service for development-impaired children and problematic normal children.

The holistic service is supported by specialist doctors, consisting pediatricist, physiatrists, and rehabilitation doctor.

Launching of Mayapada Hospital South Jakarta-Extension

Mayapada Hospital Jakarta Selatan launched Tower 2 in November 2018 to support the expansion of services and capacity of the Company's aim to provide one-stop healthcare service for our patients.

Financial Performance Analysis below refers to the Consolidated Financial Statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 2018 audited by the Gani, Sigiro & Handayani Public Accounting Firm (a member of Grant Thornton International Ltd) with unqualified opinion.

The description of the Company's financial performance is in line with the principles stipulated in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) of Indonesia.

Revenue

The Company's Revenue in 2018 increased by Rp174.32 billion, from Rp 631.68 billion in 2017 to Rp806.03 billion in 2018. The increase of 27.6% was due to the increase number of patients, more types of services provided, and higher number of operating hospital units.

Major revenue was contributed by In-Patient service and medicine, contributing Rp527 billion out of the total revenue of Rp806 billion. This was due to the Company's success in rising its brand image among the general public.

The polyclinic services also grew fast, increased by 38% higher compare to the previous year because the quality and reliable services had gained public trust.

| Uraian <i>Description</i> | 2018 | 2017 | Perubahan <i>Change</i> | |
|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------|
| | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | % |
| Pendapatan Revenue | 806.031 | 631.679 | 174.352 | 27,60% |
| Beban Langsung Direct Costs | (618.688) | (519.803) | (98.885) | 19,02% |
| Laba Kotor Gross Profit | 187.343 | 111.876 | 75.467 | 67,46% |
| Beban Penjualan Selling Expenses | (9.690) | (7.370) | (2.320) | 31,48% |
| Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses | (260.193) | (195.545) | (64.648) | 33,06% |
| Beban Bunga Interest Expense | (15.972) | (19.656) | 3.684 | (18,74%) |
| Pendapatan Bunga Interest Income | 8.999 | 25.715 | (16.716) | (65,00%) |
| Pendapatan Sewa Rent Income | 2.278 | 2.800 | (522) | (18,64%) |
| Lain-lain bersih Others-net | (9.743) | (17.900) | 8.157 | (45,57%) |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax | (96.978) | (100.080) | 3.102 | (3,10%) |
| Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses) | 1.378 | (1.201) | 2.579 | (214,74%) |
| Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income | 8.049 | 2.109 | 5.940 | 281,65% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year | (87.551) | (99.172) | 11.621 | (11,72%) |
| Rugi Komprehensif per Saham Comprehensive Loss per Share | (7,95) | (9,24) | 1,29 | (13,96%) |

| Sumber Pendapatan <i>Revenue Source</i> | 2018 <i>(Rp Juta)</i> <i>(Million Rp)</i> | 2017 <i>(Rp Juta)</i> <i>(Million Rp)</i> | Perubahan <i>Change</i> | |
|--|---|---|---|---|
| | | | <i>(Rp Juta)</i> <i>(Million Rp)</i> | <i>(Rp Juta)</i> <i>(Million Rp)</i> |
| Rawat inap <i>In-patient</i> | 269.576 | 201.681 | 67.894 | 33,7% |
| Obat-obatan <i>Medicines</i> | 268.218 | 215.951 | 52.267 | 24,2% |
| Poliklinik <i>Polyclinics</i> | 155.135 | 112.081 | 43.054 | 38,4% |
| Laboratorium <i>Laboratory</i> | 75.171 | 62.128 | 13.043 | 21,0% |
| Radiologi <i>Radiology</i> | 39.835 | 30.815 | 9.020 | 29,3% |
| Pengecekan Medis <i>Medical Check-up</i> | 19.697 | 19.524 | 172 | 0,9% |
| Hemodialisa <i>Hemodialysis</i> | 9.991 | 3.793 | 6.197 | 163,4% |
| Diskon Pasien <i>Patient Discount</i> | (31.592) | (14.294) | (17.298) | 121,0% |
| Jumlah Pendapatan Total Revenue | 806.031 | 631.679 | 174.352 | 27,6% |

Beban Langsung

Pada tahun 2018, Beban Langsung meningkat 19,02% menjadi Rp618,69 miliar pada tahun 2018, dari Rp519,80 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penghasilan Perseroan.

Laba Kotor

Laba Kotor tumbuh 67,46% menjadi Rp187,34 miliar di tahun 2018 dari Rp111,88 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini karena meningkatnya pendapatan Perseroan.

Beban Penjualan

Beban Penjualan Perseroan mencapai Rp9,69 miliar di tahun 2018, sekitar 31,48% atau setara Rp2,3 miliar lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena aktivitas marketing secara gencar untuk menciptakan brand image Mayapada Hospital.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi meningkat Rp64,64 miliar atau setara 33,06% dibanding dengan tahun sebelumnya. Ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan tunjangan yang berkaitan dengan ekspansi Perseroan, selain itu biaya profesional juga meningkat karena adanya aksi korporasi berupa merger yang dilakukan oleh Perseroan.

Beban Bunga

Beban Bunga menurun sebesar 3,68 miliar atau setara dengan 18,74% dari Rp19,65 miliar di tahun 2017 menjadi Rp15,97 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama karena Perseroan telah melunaskan sebagian besar pinjaman bank.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga menurun sebesar Rp16,72 miliar atau setara dengan 65% dari Rp25,71 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp8,99 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pemakaian dana hasil PUT II yang sebagian besar telah digunakan untuk membiayai ekspansi Perseroan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan Sewa menurun 18,64% atau setara dengan Rp522 juta dari tahun sebelumnya, menjadi Rp2,28 miliar di tahun 2018.

Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Bersih Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp87,55 miliar, membaik 11,72% dari Rp99,17 miliar di tahun 2017. Rugi tersebut menghasilkan rugi bersih per saham sebesar Rp7,95 per saham, dibandingkan Rp9,24 per saham di tahun sebelumnya.

Direct Cost

In 2018, Direct Expense increased by 19.02% to Rp618.69 billion in 2018 from Rp 519.80 billion in 2017. This was driven by higher Company's revenue.

Gross Profit

Gross Profit increased by 67.46% to Rp187.34 billion in 2018 from Rp111,88 billion in 2017. This increase due to the increase of Company's revenue.

Selling Expenses

The Company's Selling Expenses increased by Rp9.69 billion in 2018, about 31.48% or Rp2.3 billion higher than the previous year. This increase is in order to create marketing activities to increase Mayapada Hospital brand image.

General and Administrative Expense

General and Administrative Expenses increased by Rp64.64 billion or 33.06% compare to the previous year. This was caused by increase of salary and benefits, which were related to the Company's expansion. Besides, the professional fees also increase due to the merger corporate action performed by the Company.

Interest Expense

Interest Expense decreased by Rp 3.68 billion or equal to 18.74% from Rp19.65 billion in 2017 to Rp15.97 billion in 2018. This decrease was because the Company have paid off majority of the bank's loans.

Interest Income

Interest Income decreased by Rp16.72 billion or equal to 65% from Rp25.71 billion in 2017 to Rp8.99 billion in 2018. The decreased mainly due to the use of proceed derived from Right Issue II which was used to finance the company expansion.

Rent Income

Rent Income decreased by 18.64% or Rp 522 million from the previous year, to Rp2.28 billion in 2018.

Comprehensive Loss for the Year

The Comprehensive Loss for the Year was recorded at Rp87.55 billion, less 11.72% from Rp99.17 billion in 2017. It generated loss per share of Rp7.95, compare to the loss per share of Rp9.24 in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

| Aset Assets | 2018 | 2017 | Perubahan Change | |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------|
| | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | % |
| Aset lancar Current Assets | 546.569 | 656.197 | (109.628) | (16,71%) |
| Aset tidak lancar Non-current assets | 2.192.314 | 1.499.748 | 692.566 | 46,18% |
| Jumlah Aset Total assets | 2.738.883 | 2.155.945 | 582.938 | 27,04% |

| Aset lancar Current Assets | 2018 | 2017 | Perubahan Change | |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------|
| | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | % |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | 224.622 | 246.242 | (21.620) | (8,78%) |
| Piutang usaha Trade receivables | 128.506 | 81.104 | 47.402 | 58,45% |
| Piutang lain-lain Other receivables | 2.003 | 951 | 1.052 | 110,62% |
| Persediaan Inventories | 29.527 | 27.085 | 2.442 | 9,02% |
| Uang muka Advances | 158.837 | 297.694 | (138.857) | (46,64%) |
| Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses | 3.074 | 3.121 | (47) | (1,51%) |

| Aset Tidak lancar Non-Current Assets | 2018 | 2017 | Perubahan Change | |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------|
| | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | Rp (Juta) (Million Rp) | % |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claim for tax refund | 1.733 | 0 | 1.733 | - |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents | 0 | 9.062 | (9.062) | - |
| Aset tetap Fixed assets | 1.758.982 | 1.295.257 | 463.725 | 35,80% |
| Properti investasi Investment property | 40.010 | 40.010 | 0 | 0,0% |
| Aset tak berwujud Intangible assets | 409 | 705 | (296) | (41,99%) |
| Aset pajak tangguhan Deferred tax assets | 72.324 | 73.629 | (1.305) | (1,77%) |
| Aset lain tidak lancar Other non-current assets | 81.085 | 81.085 | 0 | 0,0% |
| Goodwill Goodwill | 237.771 | 0 | 237.771 | - |

Aset Lancar

Per 31 Desember 2018, Aset Lancar mencapai Rp546,57 miliar di tahun buku 2018, turun 16,71% dibandingkan tahun buku 2017. Ini disebabkan karena reclass uang muka pembelian tanah menjadi aset tetap

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan adalah Rp2,19 triliun, naik 46,18% dari Rp1,49 triliun di tahun sebelumnya karena aset Perseroan bertambah dari reclass uang muka, pembelian baru serta penambahan aset dalam penyelesaian.

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2018, Aset Perseroan secara total adalah Rp2,73 triliun, meningkat 27,04% dari posisi tahun 2017. Pertumbuhan ini disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap dan goodwill yang berasal dari merger dengan BMC.

Current Assets

As of 31 December 2018, the Company's Current Assets reached Rp546.57 billion in 2018, about 16.71% less than the Current Assets in 2017. This is because of the reclassing of downpayment for land purchase to be fixed asset account.

Non-Current Assets

The Company Non-Current Assets was Rp2.19 trillion, increased by 46.18% from the Rp1.49 trillion booked in the previous year because of reclassification of downpayment, new purchase, and increase of construction in progress.

Total Assets

As of 31 December 2018, the Company's Total Assets amounted to Rp2.73 trillion, increased by 27.04% in comparison to the position in 2017. This growth due to the addition of fixed assets and goodwill derived from merger with BMC.

| Liabilitas <i>Liabilities</i> | 2018 | 2017 | Perubahan <i>Change</i> | |
|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------|
| | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | % |
| Liabilitas jangka pendek <i>Short-term liabilities</i> | 772.702 | 477.769 | 294.933 | 61,73% |
| Liabilitas jangka panjang <i>Long-term liabilities</i> | 123.461 | 53.299 | 70.162 | 131,64% |
| Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i> | 896.163 | 531.068 | 365.095 | 68,75% |
| Jumlah ekuitas <i>Total equity</i> | 1.842.720 | 1.624.877 | 217.843 | 13,41% |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas <i>Total liabilities and equity</i> | 2.738.883 | 2.155.945 | 582.938 | 27,04% |

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp772,7 miliar, meningkat 61,73% dibandingkan Rp477,8 miliar yang tercatat di tahun 2017. Peningkatan ini sebagian besar karena meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha, serta utang kontraktor sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk berekspansi dan membangun unit-unit rumah sakit baru.

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 131,64% menjadi Rp123,5 miliar di tahun 2018 dari Rp53,3 miliar di tahun 2017, terutama karena adanya tambahan pinjaman bank di tahun 2018.

Jumlah Ekuitas naik sebesar 13,4% dari Rp1,6 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,8 triliun di tahun 2018. Hal ini salah satunya karena adanya peningkatan Modal Ditempatkan serta tambahan Modal Disetor.

As of 31 December 2018, the Company recorded Current Liabilities of Rp772.7 billion, increased by 61.73% in comparison to Rp 477.8 billion recorded in 2017. this mainly due to increase in short-term bank loans, trade payables, and contractor payables as part of the Company's strategy to expand and build new hospital units.

Non-current Liabilities increased by 131.64% to Rp123.5 billion in 2018 from Rp 53,3 billion in 2017, mainly due to the additional Bank Loan received in 2018.

Total Equity rose by 13.4% from Rp1.6 trillion in 2017 to Rp1.8 trillion in 2018 because of increase in Issued Capital and additional Paid-up Capital.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

| Arus Kas <i>Cash Flows</i> | 2018 | 2017 | Perubahan <i>Change</i> | |
|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|
| | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | Rp (Juta) <i>(Million Rp)</i> | % |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i> | 180.782 | 13.835 | 166.947 | 1.206,7% |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i> | (383.992) | (407.693) | 23.701 | (5,81%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i> | 175.459 | (79.158) | 254.617 | (321.66,7%) |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp180,7 miliar, meningkat 1.206,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pesat ini dikontribusikan oleh meningkatnya penerimaan pendapatan operasional yang diperoleh Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2018 tercatat sebesar minus Rp384 miliar, yaitu turun Rp23 miliar atau menurun 5,8% dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelian aset dan pembayaran uang muka untuk pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari minus Rp79 miliar di tahun 2017 menjadi Rp175,5 miliar di tahun 2018, yang sebagian besar adalah penerimaan pinjaman dari pihak berelasi.

Cash Flow from Operating Activity in 2018 was Rp180.7 billion, increased by 1,206.7% compared to the previous year. This sharp increase was contributed by increase of Company's revenue from operational.

Cash Flow from Investment Activity in 2018 was minus Rp384 billion, which was Rp23 billion lower or decreased by 5,8% compared to 2017. This was due to purchase of assets and downpayment for the purchase of assets.

Cash Flow from Funding Activity increased compared to the previous year, which was from minus Rp79 billion in 2017 to Rp 175.5 billion in 2018, mostly is the receipt derived from the loan from related parties.

Likuiditas dan Solvabilitas

Liquidity and Solvability

Likuiditas

Tingkat Likuiditas Perseroan per 31 Desember 2018 adalah 70,73%, menurun dibandingkan Likuiditas di tahun 2017 sebesar 137,35%. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya aset lancar dan bertambahnya hutang lancar Perseroan.

Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Aset (rasio liabilitas terhadap aset) Perseroan per 31 Desember 2018 adalah 32,72% sedangkan pada tahun 2017 adalah 24,63%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutangnya dengan aset yang dimiliki dibanding tahun sebelumnya.

Tingkat Solvabilitas Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 adalah 48,63%, meningkat dari 32,68% di tahun 2017 karena bertambahnya hutang bank dan ada peningkatan pada hutang pihak berelasi. Hal ini karena Perseroan membutuhkan dana dalam pengembangan rumah sakit baru di berbagai kota.

Liquidity

The Company's Liquidity level as of 31 December 2018 was 70.73%, down from Liquidity in 2017 of 137.35%. This was driven by lower current assets and increase of current liabilities of the Company.

Solvency

The Company's Asset Solvency Level (liability to asset ratio) as of 31 December 2018 was 32.72% while in 2017 was 24.63%. This shows that the Company has the capability in repaying its loans based on the assets owned compare to previous year.

The Company's Equity Solvency Level (liability to equity ratio) as of 31 December 2018 was 48.63%, increase from 32.68% in 2017 due to the increase of the bank and related-parties loan. The Company needs funding in company's expansion in several town.

Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Perseroan menentukan pembagian dividen berdasarkan pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Perseroan serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan diputuskan dalam RUPS Tahunan sesuai dengan peraturan yang berlaku lainnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pembayaran Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham

Realization of Proceeds from Public Offering

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No. 2369 dari notaris RF Limpele pada tanggal 30 Mei 2017, terdapat perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS");
2. Sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Nirmala Kencana Mas ("NKM");
3. Sebesar Rp 140.000.000.000 (seratus empat puluh milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Karya Kharisma Sejahtera ("KKS");
4. Sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK");
5. Sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS");
6. Sejumlah Rp 18.738.293.875 (delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) digunakan untuk modal kerja.

Sehingga per 31 Desember 2018, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Penyertaan pada SAS sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) telah digunakan seluruhnya;
2. Penyertaan pada NKM sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah) telah digunakan seluruhnya;
3. Penyertaan pada KKS telah digunakan sebesar Rp 118.871.250.008 (seratus delapan belas milyar delapan ratus tujuh puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu delapan rupiah);
4. Penyertaan pada NSK telah digunakan sebesar Rp 120.830.436.924 (seratus dua puluh milyar delapan ratus tiga puluh juta empat ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah);

Dividend Policy

The Company determines dividend payout ratio based on profitability achievement and its capital needs in order to keep growing as well as to consider shareholders' interests. Dividend payout policy is regulated in the Company's Articles of Association and decided by the Annual GMS in compliance with prevailing laws and regulations. Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital.

Dividend Payout

The Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) 2018 approved no distribution of dividend.

Right Issues II

According to the decisions by the Extraordinary Shareholders Meeting stated in a notarial deed No. 2369 from notary RF Limpele on 30 May 2017, there have been some changes in the use of the proceeds of the Limited Right Issues II as follows:

1. As much as Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) was used for investment in Company's subsidiary, PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS");
2. As much as Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) was used for investment in Company's subsidiary, PT Nirmala Kencana Mas ("NKM");
3. As much as Rp 140,000,000,000 (one hundred forty billion rupiah) was used for investment in Company's subsidiary, PT Karya Kharisma Sejahtera ("KKS");
4. As much as Rp 125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah) was used for investment in Company's subsidiary, PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK");
5. As much as Rp 125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah) was used for investment in Company's subsidiary, PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS");
6. As much as Rp 18,738,293,875 (eighteen billion seven hundred thirty-eight million and two hundred ninety-three thousand eight hundred seventy-five rupiah) was used as working capital.

Thus, as of 31 December 2018, the realization of the proceeds of the Right Issue II were as follows:

1. Investment in SAS amounting Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) was used entirely utilized;
2. Investment in NKM amounting Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) was used entirely utilized;
3. Investment in KKS was utilized up to Rp 118,871,250,008 (one hundred eighteen billion eight hundred seventy-one million two hundred and fifty thousand eight rupiah);
4. Investment in NSK was used up to Rp 120,830,436,924 (one hundred and twenty billion eight hundred and thirty million four hundred thirty six thousand nine hundred twenty four rupiah);

5. Penyertaan pada SIS telah digunakan sebesar Rp 51.749.336.627 (lima puluh satu milyar tujuh ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh enam ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah);
6. Dan untuk modal kerja sebesar Rp 18.738.293.875 (delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juga dua ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) telah digunakan seluruhnya.

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No 2369 dari notaris RF Limpele pada tanggal 30 Mei 2017, maka terdapat perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagai berikut:

1. Renovasi rumah sakit dan pembelian peralatan kesehatan Perseroan semula Rp 34.888.340.533 (tiga puluh empat milyar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) menjadi Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat milyar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah);
2. Modal kerja Perseroan semula Rp 57.361.247.905 (lima puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima rupiah) menjadi Rp 67.982.876.751 (enam puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah).

Per 31 Desember 2018, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah digunakan seluruhnya sesuai dengan yang direncanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 14.950.000.000 (empat belas milyar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit baru.
- 2) Sebesar Rp 488.563.199.880 (empat ratus delapan puluh delapan milyar lima ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan PT Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan).
- 3) Sebesar Rp 51.500.000.000 (lima puluh satu milyar lima ratus juta rupiah) untuk pembayaran hutang Bank CIMB Niaga Perseroan.
- 4) Sebesar Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat milyar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk pembelian peralatan kesehatan Perseroan.
- 5) Dan sebesar Rp 67.982.876.751 (enam puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah) untuk modal kerja Perseroan.

5. Investment in SIS was used up to Rp 51,749,336,627 (fifty-one billion seven hundred forty-nine million three hundred and thirty-six thousand six hundred twenty-seven rupiah);
6. And working capital amounting Rp 18,738,293,875 (eighteen billion seven hundred thirty-eight million and two hundred ninety-three thousand eight hundred seventy-five rupiah) was entirely utilized.

Right Issue I

According to the decisions by the Extraordinary Shareholders Meeting stated in a notarial deed No. 2369 from notary RF Limpele on 30 May 2017, there have been some changes in the use of the proceeds of the Limited Right Issues I as follow:

1. The Company's hospital renovation and medical equipment procurement, initially amounting to Rp 34,888,340,533 (thirty-four billion eight hundred eighty-eight million three hundred forty thousand five hundred fifty-three rupiah), became Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah);
2. The Company's working capital, initially amounting to Rp 57,361,247,905 (fifty-seven billion three hundred sixty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred five rupiah), became Rp 67,982,876,751 (sixty-seven billion nine hundred eighty-two million eight hundred seventy-six thousand seven hundred fifty-one rupiah).

As of 31 December 2018, the realization of the use of the proceeds from Right Issue 1 had been completely used as planned such were as follow:

- 1) As much as Rp 14,950,000,000 (fourteen billion nine hundred fifty million rupiah) was utilized for new hospital investment.
- 2) As much as Rp 488,563,199,880 (four hundred eighty-eight billion five hundred sixty-three million one hundred ninety-nine thousand eight hundred eighty rupiah) was for increasing the investment in PT Nirmala Kencana Mas (the Company's subsidiary).
- 3) As much as Rp 51,500,000,000 (fifty-one billion five hundred million rupiah) was for repaying the Company's debts to Bank CIMB Niaga.
- 4) As much as Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah) was for purchasing the Company's medical equipment.
- 5) And as much as Rp 67,982,876,751 (sixty-seven billion nine hundred eighty-two million eight hundred seventy-six thousand seven hundred fifty-one rupiah) was used for the Company's working capital.

Laporan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke-10 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 16 Januari 2019 dari Notaris E. Betty Budyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

FKN

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 di hadapan Notaris Muliani S.H., Notaris di Jakarta, 1 (satu) bidang tanah milik PT Fajar Kharisma Nusantara seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara, dijadikan jaminan fasilitas kredit PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Pihak berelasi) yang mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Pihak berelasi) untuk tujuan modal kerja.

SIS

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No.37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso S.H., Notaris di Jakarta. SIS mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (pihak berelasi) berupa Pinjaman Tetap Angsuran Line (PTA Line) sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 120 bulan (grace period 24 bulan), suku bunga pinjaman sebesar 11% p.a, provisi 1% flat, untuk tujuan modal kerja, Jaminan yang diagunkan berupa Corporate Guarantee atas nama SIS dan 1 (satu) bidang tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Pihak berelasi).

MSP

Pada tahun 2019, Jonathan Tahir dan Perusahaan telah menyetorkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh secara tunai kepada MSP sebesar Rp10.000.000 dan Rp990.000.000 masing-masing pada tanggal 1 Februari 2019 dan 20 Februari 2019.

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 10th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated 1 August 2011, on 16 January 2019 by E. Betty Budyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until 22 October 2019 with interest rate of 11.5% per annum.

FKN

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on 30 January 2019, respectively, made by Muliani Santoso, S.H., Notary in Jakarta, 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara, have become collateral pledged of credit facility PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Related party) has obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) for working capital purposes.

SIS

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Company Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on 30 January 2019, respectively, made by Muliani Santoso, SH., Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) in the form of Fixed Installment Loan Line (PTA Line) in the amount of Rp150,000,000,000 with a loan facility period of 120 months (24-month grace period), loan interest rate of 11% p.a., 1% flat provision, for working capital purposes, collateral pledged as Corporate Guarantee on behalf of the Company and 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Related parties).

MSP

In 2019, Jonathan Tahir and the Company have issued and fully paid-in capital stock in cash to the MSP amount of Rp10,000,000 and Rp990,000,000, as of 1 February 2019 and 20 February 2019, respectively.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Relation to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring on Liabilities/Capital

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All material information is reflected in the consolidated Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates is reflected in the consolidated Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Throughout 2018, there was no changes in laws and regulations that posed significant effect on the Company and its Financial Statements.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menawarkan berbagai program informasi dan promosi yang menarik untuk memperluas kesadaran terhadap merek.

Throughout 2018, the Company offered various interesting informational programs and promotions to widen the reach of brand awareness.

Perseroan mengadakan banyak seminar kesehatan untuk masyarakat medis maupun masyarakat umum, yang diadakan di lingkungan Rumah Sakit Mayapada maupun di luar, seperti kantor, sekolah, dan komunitas.

The Company conducted many health seminars for medical community as well as general public, and the events were held in Mayapada Hospital areas and outside, such as offices, schools and community areas.

Selain itu, tim Mayapada sering diundang untuk mengisi acara seminar di kantor-kantor, sekolah-sekolah, serta pertandingan olahraga. Dokter-dokter kami rutin diundang sebagai narasumber di media massa, termasuk televisi, radio, media cetak dan media online.

Besides, Mayapada teams were often invited as speakers at offices, schools and sport events. Our doctors were also routinely invited as experts by the mass media, including television, radio, print and online media.

Tim pemasaran juga menggencarkan kehadiran online, terutama di media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Dalam rangka merayakan ulang tahun rumah sakit Mayapada, Perseroan menawarkan berbagai promosi yang bertema "10 (sepuluh)", misalnya Hemat 10% Radiologi, Hemat 10% Rehab Medis, Promo 10% Akupuntur, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memberikan paket-paket istimewa di hari perayaan, seperti Paket Dirgahayu, Paket Ramadhan dan lainnya. Perseroan juga menjalin kemitraan dengan bank-bank nasional, institusi keuangan dan institusi asuransi untuk memberikan fasilitas spesial untuk nasabah mereka.

The marketing team also strengthen the Company's online presence, particularly in social media like Facebook, Twitter and Instagram. To celebrate the 10th anniversary of Mayapada Hospital, the Company offered promotions with the theme "10 (ten)", such as Save 10% for Radiology, Save 10% for Medical Rehab, Save 10% for Acupuncture, and many more. Besides, the Company provided special packages for special days, such as Independence Day Package, Ramadhan Package, and so on. The Company also maintains close partnership with national banks, financial institutions, and insurance institutions to provide special facilities for their clients.

Program loyalitas konsumen Rumah Sakit Mayapada VIP Card juga dilanjutkan karena terbukti membangun loyalitas pelanggan. Semua eksposur ini membangun kedekatan kuat dengan pelanggan serta masyarakat luas.

The Mayapada Hospital VIP Card loyalty program continues to be good method to build customer loyalty. All these efforts have built strong connections with our existing customers and wider public.

Tentu saja, pemasaran terbaik adalah pelayanan yang mumpuni oleh semua lini tim Perseroan yang mendatangkan kepuasan konsumen dan kebanggaan setiap staf Rumah Sakit Mayapada dalam memberikan layanan yang terbaik. Testimoni konsumen dari mulut ke mulut terus menjadi metode pemasaran utama Perseroan.

Certainly, however, the best marketing is the excellent service by all levels of the Company for customer satisfaction and the pride of all staff of Mayapada Hospital in delivering the best services they can. Customer testimonies from mouth to mouth is the main marketing method by the Company.

Manajemen Sumber Daya Manusia*Human Resources Management***Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan****Employee Composition by Position**

| Jabatan <i>Position</i> | 2017 | | 2018 | |
|--|------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
| Direksi <i>Directors</i> | 10 | 0,72% | 11 | 0,59% |
| Kepala Divisi <i>Division Head</i> | 20 | 1,44% | 29 | 1,55% |
| Kepala Departemen <i>Department Head</i> | 94 | 6,77% | 130 | 6,94% |
| Kepala Seksi <i>Section Head</i> | 6 | 0,43% | 20 | 1,07% |
| Kepala Unit <i>Unit Head</i> | 100 | 7,20% | 152 | 8,12% |
| Staf <i>Staff</i> | 1158 | 83,43% | 1.530 | 81,73% |
| Jumlah <i>Total</i> | 1388 | 100% | 1.872 | 100% |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**Employee Composition by Education Level**

| Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i> | 2017 | | 2018 | |
|--|------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
| Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i> | 143 | 10,30% | 87 | 4,65% |
| Sarjana <i>Undergraduate</i> | 422 | 30,40% | 631 | 33,71% |
| Diploma <i>Diploma</i> | 593 | 42,72% | 818 | 43,70% |
| Non Akademisi <i>Non Academic</i> | 230 | 16,57% | 336 | 17,95% |
| Jumlah <i>Total</i> | 1.388 | 100% | 1.872 | 100% |

Perseroan percaya bahwa keberhasilan dan keberlangsungan kinerja bisnis sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melatih dan mendidik seluruh sumber daya manusia di Perseroan untuk mengembangkan kemampuan and keterampilan profesional. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan sepanjang 2018, diantaranya:

1. International Patient Safety Goals
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)
3. Leadership 101
4. Workshop Manajemen Kinerja
5. Management Retreat
6. Orientasi Umum
7. Bantuan Hidup Dasar
8. PR Training & Crisis Management
9. Advance Trauma Life Support
10. Workshop Employee Experience Check-up
11. Employee Gathering

The Company believes that the success and sustainability of business performance is strongly affected by the quality of human resource. As such, the Company commits to train and educate all level of employees at the Company to expand their professional knowledge and skill. Trainings conducted throughout 2018 include:

1. *International Patient Safety Goals*
2. *Hospital Workplace Health and Safety (K3RS)*
3. *Leadership 101*
4. *Management Performance Workshop*
5. *Management Retreat*
6. *General Orientation*
7. *Basic Lifesaving*
8. *PR Training and Crisis Management*
9. *Advance Trauma Life Support*
10. *Employee Experience Check-up Workshop*
11. *Employee Gathering*

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek usaha rumah sakit diprediksi akan terus berkembang pesat di Indonesia karena pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan yang besar dan melakukan berbagai upaya sosialisasi kesehatan, dan individu-individu telah lebih menyadari nilai kesehatan mereka dan mengalokasikan anggaran keluarga untuk itu.

Karena itulah Perseroan akan terus melakukan ekspansi. Sekarang ini Perseroan dalam proses menyelesaikan pembangunan rumah sakit baru yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The hospital industry is expected to continue to grow rapidly in Indonesia as the government allocate significant budget into healthcare and health awareness efforts, as the individuals are more aware of their precious health and allocate more budget for it

Since that the Company will continue its expansion effort. At the moment The Company is in process to complete the construction of new hospitals located in some cities in Indonesia.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen mewujudkan visi dan misinya sebagai rumah sakit terpercaya di Indonesia, menjadi perusahaan yang sehat dan berkesinambungan, dengan berpegang teguh pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran pada setiap aspek operasional Perseroan dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penerapan fungsi kepatuhan.
3. Pelaksanaan transparansi keuangan dan non-keuangan.
4. Pelaksanaan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan tugas pengendalian internal.

Struktur GCG

GCG Structure

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Sekretaris Perusahaan
5. Komite Audit
6. Unit Audit Internal
7. Komite Medik
8. Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders' General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah kewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan rincian sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Keputusan Agenda Rapat Pertama:

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pembayaran gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan tentang pelaksanaan sekretaris perusahaan dan

The Company is committed to realize its vision and mission as the top-of-mind trusted hospital in Indonesia, a healthy and sustained business, by strongly upholding Good Corporate Governance (GCG).

The Good Corporate Governance practices-based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness-are implemented at every operational aspect of the Company and by all levels of management and staff, which are translated as:

1. *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Implementation of compliance.*
3. *Implementation of financial and non-financial transparency.*
4. *Execution of the tasks of committees and task forces for the implementation of internal controls.*

In order to achieve Good Corporate Governance, the Company has formed a corporate governance structure that consists of:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*
4. *Corporate Secretary*
5. *Audit Committee*
6. *Internal Audit Unit*
7. *Medical Committee*
8. *Nomination and Remuneration Committee*

General Meeting of Shareholders is the ultimate authority of good corporate governance structure in accordance with the prevailing Articles of Association and the regulations.

In 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) with details as follows:

Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

On 4 May 2018, the Company held the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) at Mayapada Hospital South Jakarta.

Decisions of the First Meeting Agenda:

Approved the Board of Directors' report on the Company's performance, including the consolidated Financial statements for Fiscal Year ended 31 December 2017, payment of salary and benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Corporate Secretary's Performance Report on Corporate Secretary activities, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended 31 December 2017 and granted full release and discharge of

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 serta sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan Agenda Rapat Kedua:

Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen untuk tahun Buku 2017 dan tidak membukukan dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 35.1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga kerugian bersih tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp101.281.094.785,- (seratus satu miliar dua ratus delapan puluh satu juta sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah) akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan.

Keputusan Agenda Rapat Ketiga:

- Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan Tahun 2023. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Komisaris Utama: Jonathan Tahir
 - Wakil Komisaris Utama: Dato' Sri Prof DR Tahir MBA
 - Komisaris: Raymond
 - Komisaris Independen: Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
 - Komisaris Independen: Dr. Antonius Indrajana Soediono
 - Komisaris Independen: NY DR Nafsiah Mboi
 - Direktur Utama: Grace Dewi Riady
 - Direktur: Arif Muallim
 - Direktur: Dewi Victoria Riady
 - Direktur Independen: Charlie Salim
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 minimal meliputi hal sebagai berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

- Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Hasil Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan kepada Otoritas Jasa

responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of their supervision and management during the fiscal year ended 31 December 2017.

Decisions of the Second Meeting Agenda:

Approved for not distributing dividend on the loss acquired during 2017 and did not book the financial reserve which must be fulfilled the regulation according to the Company's Articles of Association, article 35.1. As such, the loss in year 2017 amounted to Rp101.281.094.785,- (one-hundred one billion two-hundred eighty-one million ninety-four thousand seven-hundred eighty-five rupiah) will be booked as the Company's equity.

Decisions of the Third Meeting Agenda:

- Approved the reappointment of entire Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of the AGM until the fiscal year 2023. As such, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:*
 - President Commissioner: Jonathan Tahir*
 - Vice President Commissioner: Dato' Sri Prof DR Tahir MBA*
 - Commissioner: Raymond*
 - Independent Commissioner: Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.*
 - Independent Commissioner: Dr. Antonius Indrajana Soediono*
 - Independent Commissioner: NY DR Nafsiah Mboi*
 - President Director: Grace Dewi Riady*
 - Director: Arif Muallim*
 - Director: Dewi Victoria Riady*
 - Independent Director: Charlie Salim*
- Authorized the Company's Board of Directors with substitution rights to do all necessary actions in relation to the changes within the member composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including yet unlimited rights in formulating, signing and submitting all documents as well as stating the Meeting's decision in a specific notariat deed in front of the Notary and managing all notifications and registering them to authorized institutions.*
- Authorized the rights to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office for examining the Company's accountancy for accounting year 2017 and provide authority for the Board of Commissioners to determine honorarium amount for the Public Accountant Firm and other requirements.*

Minimum criteria for appointing a Public Accountant firm to audit the Company's financial report 2017 are that the Firm has been registered at the Financial Services Authority (OJK) and is professional in perform its duties.

- Approved the Realization Report on the Proceeds of the Right Issue II for the period that ended on 31 December 2017 that had been presented by the Board of the Directors to the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in the*

Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan no. 002/PT-SRAJ/I/2018 tertanggal 15 Januari 2018.

Company's Letter no. 002/PT-SRAJ/I/2018 dated 15 January 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 1

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Mayapada Hospital Lebak Bulus.

Keputusan Agenda Rapat Pertama:

1. Menyetujui rencana penggabungan PT Bogor Medical Center ke dalam Perseroan menurut syarat, kondisi, cara dan harga yang disebutkan dalam Rancangan Penggabungan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penggabungan dan akibat dari penggabungan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Keputusan Agenda Rapat Kedua:

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan rangka Penggabungan sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dilaksanakan terkait dengan rencana Penggabungan, termasuk perubahan Permodalan Pasal 4.2 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPSLB) 2

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Mayapada Hospital Lebak Bulus.

Keputusan Agenda Rapat:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan dan anak usaha Perseroan untuk memperoleh Fasilitas Perbankan termasuk namun tidak terbatas pada penambahan, perubahan dan perpanjangan-perpanjangannya menyangkut fasilitas Perbankan yang diterima dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta termasuk cabang-cabangnya di seluruh Indonesia dan/atau Lembaga Perbankan lainnya termasuk cabang-cabangnya di seluruh Indonesia, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian aset milik Perseroan, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, terutama tetapi tidak terbatas pada jaminan fidusia pendapatan dan jaminan fidusia lainnya, gadai saham dan kuasa menjual saham, tanah dan bangunan yang diikat secara SKMHT/APHT, dan kuasa menjual aset guna menjamin pinjaman Perseroan

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) 1

On 4 May 2018, the Company held the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGM) at Mayapada Hospital South Jakarta.

Decisions of the First Meeting Agenda:

1. *Approved the merger plan of PT Bogor Medical Center into the Company in accordance with requirements, condition, methods and price mentioned in the Merger Plan.*
2. *Relevant to that, the Company authorized the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in relation to the merger and effect of the merger, including but not limited to make or request for it to be made of all necessary treaties, letters, or documents in the presence of authorized parties/officers including notary, apply proposal to authorized parties/officers to gain approval or report it to the authorized party/officers as well as register it in the company list as intended in the stipulated regulations.*

Decisions of the Second Meeting Agenda:

1. *Approved the increase of the issued and fully paid capital of the Company performed in relation to the Merger as stated in the first agenda.*
2. *Approved the amendment the Articles of Association of the Company performed in relation to the Merger plan, including changing the Capital in the Article 4.2 of the Articles of Association.*
3. *Approved granting the rights and authority to the Board of Directors with the substitution right to take all necessary measures regarding this matter.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) 2

On 17 July 2018, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) at Mayapada Hospital South Jakarta.

Decisions of the Meeting Agenda:

1. *Granted approval to the Board of Directors and the Company's subsidiaries to gain Banking Facilities including but not limited to extension, change and its derivatives regarding the Banking facilities received from PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), located and headquartered in Jakarta including all its branches throughout Indonesia and/or other Banking Institutions including their branches throughout Indonesia, with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.*
2. *Granted approval to the Board of Directors to put as collateral a portion or all of movable and immovable assets owned by The Company, especially but not limited to income fiduciary securities or other fiduciary securities, share pledge and rights to sell shares, land and buildings pursuant to a Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT)/Mortgage Deed (APHT), and granting the rights to sell assets as guarantees*

dan anak usaha Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan pinjamannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

3. Memberikan persetujuan kepada pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC), berkedudukan di Jakarta untuk menjamin seluruh atau sebagian sahamnya di Perseroan dan kuasa menjual saham guna menjamin pinjaman Perseroan dan pinjaman anak usaha Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan perpanjangannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh SCIC tersebut.
4. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjamin seluruh atau sebagian aset milik anak usaha Perseroan yaitu PT Nirmala Kencana Mas (NKM), baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak terutama tetapi tidak terbatas pada jaminan fidusia pendapatan dan jaminan fidusia lainnya, tanah dan bangunan yang diikat SKMHT/APHT dan kuasa menjual aset, menjamin saham dan memberikan kuasa menjual saham milik perseroan yang terdapat di dalam PT Nirmala Kencana Mas (NKM), berkedudukan di Jakarta, guna menjamin pinjaman Perseroan dan anak usaha Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan perpanjangannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
5. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjamin seluruh atau sebagian aset milik anak usaha Perseroan yaitu PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS), baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak terutama tetapi tidak terbatas pada jaminan fidusia pendapatan dan jaminan fidusia lainnya, tanah dan bangunan yang diikat SKMHT/APHT dan kuasa menjual aset, menjamin saham dan memberikan kuasa menjual saham milik Perseroan yang terdapat dalam PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) berkedudukan di Surabaya, guna menjamin pinjaman Perseroan dan anak usaha Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPSLB) 3

Pada tanggal 6 November 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Keputusan Agenda Rapat:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjamin seluruh atau sebagian aset milik anak usaha Perseroan yaitu PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS), baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak terutama tetapi tidak terbatas pada jaminan fidusia pendapatan dan jaminan fidusia lainnya, tanah kosong beserta bangunan yang diikat SKMHT/Akta Fidusia dan kuasa menjual aset, jaminan secara cross collateral dengan fasilitas pinjaman PT Nirmala Kencana Mas (NKM), menjamin saham dan memberikan kuasa

for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.

3. *Granted approval to the major shareholders of the Company namely Jakarta-based PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC) the rights to put as collateral all or a portion of its share in the Company and granting the right to sell the share as guarantees for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the SCIC discretion.*
4. *Granted approval to the Board of Directors to put as collateral a portion or all of movable and immovable assets owned by its subsidiary PT Nirmala Kencana Mas (NKM) especially but not limited to income fiduciary securities or other fiduciary securities, share pledge and rights to sell shares, land and buildings pursuant to a Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT)/Morgage Deed (APHT) and rights to sell assets, granting rights to sell or put as collateral Company owned shares at Jakarta-based PT Nirmala Kencana Mas (NKM), as guarantees for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.*
5. *Granted approval to the Board of Directors to put as collateral a portion or all of movable and immovable assets owned by its subsidiary PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) especially but not limited to income fiduciary securities or other fiduciary securities, share pledge and rights to sell shares, land and buildings pursuant to a Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT)/Morgage Deed (APHT) and rights to sell assets, granting rights to sell or put as collateral Company owned shares at Surabaya-based PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) as guarantees for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 3

On 6 November 2018, the Company held the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGM) at Mayapada Hospital South Jakarta.

Decisions of the Meeting Agenda:

1. *Granted approval to the Board of Directors to put as collateral a portion or all of movable and immovable assets owned by its subsidiary, PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS), especially but not limited to income fiduciary securities or other fiduciary securities, empty lands including buildings pursuant to a Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT)/Fiduciary Deed and rights to sell assets, cross collateral security with loan facilities form PT Nirmala Kencana Mas (NKM), granting rights to sell or put as collateral Company owned shares at*

menjual saham milik perseroan yang terdapat di dalam PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS), berkedudukan di Jakarta, guna menjamin pinjaman Perseroan dan anak usaha Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan perpanjangannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian aset milik anak usaha Perseroan yaitu PT Karya Kharisma Sentosa (KKS), baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak terutama tetapi tidak terbatas pada jaminan fidusia pendapatan dan jaminan fidusia lainnya, tanah dan bangunan yang diikat SKMHT secara periodik atau PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa) dan kuasa menjual aset, menjaminkan saham dan memberikan kuasa menjual saham milik Perseroan yang terdapat dalam PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) berkedudukan di Jakarta, guna menjamin pinjaman Perseroan dan anak usaha Perseroan kepada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan/atau Lembaga Perbankan lainnya tersebut termasuk penambahan, perubahan dan perpanjangan perpanjangannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

Jakarta-based PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) as guarantees for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.

- Granted approval to the Board of Directors to put as collateral a portion or all of movable and immovable assets owned by its subsidiary, PT Karya Kharisma Sentosa (KKS), especially but not limited to income fiduciary securities or other fiduciary securities, lands and buildings pursuant to a periodical Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT) or Agreement on Submitting Collateral and Granting of Power (PPJPK), rights to sell assets, granting rights to sell or put as collateral Company owned shares at Jakarta-based PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) as guarantees for the Company and its subsidiarys loans from PT Bank Indonesia Tbk (BNI) and/or other Banking Institutions, including to increase, change, and extend the loans with terms and conditions determined by the Board of Directors discretion.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini bekerja aktif menganalisis dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite-komite Dewan Komisaris

Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mereview laporan kepada pihak luar, mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan.

Komite Nominasi and Remunerasi memberikan masukan atas usulan pejabat di beberapa posisi kunci, mengkaji formulasi remunerasi Direksi dan Komisaris, mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat pengawasan terhadap Direksi Perseroan.

Remunerasi

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp3,1 miliar.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh 70% anggota Dewan Komisaris dan mengadakan rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh 70% anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners (BOC) consists of 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioners. The BOC's main role is to supervise the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. Appointment of members of the Board are set by the General Meeting of Shareholders of the Company.

In carrying out their duties, the BOC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Committees analyze and respond to changes in the business environment that impacted the Company's performance and report their findings to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee monitors the execution of financial audit, reviews the independency of external auditors, monitors the work of internal audit, reviews reports to be released to external parties, evaluates the internal control mechanism.

The Nomination and Remuneration Committee provides input on recommendation for key personnel, reviews the formulations of remuneration package for Directors and Commissioners, and reviews proposals for organization restructuring.

The BOC had fulfilled its roles and responsibility during 2018 by conducting a series of meetings to supervise the Board of Directors.

Remuneration

In 2018, the BOC received Rp3.1 billion in remuneration.

In 2018, the Board of Commissioners conducted 6 (six) Committee meetings, attended by 70% of the Board members and 3 (three) joint meetings, attended by 70% of the BOC members.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

Direksi memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang memiliki tugas dan wewenang pokok diantaranya adalah:

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
- Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu.
- Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh 75% anggota Direksi dan mengadakan rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh 70% anggota Direksi.

Komite Audit

Audit Committee

Tugas dan kewenangan pokok Komite Audit Perseroan diantaranya adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data informasi Perseroan.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013. Masa kerja anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Audit dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors (BOD) consists of 4 (four) people, 1 (one) of whom is an Independent Director.

BOD has a responsibility to carry out all actions relating to the management of the Company. The main task of Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the set targets.

The BOD is led by the President Director whose main duties and authorities include:

- *To give direction and control vision, mission and strategi policies of Company.*
- *To lead members of BOD in implementing BOD' decision.*
- *To convene and to lead BOD's meetings periodically in accordance with BOD's stipulation or other meeting if considered necessary.*
- *To lead and to encourage the implementation of establishment of company culture, image improvement, and good corporate governance.*

In 2018, the Board of Directors conducted 12 (twelve) Committee meetings, attended by 75% of Board members and 3 (three) joint meetings, attended by 70% of the BOD members.

The main duties and responsibilities of the Company Audit Committee are as follows:

1. *Review the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information;*
2. *Review the Company's compliance to regulations in the capital market and other legislations relating to the activities of the Company;*
3. *Review the implementation of the inspection by internal auditors;*
4. *Report to the Board of Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Conduct reviews and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
6. *Maintain confidentiality of documents and data information of the Company.*

The Company has formed an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree no. 169/XII/PT-SRAJ/2013 on 9 December 2013. The tenure of the Audit Committee members is 5 (five) years dan can be reappointed for one subsequent period.

Independence of the Audit Committee adheres to applicable regulations.

Komposisi

Ketua merangkap Anggota: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS (untuk profil beliau, silakan merujuk ke halaman Profil Dewan Komisaris).

Anggota: Harry Wangidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1995 dan Master of Accounting, University of Southern California tahun 1996. Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

Anggota: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

Kinerja

Selama tahun 2018, Komite Audit memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mengevaluasi sistem pengendalian internal, serta melaporkan temuan-temuan ini kepada Dewan Komisaris.

Temuan dan rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen Perseroan.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh 75% anggota Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi*Nomination and Remuneration Committee*

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, me-review formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi:

Ketua: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Anggota: Jonathan Tahir

Anggota: Raymond

Kinerja

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam evaluasi atas usulan penggantian Komisaris dan Direksi, evaluasi masalah-masalah yang terkait dengan organisasi dan SDM, dan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition

Committee Chairman concurrently Member: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS (read his profile in the Board of Commissioners' Profile section).

Member: Harry Wangidjaja

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor of Science in Accounting from University of Southern California, USA, in 1995 and a Master of Accounting, from the same university in 1996. He has more than 30 years of experience in Finance, Accounting and Audit.

Member: Handoko Gunawan

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1983 and has more than 25 years of experience in Audit.

Performance

In 2018, the Audit Committee monitored the audit of the Company's financial report, examine the independency of the independent auditor, monitor Internal Audit performance, evaluate internal control system, and reported its findings to the Board of Commissioners.

The findings were followed up well by the management of the Company.

In 2018, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, attended by 75% of the Committee members.

The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee by the Letter No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 dated 10 Agustus 2015. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members is at certain length and can be reappointed.

Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide input in relation to officials' proposal in several key positions, to make review on a remuneration formulation can increase the Board of Directors' performance and to make review on proposal of organization structure change.

Composition

Nomination and Remuneration Committee:

Chairman: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Member: Jonathan Tahir

Member: Raymond

Performance

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibility to evaluate the proposal on substitution of BOC and BOD, evaluate issues regarding organization and human resource, and evaluate the remuneration for the BOC and BOD.

Komite Medik

Medical Committee

Perseroan telah membentuk Komite Medik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi nomor 109/SK/DIR/MH/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014. Masa kerja dari Komite Medik adalah selama 3 (tiga) tahun dan telah diperpanjang.

Tugas dan tanggung jawab pokok Komite Medik adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medik serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

Komposisi

Komite Medik:

Ketua Komite: dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ

Sekretaris: dr. Jurita Handoyo, Sp.A

Sub-komite:

1. Sub Komite Kredensial
Ketua: dr. Putu Karsiani, Sp.RM
Sekretaris: dr. Mulianah Djaja Alamsyah (sudah pensiun)
Anggota: dr. Benjamin Sastro, Sp.PD
Anggota: dr. Hartono Alam, SpS
Anggota: dr. Naik Manurung
2. Sub Komite Mutu Profesi
Ketua: dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U
Sekretaris: dr. Estrelita Dewi, MHKes
Anggota: dr. Rizal Irvan Shiddieqy Pohan SpOT (K) Spine
Anggota: dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Anggota: dr. Helen Christin Tarigan SpPK
3. Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
Ketua: dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)
Sekretaris: dr. Yovita Sionno SpRad
Anggota: dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Anggota: dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Anggota: dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS

Kinerja

Selama 2018, Komite Medik telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan pada kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang berlaku pada manajemen rumah sakit.

Pada tahun 2018, Komite Medik mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh 75% anggota Komite.

The Company has formed a Medical Committee by the Board of Directors' Decree no. 109/SK/DIR/MH/VIII/2014 dated 22 August 2014. The tenure of the Medical Audit members is 3 (three) years and has been extended.

The main duties and responsibilities of the Company Medical Committee are as follows:

1. Assist the Company's management to set standards of medical care and monitor its implementation.
2. Monitor and supervise the implementation of duties of medical personnel (including drafting and updating policies, professional standards and standard medical care procedures, as well as monitoring their implementation).
3. Improve the service programs, education and training programs, and research and development in the medical field.

Composition

Medical Committee:

Committee Chairman: dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ

Secretary: dr. Jurita Handoyo, Sp.A

Sub-committees:

1. Sub-Committee on Credentials
Chairman: dr. Putu Karsiani, Sp.RM
Secretary: dr. Mulianah Djaja Alamsyah (retired)
Member: dr. Benjamin Sastro, Sp.PD
Member: dr. Hartono Alam, SpS
Member: dr. Naik Manurung
2. Sub-Committee on Professional Quality
Chairman: dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U
Secretary: dr. Estrelita Dewi, MHKes
Member: dr. Rizal Irvan Shiddieqy Pohan SpOT (K) Spine
Member: dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Member: dr. Helen Christin Tarigan SpPK
3. Sub-Committee on Ethics and Professional Discipline
Chairman: dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)
Secretary: dr. Yovita Sionno SpRad
Member: dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Member: dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Member: dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS

Performance

In 2018, the Medical Committee performed their duties and responsibility to supervise and evaluate Company's compliance with values and regulations applicable to hospital management.

In 2018, the Medical Committee conducted 4 (four) meetings, attended by 75% Committee members.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015.

Tugas dan tanggung jawab pokok Unit Audit Internal diantaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komposisi

Ketua: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

Anggota: Then Hendry

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008. Berpengalaman di bidang Audit dan Akuntansi.

Anggota: Andreas Santosa Lukman

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2009. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Akuntansi dan Audit.

Kinerja

Selama 2018, Unit Audit Internal telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya mengawasi jalannya pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh 83% anggota Unit.

The Company has formed the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated 1 April 2015.

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Committee include:

1. *Develop and implement an annual internal audit work program.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy.*
3. *Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources.*
4. *Assess and ensure that the activities of each department of the company has been carried out in accordance with what has been set, that is inline with the implementation of Good Corporate Governance.*
5. *Suggest improvements and objective feedbacks about the activities examined at all levels of management.*
6. *Produce the internal audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
7. *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.*
8. *Work closely with the Audit Committee.*
9. *Create the program to evaluate the quality of internal audit activities.*
10. *Conduct special inspections when necessary.*

Composition

Chairman: Handoko Gunawan

Indonesian, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor in Economic Accounting from University of Indonesia in 1983. He has more than 25 years of experience in Audit.

Member: Then Hendry

Indonesian, born in Jakarta in 1985. He earned a Bachelor in Economics from Atmajaya University in 2008. He has extensive experience in Audit and Accounting.

Member: Andreas Santosa Lukman

Indonesian, born in Jakarta in 1975. He earned a Masters in Management from Trisakti University in 2009. He has more than 10 years of experience in Accounting and Audit.

Performance

In 2018, the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities in monitoring the Company's internal monitoring.

In 2018, the Internal Audit Unit conducted 4 (four) meetings, attended by 83% Committee members.

Manajemen Risiko Usaha

Business Risk Management

Perseroan mengelola risiko usaha dengan melakukan identifikasi, penilaian, pencegahan risiko dan pengelolaan risiko.

Risiko yang dihadapi Perseroan dikelompokkan menjadi:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Perseroan berupaya menanggulangi hal tersebut dengan melakukan best practice merekrut profesional medis, menyediakan peralatan berkualitas, dan pelayanan profesional sehingga memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan medis.

2. Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Perseroan mengatasi risiko ini dengan menjalankan kebijakan keuangan Perseroan yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Regulasi

Risiko regulasi berkaitan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi cara Perseroan melakukan kegiatan usaha. Pengelolaan risiko regulasi dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada aturan dan regulasi yang berlaku.

4. Risiko Strategis

Risiko strategis berkaitan dengan pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perusahaan dalam merespon Perubahan-perubahan eksternal.

Perseroan mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif oleh manajemen di bawah arahan komite-komite pengawasan.

The Company manages its business risks by performing identification, evaluation, risk mitigation and risk management efforts.

Risks faced by the Company are grouped into:

1. Operational Risks

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Company resulting from violations by employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the Company.

Operational risks are related to the hospital business operation and the Company put effort to mitigate them by always performing best practices-recruiting the best medical professionals, providing quality equipments, and employing professional services-to lower the risks of errors in providing medical services.

2. Financial Risks

The Company's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company manages this risk by performing Company's financial policies designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

3. Regulatory Risks

Regulatory risks are related to changes in regulation that may impact how the Company conducts its business activities. Regulatory risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Company are based on prevailing rules and regulations.

4. Strategic Risk

Strategic risk is related to the risk due to improper decision and/or implementation of Company's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Company's failure to respond to external changes.

The Company manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making by the management under the advisory of supervisory committees.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan Perseroan diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PTSRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat Arif Mualim selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, sesuai dengan peraturan Bapepam IX.I.5. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah 5 (lima) tahun.

Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), serta mengikuti perkembangan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh instansi-instansi tersebut.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mempublikasikan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan otoritas pasar modal.

Atas ketaatan keterbukaan informasi ini, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif apapun oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

Akuntan Publik

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiro & Handayani (anggota dari Grant Thornton International Limited) ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Significant Legal Proceeding Faced by the Company

Sepanjang 2018, Perseroan dan anak perusahaan tidak mengalami masalah hukum apapun yang dapat berdampak pada keberlanjutan Perseroan.

Tidak ada kasus litigasi yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang aktif.

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya

The main duties of Company's Corporate Secretary include:

1. *Keep up with the development of the capital market in particular the applicable regulations in the capital market.*
2. *Provide the public service by providing the information needed by investors relating to the Company's condition.*
3. *Provide inputs to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations.*
4. *As a liaison between the Company and the Financial Service Authority and the public.*

Under Director Decree No. 004/I/PT-SRAJ/2014 dated 10 January 2014, the Company has appointed Arif Mualim as the Corporate Secretary of the Company, in accordance with Bapepam Regulation IX.I.5. The tenure of the Corporate Secretary is 5 (five) years.

The Corporate Secretary regularly attended seminars conducted by the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Corporate Secretary Association (ISCA), and followed the latest rules and regulations published by these institutions.

Throughout 2018, the Company consistently published information about its performance as stipulated by the capital market authority regulation.

As the Company has been adhering to information openness approach, the Company did not receive any administrative sanction from the capital market authority as well as other authorities during the latest fiscal year.

Public Accounting Firm Gani, Sigiro & Handayani (member of Grant Thornton International Limited) has been appointed to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2018.

During the 2018 fiscal year, the Company and its subsidiaries did not face any legal issues that would impact the Company's sustainability.

There were no litigation cases encountered by any active members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

No administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority or other authorities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu berkomitmen untuk peduli dan berbagi. Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan preventif dan edukatif untuk menjaga kesehatan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengadakan banyak kegiatan sosial yang sangat beragam.

Perseroan mengadakan enam seminar medis diadakan untuk menjembatani para profesional medis untuk bertukar ilmu, antara lain:

1. Seminar Medis: Tatalaksana Terkini Kasus-kasus Bedah Jantung dan Pembuluh Darah
2. Seminar Medis: Menuju Rekam Kesehatan Elektronik
3. Seminar Medis: Gerakan Nasional Cegah Stunting dan Peran Tenaga Kesehatan dalam Tumbuh Kembang Anak Optimal
4. Seminar Medis: Workshop Indonesia Cardio Care
5. Pertemuan Ilmiah Tahunan 2018 PSDKO untuk para dokter spesialis kesehatan olahraga
6. Seminar Medis: Orthopedic Update tentang Tatalaksana Terkini Kasus-kasus Bedah Ortopedi

Selain itu, serangkaian seminar awam dan bincang kesehatan (health talk) diadakan di rumah sakit Mayapada, dan juga di kantor-kantor, sekolah-sekolah, acara-acara umum, media cetak, media radio, media televisi, dan media online. Topik yang dibahas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti tentang bahaya merokok, kesehatan balita, ASI bagi anak, pencegahan diabetes, TBC, ISPA, gejala stroke, posisi baik saat berkendara, manajemen berat badan, gangguan dislipidemia, imunisasi, bantuan hidup dasar, pola hidup sehat, penyakit kulit, sistem imun, stunting, osteoporosis, ALS, sehat selama bulan Ramadhan, seputar kista dan miom, tonsilitis, kualitas hidup pasien stroke, nyeri lutut, manajemen stres, penyakit jantung, dan lainnya. Selama ajang Asian Games 2018, tim Rumah Sakit Mayapada menyediakan support medis penuh bagi para atlet kita yang bertanding, termasuk sarana kesehatan maupun petugas medis yang terakreditasi.

Di bidang olahraga, Perseroan terus mendukung Indonesia Junior League melalui pendanaan dan fasilitas, komunitas Indorunners melalui latihan basic life support, serta mengundang pemain basket NBA Jaylen Brown untuk menginspirasi anak-anak Indonesia untuk mencapai potensi penuh mereka. Perseroan melalui layanan MCU Onsite memberikan dukungan medis untuk acara kantor dan sekolah, pemeriksaan gigi, donor darah, check-up gratis, konsultasi gratis, dan penyuluhan kesehatan, serta khitanan masal.

Perseroan juga menyambut baik pihak-pihak yang ingin mengadakan kunjungan ke rumah sakit untuk lebih mengenal sistem penyediaan kesehatan di Indonesia.

Semua dilakukan untuk menciptakan Indonesia yang sehat, cerdas, dan sejahtera.

As part of the society, the Company is always committed to care and share. The Company's Corporate Social Responsibility focused on disease-prevention and education to maintain health. Throughout 2018, the Company conducted many social activities of various kinds.

The Company held six medical seminars to bridge the medical professionals in knowledge sharing. The seminars are as follows:

1. *Medical Seminar: Current Practices on Heart Surgery and Artery Surgery*
2. *Medical Seminar: Toward Electronic Health Record*
3. *Medical Seminar: National Movement to Prevent Stunting and the Role of Medical Staff in Optimal Child Development*
4. *Medical Seminar: Indonesia Cardio Care Workshop*
5. *Annual Scientific Meeting 2018 PSDKO for sport doctor specialists*
6. *Medical Seminar: Orthopedic Update on Current Practices in Orthopedic Cases*

Besides, a series of public seminars and health talks were conducted at Mayapada hospitals as well as at offices, schools, public events, print media, radio media, television, and online media. The topics discussed were wide-ranging according the public needs, such as on the danger of smoking, toddler health, the role of breastmilk for children, diabetes prevention, TB, ISPA, signs of stroke, good driving position, weight management, dislipidemy, vaccination, basic life saving, healthy lifestyle, skin disease, immunity system, stunting, osteoporosis, ALS, healthy during Ramadhan, about cysts and myoma, tonsilitis, stroke pasient life quality, knee pain, stress management, heart disease, and many other topics. During the 2018 Asian Games, the Mayapada Hospital team provided full medical support for the competing teams, including medical facilities as well as accredited medical staff.

In sport area, the Company continued to support the Indonesia Junior League in funding and medical facilities, the Indorunners community through basic life support training, and even invited NBA star Jaylen Brown to inspire Indonesia children to reach their full potential. The Company, through MCU Onsite, provided medical support for events at offices and schools, dental care, blood drive, free medical check-up, free medical consultation, and health education, as well as mass circumcision.

The Company also welcome any parties who want to visit our hospitals to learn more about health provider in Indonesia.

All of these efforts are to create healthy, intelligent, and prosper Indonesian society.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk in 2018 has been written in complete and take full responsibility for accuracy of content of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby this statement is made truthfully.

Tangerang, 29 April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Raymond
Komisaris
Commissioner



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty
Sadono Djamil M.Biomed, FISID,
Ph.D.Komisaris Independen
Independent Commissioner



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director



Arif Mualim
Direktur
Director



Dewi Victoria Riady
Direktur
Director



Charlie Salim
Direktur Independen
Independent Director

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with
independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|--|--------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Director's Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | <i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3-4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 5 | <i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 6-7 | <i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 8-96 | <i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Lampiran I - V..... | 97-101 | <i>.....Attachment I – V</i> |



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : *Grace Dewi Riady*
Office address : *Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang*
Domicile address : *Jln. Merah Delima Blok C2
No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan*
Phone number : *021-55781888*
Title : *President Director*

2. Nama : Dewi Victoria Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

2. *Name* : *Dewi Victoria Riady*
Office address : *Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang*
Domicile address : *Senayan Residence Kav. Blok
D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
–
Jakarta Selatan*
Phone number : *021-55781888*
Title : *Director*



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 27 - Maret. 2019 / March. 27, 2019.



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Dewi Victoria Riady
Direktur / Director



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : 00072/2.0959/AU.1/05/0806-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the
consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Halaman 3

Hal - hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

27 Maret 2019

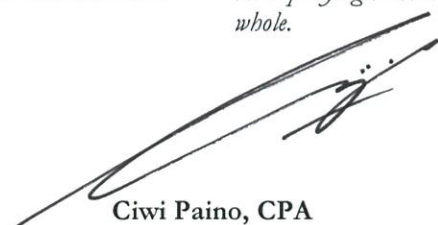
Gani Sigiro & Handayani

Page 3

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.


Ciwi Paino, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0806
(License of Public Accountant No. AP. 0806)

March 27, 2019

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4,32,33,35,36 | 224.622.127.737 | 246.241.795.184 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 5,35,36 | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 32 | 122.381.700 | - | Related parties |
| Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.746.009.886 pada tahun 2018 dan Rp1.937.583.990 pada tahun 2017 | | 128.383.559.073 | 81.103.982.935 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp8,746,009,886 in 2018 and Rp1,937,583,990 in 2017 |
| Piutang lain-lain | 6,35,36 | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 32 | 10.000.000 | 5.234.306 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Nil tahun 2018 dan 2017 | | 1.992.490.300 | 946.109.042 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Nil in 2018 and 2017 |
| Persediaan | 7 | 29.527.007.252 | 27.085.106.932 | Inventories |
| Uang muka | 8 | 158.837.384.070 | 297.694.418.788 | Advances |
| Biaya dibayar dimuka | | 3.074.005.111 | 3.120.859.086 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>546.568.955.243</u> | <u>656.197.506.273</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 16a | 1.733.080.113 | - | Estimated claim for tax refund |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 9,35 | - | 9.061.734.231 | Restricted cash and cash equivalents |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp556.720.043.264 pada tahun 2018 dan Rp478.886.743.899 tahun 2017 | 10 | 1.758.982.036.815 | 1.295.256.766.338 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp556,720,043,264 in 2018 and Rp478,886,743,899 in 2017 |
| Properti investasi | 11 | 40.010.000.000 | 40.010.000.000 | Investment property |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.552.863.653 pada tahun 2018 dan Rp9.269.988.713 pada tahun 2017 | 12 | 409.296.658 | 704.558.462 | Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp9,552,863,653 in 2018 and Rp9,269,988,713 in 2017 |
| Aset pajak tangguhan | 16e | 72.324.489.746 | 73.629.937.882 | Deferred tax assets |
| Aset lain tidak lancar | 38 | 81.085.153.235 | 81.085.153.235 | Other non-current assets |
| Goodwill | 39 | 237.770.574.237 | - | Goodwill |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>2.192.314.630.804</u> | <u>1.499.748.150.148</u> | Total Non - Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>2.738.883.586.047</u> | <u>2.155.945.656.421</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT - TERM LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 13,35,36 | 24.815.940.446 | 18.685.037.594 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 14,35 | 62.204.069.201 | 36.721.057.011 | Trade payables |
| Utang kontraktor | 15,33,35,36 | 33.151.394.830 | 7.760.120.143 | Contractor payables |
| Utang lain-lain | 35,36 | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 32 | 543.910.378.334 | 288.900.378.294 | Related party |
| Pihak ketiga | | 8.607.262 | - | Third party |
| Utang pajak | 16b | 5.951.722.224 | 3.967.165.612 | Taxes payable |
| Pendapatan sewa diterima di muka | | | | Unearned rent |
| Pihak berelasi | 32 | 243.468.500 | 477.223.833 | Related party |
| Pihak ketiga | | 1.858.987.580 | 566.306.214 | Third parties |
| Biaya akrual | 17,35,36 | 48.825.715.798 | 44.049.880.097 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current portion of long-term loans: |
| Utang bank | 18,35,36 | | | Bank loans |
| Pihak berelasi | 32 | 50.000.000.000 | - | Related party |
| Pihak ketiga | | - | 74.597.380.164 | Third party |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 19,35,36 | | | Finance lease and consumer financing payable |
| Pihak berelasi | 32 | | 130.668.427 | Related party |
| Pihak ketiga | | 207.550.904 | 389.370.857 | Third party |
| Utang lainnya jangka pendek | 20,35,36 | 1.524.564.029 | 1.524.564.029 | Other current payable |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 772.702.399.108 | 477.769.152.275 | Total Short - Term Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG - TERM - LIABILITIES |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term loans net of current portion: |
| Utang bank | 18,35,36 | | | Bank loans |
| Pihak berelasi | 32 | 60.000.000.000 | - | Related party |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 19,35,36 | | | Finance lease and consumer financing payable |
| Pihak ketiga | | - | 173.039.010 | Third parties |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 21 | 63.461.098.798 | 53.125.975.343 | Post-employment benefits liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 123.461.098.798 | 53.299.014.353 | Total Long-Term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | 896.163.497.906 | 531.068.166.628 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | Capital stock - Rp100 par value per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham | | | | Authorized capital - 20,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 2018 dan 10.917.783.981 saham pada tahun 2017 | 22 | 1.200.070.544.500 | 1.091.778.398.100 | Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2018 and 10,917,783,981 shares in 2017 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 23 | 1.124.816.856.453 | 927.725.134.093 | Additional paid-in capital - net |
| Keuntungan aktuarial | | 15.089.406.851 | 7.045.485.724 | Gain on actuarial |
| Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008) Ditentukan penggunaannya | 24 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008) |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (500.261.030.389) | (404.842.492.217) | Unappropriated |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 1.841.715.777.415 | 1.623.706.525.700 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | 1.004.310.726 | 1.170.964.093 | Non-controlling interests |
| Jumlah Ekuitas | | 1.842.720.088.141 | 1.624.877.489.793 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2.738.883.586.047 | 2.155.945.656.421 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| PENDAPATAN | 26,32 | 806.031.479.570 | 631.679.891.159 | REVENUE |
| BEBAN LANGSUNG | 27 | (618.688.230.326) | (519.803.669.533) | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | | 187.343.249.244 | 111.876.221.626 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 28 | (9.689.770.423) | (7.370.497.772) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 29 | (260.193.131.853) | (195.544.618.234) | General and administrative expenses |
| Beban bunga | | (15.972.315.537) | (19.656.313.953) | Interest expense |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | | 145.754.440 | 5.655.302 | Gain (loss) foreign exchange |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang | | (2.763.200.958) | (229.656.550) | Impairment losses for receivables |
| Pendapatan bunga | | 8.998.694.604 | 25.715.357.869 | Interest income |
| Pendapatan sewa | | 2.278.308.667 | 2.799.948.351 | Rent income |
| Lain-lain - bersih | | (7.125.822.172) | (17.675.730.543) | Others - net |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | (96.978.233.988) | (100.079.633.904) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 16e | | | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| Pajak kini | | - | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 1.377.654.792 | (1.201.460.881) | Deferred tax |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | 1.377.654.792 | (1.201.460.881) | Total Income Tax Benefit (Expense) |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | | (95.600.579.196) | (101.281.094.785) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 21 | 10.732.411.712 | 2.811.752.726 | Gain (loss) actuarial Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 16e | (2.683.102.928) | (702.938.181) | Other comprehensive income for the year net of tax |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (87.551.270.412) | (99.172.280.240) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (95.418.538.172) | (100.850.146.237) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | (182.041.024) | (430.948.548) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | (95.600.579.196) | (101.281.094.785) | Total |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 8.043.921.127 | 2.108.954.025 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | 5.387.657 | (139.480) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | <u>8.049.308.784</u> | <u>2.108.814.545</u> | Total |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (87.374.617.045) | (98.741.192.212) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | (176.653.367) | (431.088.028) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | <u>(87.551.270.412)</u> | <u>(99.172.280.240)</u> | Total |
| RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 30 | <u>(7,95)</u> | <u>(9,24)</u> | BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributable to owners of the parent*

| | Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i> | Tambahkan modal disetor-bersih/ <i>Additional paid in capital-net</i> | Keuntungan aktuarial/ <i>Gain on actuarial</i> | Saldo laba (Defisit) / <i>retained earning (Deficit)</i> | | Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | | |
|--|---|--|---|--|--|---|--|-------------------|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | | | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 1.091.778.398.100 | 927.725.134.093 | 4.936.531.699 | 2.000.000.000 | (303.992.345.980) | 1.722.447.717.912 | 1.602.052.121 | 1.724.049.770.033 | <i>Balance as of December 31, 2016</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | - | - | 2.108.954.025 | - | (100.850.146.237) | (98.741.192.212) | (431.088.028) | (99.172.280.240) | <i>Comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 1.091.778.398.100 | 927.725.134.093 | 7.045.485.724 | 2.000.000.000 | (404.842.492.217) | 1.623.706.525.700 | 1.170.964.093 | 1.624.877.489.793 | <i>Balance as of December 31, 2017</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | - | - | 8.043.921.127 | - | (95.418.538.172) | (87.374.617.045) | (176.653.367) | (87.551.270.412) | <i>Comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Tambahan modal disetor | - | - | - | - | - | - | 10.000.000 | 10.000.000 | <i>Impact from merger</i> |
| Dampak dari penggabungan usaha | 108.292.146.400 | 197.091.722.360 | - | - | - | 305.383.868.760 | - | 305.383.868.760 | <i>Impact from merger</i> |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 1.200.070.544.500 | 1.124.816.856.453 | 15.089.406.851 | 2.000.000.000 | (500.261.030.389) | 1.841.715.777.415 | 1.004.310.726 | 1.842.720.088.141 | <i>Balance as of December 31, 2018</i> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pasien | | 751.821.095.835 | 609.197.233.790 | <i>Received from patients</i> |
| Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor | | (56.996.801.276) | (88.976.020.472) | <i>Payments to suppliers and contractors</i> |
| Pembayaran kepada direksi dan karyawan | | (399.951.566.268) | (316.655.834.314) | <i>Payments to directors and employees</i> |
| Pembayaran untuk operasional lainnya | | (123.089.187.442) | (219.425.866.544) | <i>Payments for other operating activities</i> |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | | 171.783.540.849 | (15.860.487.540) | <i>Cash provided from (used in) operations</i> |
| Penerimaan kas dari lebih bayar pajak penghasilan | | - | 3.979.763.151 | <i>Cash received from overpayment of corporate income tax</i> |
| Penghasilan bunga yang diterima | | 8.998.694.605 | 25.715.357.869 | <i>Interest income received</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 180.782.235.454 | 13.834.633.480 | <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 10 | 125.100.000 | 75.892.000 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Perolehan aset tetap | | (186.302.810.058) | (203.582.932.849) | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (2.251.522.377) | (120.107.744.225) | <i>Advances for purchase of fixed assets</i> |
| Perolehan perangkat lunak | | - | (536.699.550) | <i>Acquisition of software</i> |
| Dampak dari penggabungan usaha | | 25.446.440.846 | - | <i>Impact from merger</i> |
| Perolehan aset dalam penyelesaian | | (221.009.137.700) | (83.541.747.227) | <i>Acquisition of asset under construction</i> |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (383.991.929.289) | (407.693.231.851) | <i>Net Cash Used in Investing Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penarikan (penempatan) <i>sinking fund</i> | 9 | - | (102.341.544) | <i>Withdrawal (placement) sinking fund</i> |
| Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga | | (65.535.645.933) | (117.407.388.805) | <i>Payment of long-term loans third parties</i> |
| Pembayaran bunga | | (13.529.703.141) | (20.634.158.246) | <i>Interest payments</i> |
| Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi | 32 | 255.010.000.000 | 59.999.999.960 | <i>Received (payment) of loan from related parties</i> |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga | | (354.858.974) | (357.200.519) | <i>Payment of lease payable to third parties</i> |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | 32 | (130.668.416) | (657.255.398) | <i>Payment of lease payable to related parties</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | 175.459.123.536 | (79.158.344.552) | <i>Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities</i> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| PENURUNAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN | | <u>(27.750.570.299)</u> | <u>(473.016.942.923)</u> | NET DECREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT |
| KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN | | <u>227.556.757.590</u> | <u>700.573.700.513</u> | CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN | | <u>199.806.187.291</u> | <u>227.556.757.590</u> | CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR |
| Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari: | | | | <i>Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:</i> |
| Kas dan setara kas | 4 | 224.622.127.737 | 246.241.795.184 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Cerukan | 13 | (24.815.940.446) | (18.685.037.594) | <i>Bank overdraft</i> |
| Jumlah | | <u>199.806.187.291</u> | <u>227.556.757.590</u> | Total |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 154 tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227614 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Notary Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 Notary of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 154 dated July 20, 2018, the Company changes its number of capital stock by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0227614 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained operational permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares for the public offering with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for Limited Public Offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 dan 10.917.783.981 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama-sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2018 and 2017, are 12,000,075,445 and 10,917,783,981 shares, respectively.

c. Merger Transaction

In May 2018, the Company together with PT Bogor Medical Center (BMC), submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors. On the effective date of the Merger, BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase issued and fully paid share capital in order to SRAJ and BMC merger and also agreed the change of the Company's Articles of Association related to merger plan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.200.070.544.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.445 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|-----------------------|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Jonathan Tahir | : |
| Wakil Komisaris Utama | : | Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A. | : |
| Komisaris | : | Raymond | : |
| Komisaris Independen | : | Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S. | : |

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction (continued)

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contained, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards was as follows: share capital of Rp2 trillion, issued and fully paid share of Rp1,200,070,544,500 (full amount) divided into 12,000,705,445 shares with Rp100 (full amount) par value per share.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on May 16, 2018 as stated in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|-----------------------------|
| President Commissioner |
| Vice President Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioners |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Dewan Direksi

| | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Grace Dewi Riady | : |
| Direktur | : | Arif Mualim | : |
| Direktur Independen | : | Dewi Victoria Riady Charlie Salim | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---------|---|---------------------------------------|---|
| Ketua | : | DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S | : |
| Anggota | : | Harry Wangidjaja Handoko Gunawan | : |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") masing-masing adalah 1.806 dan 1.388 orang.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp3.126.534.496 dan Rp2.878.916.539 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak/Subsidiaries | Lokasi/ Location | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations | |
|------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|---|---|--------|--|-------------------|
| | | | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| PT Nirmala Kencana Mas (NKM) | Jakarta | Rumah sakit/ Hospital | 2013 | 99,81% | 99,68% | 1.174.820.864.466 | 1.046.416.258.715 |
| PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) | Jakarta | - | *) | 95,00% | 95,00% | 40.195.802.979 | 40.208.660.843 |
| PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) | Jakarta | - | *) | 99,98% | 99,00% | 54.934.578.500 | 51.020.500.585 |
| PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) | Surabaya | - | *) | 99,99% | 99,99% | 210.683.725.015 | 202.618.276.616 |
| PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) | Jakarta | - | *) | 99,99% | 99,00% | 129.562.334.049 | 129.613.930.663 |
| PT Anugrah Inti Karya (AIK) | Jakarta | - | *) | 99,00% | 99,00% | 17.311.532.579 | 1.024.121.130 |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) | Jakarta | - | *) | 99,99% | 99,00% | 179.519.174.808 | 145.684.128.240 |
| PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP) | Surabaya | - | *) | 99,00% | 0,00% | 1.000.000.000 | - |

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

Board of Directors

| | | | |
|----------------------|---|--------------------------------------|---|
| President Director | : | Grace Dewi Riady | : |
| Directors | : | Arif Mualim | : |
| Independent Director | : | Dewi Victoria Riady Charlie Salim | : |

Based on the Company's Commission Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | | | |
|----------|---|---------------------------------------|---|
| Chairman | : | DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S | : |
| Members | : | Harry Wangidjaja Handoko Gunawan | : |

As of December 31, 2018 and 2017, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2018 and 2017, total permanent employee of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is 1,806 and 1,388, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted Rp3,126,534,496 and Rp2,778,916,539 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. The Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company acquired 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Acquisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.118.881.516 lembar saham setara 99,81% kepemilikan senilai Rp1.311.888.151.600. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013554.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018. Izin operasional rumah sakit telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Acquisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

e. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

The NKM's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta in regards of increasing issued and paid capital as of 13,118,881,516 shares equivalent 99.81% amounting to Rp1,311,888,151,600. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0013554.AH.01.11 Year 2018 dated January 30, 2018.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which expired on November 18, 2018. The hospital operational permit has been extended for 5 (five) years since December 20, 2018 until December 20, 2023 from the Department of Capital Investment and Integrated One Stop Service of Special Capital Region of Jakarta Government.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010 (lanjutan)

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002365.AH.01.02. tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018. SIS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2010
(continued)**

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")
(continued)

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Shareholders decision on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 dated January 23, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002365.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047597 on January 31, 2018. SIS increased its authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp180,000,000,000, also increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018. KKS meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp128.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2015
(continued)**

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Statement of the Shareholders Decision dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated January 23, 2018 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002355.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018. KKS increasing its authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp400,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp128,000,000,000. The Increase in paid up capital was all acquired by the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018. NSK meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp164.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan MSP, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada MSP adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiaries in 2015 (continued)

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002360.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047534 on January 31, 2018. NSK increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp600,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp164,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

Acquisition of Subsidiaries in 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 dated December 3, 2018, the Company and Jonathan Tahir established MSP, with percentage of ownership of the Company in MSP amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

**f. Approval and Authorization for the
issuance of The Consolidated Financial
Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on March 27, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2018, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Improvement 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas
- PSAK 15 (Amandemen 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan
- PSAK 67 (Amandemen 2015) - Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Standar baru dan amandemen yang berdampak pada operasional Perusahaan dan entitas anak, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2019

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

c. Changes to the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for the Company and subsidiary, but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (Amendment 2016) - Statements of Cash Flows
- PSAK 15 (Amendment 2015) - Investment In Associate and Joint Venture
- PSAK 46 (Amendment 2016) - Income Taxes
- PSAK 67 (Amendment 2015) - Disclosure of Interests in Other Entities

New standards and amendments which are relevant to the Company and subsidiaries operations, issued but will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2019

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

1 Januari 2020

- PSAK 15 (Amandemen 2016) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) (continued)

January 1, 2020

- PSAK 15 (Amendment 2016) - Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 71 - Financial Instruments
- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 - Leases

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still reviewing the implication of the above standards to its consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali (“KNP”) walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group’s voting rights and potential voting rights*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------------|--------|--------|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.481 | 13.548 | United States Dollar (USD) |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary
- Derecognizes the carrying amount of any NCI
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any
- Recognizes the fair value of the consideration received
- Recognizes any remains of investment with its fair value
- Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

e. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of December 31, 2018 and 2017, respectively was as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

(i) Aset Keuangan

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

(i) Financial Assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* (“HTM”)]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* (“AFS”)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

- *Held to maturity* (“HTM”) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

- *Available for sale* (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

- *Available for sale* ("AFS") financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.*

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

| Instrumen Keuangan/ Financial Instruments | Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014) | Golongan/ Class | Subgolongan/ Subclass |
|---|--|--------------------|---|
| Aset keuangan/ Financial assets | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents |
| | | | Piutang usaha/Trade receivables |
| | | | Piutang lain-lain/Other Receivables |
| | | | Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents |
| | | | Aset lain-lain/Other assets |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | | Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan |
| | | | Utang usaha/Trade payables |
| | | | Utang kontraktor/Contractor payable |
| | | | Utang lain-lain/Other payables |
| | | | Beban akrual/ accrued expenses |
| | | | Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities |
| | | | Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities |
| | | | Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities |
| | | | Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities |
| | | | Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities |
| | | | Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities |

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risks adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available for sale ("AFS") financial assets*

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Available for sale* ("AFS") financial assets (continued)

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|--------------------------|--------------------|
| Gedung | 20 |
| Peralatan kesehatan | 8 - 15 |
| Mesin | 5 |
| Perabot dan perlengkapan | 5 |
| Kendaraan bermotor | 5 |
| Peralatan kantor | 5 |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--------------------|-------------------------|
| | 20 | Buildings |
| | 8 - 15 | Medical equipment |
| | 5 | Machine |
| | 5 | Furnitures and fixtures |
| | 5 | Vehicles |
| | 5 | Office equipment |

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consists of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Deferred charges are expensed for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method over its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

- a) *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- b) *A renewal option is exercised or extension granted by related parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c) *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d) *There is a substantial change to the leased asset.*

Where a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Imbalan Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

- *In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Employee Benefits

The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

u. Laba Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pelaporan Segmen (lanjutan)

- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 35.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Reporting (continued)

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgements made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 35.

Provisions and Contingencies

Judgement is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful live of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp63.461.098.798 dan Rp53.125.975.343 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian. Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful live of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp63,461,098,798 and Rp53,125,975,343 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position. Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Kas | 1.118.992.466 | 949.066.600 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related party (Note 32) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | | | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Rupiah | 49.417.663.004 | 53.364.761.639 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 3.320.124.613 | 3.105.344.261 | U.S. Dollar |
| Sub-jumlah bank pihak berelasi | 52.737.787.617 | 56.470.105.900 | Sub-total related party bank |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.130.272.139 | 7.361.889.167 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.752.298.961 | 9.526.526.208 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.931.975.017 | 11.847.024.680 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 3.906.313.825 | - | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 34.021.451 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 10.466.261 | 10.955.440 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 76.227.189 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Sub-jumlah Rupiah | 30.765.347.654 | 28.822.622.684 | Sub-total Rupiah |
| Sub-jumlah bank pihak ketiga | 30.765.347.654 | 28.822.622.684 | Sub-total third parties bank |
| Jumlah kas di bank | 83.503.135.271 | 85.292.728.584 | Total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related party (Note 32) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | | | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Rupiah | 140.000.000.000 | 160.000.000.000 | Rupiah |
| Jumlah deposito berjangka | 140.000.000.000 | 160.000.000.000 | Total time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | 224.622.127.737 | 246.241.795.184 | Total cash and cash equivalent |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | | | Interest rate time deposits per annum |
| Rupiah | 5,75% - 7,50% | 6,30% - 8,00% | Rupiah |

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

| | 2018 | 2017 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related parties (Note 32) |
| Tahir Foundation | 119.401.700 | - | Tahir Foundation |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 2.980.000 | - | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Sub-jumlah pihak berelasi | 122.381.700 | - | Sub-total related parties |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| BPJS Kesehatan | 39.335.747.312 | 7.365.712.496 | BPJS Kesehatan |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 22.756.551.173 | 13.703.438.355 | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 9.347.453.312 | 6.118.540.933 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Prima Sarana Jasa | 3.515.820.100 | 3.735.009.732 | PT Prima Sarana Jasa |
| BPJS Ketenagakerjaan | 3.310.063.492 | 5.988.763.556 | BPJS Ketenagakerjaan |

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|---|------------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | |
| PT Administrasi Medika | 3.102.927.285 | 3.302.581.497 |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 2.190.306.250 | 995.058.250 |
| PT E-Tirta Medical Center | 1.992.538.709 | 1.313.144.222 |
| PT Allianz Life Indonesia | 1.735.461.356 | 860.833.433 |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 1.589.006.121 | - |
| PT BNI Life Insurance | 1.454.792.255 | 1.187.810.917 |
| PT Lippo General Insurance | 1.446.447.502 | 1.248.760.212 |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk | 1.364.859.000 | 976.119.641 |
| PT Asuransi Astra Buana | 1.266.820.938 | 339.465.732 |
| PT Sinar Mas Asuransi | 1.181.927.499 | - |
| PT JLT Gesa | 1.175.919.705 | 1.041.938.337 |
| PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk | 1.146.971.549 | 1.205.263.651 |
| PT Airnav Indonesia | 899.016.550 | 506.413.200 |
| PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa | 817.832.690 | 889.099.430 |
| PT SOS International | 794.692.778 | - |
| PT Petrogas | 787.871.800 | - |
| PT Asuransi Reliance Indonesia | 782.764.688 | - |
| PT AIA Financial Indonesia | 668.374.100 | 402.473.391 |
| PT AA International | 664.404.486 | 343.520.500 |
| PT Kartika Bina Binekatama | 595.500.400 | 288.459.471 |
| PT Asuransi Aviva Indonesia | 585.145.937 | 467.554.090 |
| PT AXA Financial Indonesia | 526.343.900 | - |
| PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 457.231.676 | 612.531.811 |
| Owlexa Healthcare | 402.546.634 | - |
| PT Asuransi Multi Artha Guna | 378.063.297 | - |
| PT Asuransi Umum Mega | 374.123.700 | 732.949.675 |
| PT Prudential Life Assurance | 372.851.200 | - |
| PT Yuasa Battery Indonesia | 367.256.700 | 605.426.600 |
| PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi | 300.449.900 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta) | 29.441.484.965 | 28.810.697.793 |
| Sub-jumlah pihak ketiga | 137.129.568.959 | 83.041.566.925 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (8.746.009.886) | (1.937.583.990) |
| Sub-jumlah pihak ketiga - bersih | 128.383.559.073 | 81.103.982.935 |
| Jumlah piutang usaha - bersih | 128.505.940.773 | 81.103.982.935 |

b. Berdasarkan umur

| | 2018 | 2017 |
|-------------------|------------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | 86.021.855.457 | 56.327.308.572 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| 1 s/d 30 hari | 17.448.655.597 | 17.650.159.025 |
| 31 s/d 60 hari | 6.687.445.065 | 2.013.299.867 |
| > 60 hari | 18.347.984.654 | 5.113.215.471 |
| Jumlah | 128.505.940.773 | 81.103.982.935 |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By customer (continued)

| | 2017 |
|--|------|
| <i>Third parties (continued)</i> | |
| <i>PT Administrasi Medika</i> | |
| <i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i> | |
| <i>PT E-Tirta Medical Center</i> | |
| <i>PT Allianz Life Indonesia</i> | |
| <i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i> | |
| <i>PT BNI Life Insurance</i> | |
| <i>PT Lippo General Insurance</i> | |
| <i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk</i> | |
| <i>PT Asuransi Astra Buana</i> | |
| <i>PT Sinar Mas Asuransi</i> | |
| <i>PT JLT Gesa</i> | |
| <i>PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk</i> | |
| <i>PT Airnav Indonesia</i> | |
| <i>PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa</i> | |
| <i>PT SOS International</i> | |
| <i>PT Petrogas</i> | |
| <i>PT Asuransi Reliance Indonesia</i> | |
| <i>PT AIA Financial Indonesia</i> | |
| <i>PT AA International</i> | |
| <i>PT Kartika Bina Binekatama</i> | |
| <i>PT Asuransi Aviva Indonesia</i> | |
| <i>PT AXA Financial Indonesia</i> | |
| <i>PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia</i> | |
| <i>Owlexa Healthcare</i> | |
| <i>PT Asuransi Multi Artha Guna</i> | |
| <i>PT Asuransi Umum Mega</i> | |
| <i>PT Prudential Life Assurance</i> | |
| <i>PT Yuasa Battery Indonesia</i> | |
| <i>PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi</i> | |
| <i>Others (each below Rp300 million)</i> | |
| <i>Sub-total third parties</i> | |
| <i>Allowance for impairment losses</i> | |
| <i>Sub-total third parties - net</i> | |
| Total trade receivables - net | |

b. By age

Not yet due
Past due
1 up to 30 days
31 up to 60 days
> 60 days

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 1.937.583.990 | 1.976.255.980 |
| Dampak penggabungan usaha | 4.073.072.019 | - |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.763.200.958 | 199.804.705 |
| Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali | (27.847.081) | (238.476.695) |
| Saldo akhir | 8.746.009.886 | 1.937.583.990 |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age (continued)

Movement of allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 1.937.583.990 | 1.976.255.980 |
| Dampak penggabungan usaha | 4.073.072.019 | - |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.763.200.958 | 199.804.705 |
| Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali | (27.847.081) | (238.476.695) |
| Saldo akhir | 8.746.009.886 | 1.937.583.990 |

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|--------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| Jonathan Tahir | 10.000.000 | - |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | - | 5.234.306 |
| Sub jumlah pihak berelasi | 10.000.000 | 5.234.306 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Golden Dolbe | 213.608.904 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 1.778.881.396 | 946.109.042 |
| Sub-jumlah pihak ketiga | 1.992.490.300 | 946.109.042 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - |
| Sub-jumlah pihak ketiga - bersih | 1.992.490.300 | 946.109.042 |
| Jumlah piutang lain-lain - bersih | 2.002.490.300 | 951.343.348 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------|-------------|--------------|
| Saldo awal | - | 31.550.000 |
| Penghapusan piutang | - | (31.550.000) |
| Saldo akhir | - | - |

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukan.

6. OTHER RECEIVABLES

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|--------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| Jonathan Tahir | 10.000.000 | - |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | - | 5.234.306 |
| Sub-total related parties | 10.000.000 | 5.234.306 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Golden Dolbe | 213.608.904 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 1.778.881.396 | 946.109.042 |
| Sub-total third parties | 1.992.490.300 | 946.109.042 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - |
| Sub-total third parties - net | 1.992.490.300 | 946.109.042 |
| Total other receivables - net | 2.002.490.300 | 951.343.348 |

Movement of allowance for impairment losses other receivables are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------|-------------|--------------|
| Saldo awal | - | 31.550.000 |
| Penghapusan piutang | - | (31.550.000) |
| Saldo akhir | - | - |

In 2018 and 2017, there are no allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been written off.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2018, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

In 2018, Management believes that all other receivables are collectible, no allowance for impairment was provided.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

| | 2018 |
|-----------------------------|-----------------------|
| Obat-obatan | 14.037.578.724 |
| Obat suntikan dan lain-lain | 12.908.881.346 |
| Perlengkapan kantor | 865.913.018 |
| Lain-lain | 1.714.634.164 |
| Jumlah persediaan | 29.527.007.252 |

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.741.640.000 dan Rp42.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES

| | 2017 | |
|--------------------------|-----------------------|--|
| | 13.352.312.547 | Medicines |
| | 11.666.076.707 | Drug injections and others disposables |
| | 772.900.867 | Office supplies |
| | 1.293.816.811 | Others |
| Jumlah persediaan | 27.085.106.932 | Total inventories |

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp41,741,640,000 and Rp42,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loans.

8. UANG MUKA

| | 2018 |
|-------------------------|------------------------|
| Tanah | 128.713.333.342 |
| Aset tetap | 25.141.314.007 |
| Peralatan kesehatan | 3.919.702.998 |
| Lain-lain | 1.063.033.723 |
| Jumlah uang muka | 158.837.384.070 |

Uang Muka Tanah

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. Saldo uang muka pembelian tanah KKS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp128.713.333.342.

8. ADVANCES

| | 2017 | |
|-------------------------|------------------------|----------------------|
| | 263.726.433.342 | Land |
| | 31.612.980.527 | Fixed asset |
| | 1.366.064.375 | Medical equipment |
| | 988.940.544 | Others |
| Jumlah uang muka | 297.694.418.788 | Total advance |

Advance Payment of Land

KKS

Based PPJB No. 007/PPJB-MSS /VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS's balance of advance payment for land purchasing as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp128,713,333,342 .

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Tanah (lanjutan)

NSK

Berdasarkan Perjanjian Pokok Pembelian Lahan No. 16 tanggal 16 November 2017, yang dibuat dihadapan Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notaris di Bandung, NSK membeli sebidang tanah seluas 16.274 m², jalan di Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat dari Tn. Mufti Arif Setiawan dan telah memperoleh persetujuan/ijin dari Istrinya Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK telah membayarkan uang muka sebesar Rp135.013.100.000 pada tahun dan 2017.

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018, NKM telah melakukan pelunasan pokok "Pinjaman Transaksi Khusus" dari Bank CIMB Niaga dan tidak memiliki kewajiban atas penempatan dana berupa *sinking fund*

Pada tanggal 31 Desember 2017, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp9.061.734.231 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

10. ASET TETAP

8. ADVANCES (continued)

Advance Payment of Land (continued)

NSK

Based on the Purchase Agreement No. 16 dated November 16, 2017, which was made by Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notary in Bandung, NSK had purchased a plot of land of 16.274 m² on Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat from Mr. Mufti Arif Setiawan and has obtained approval/permission from his wife Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK had paid a down payment of Rp135,013,100,000 in year 2017..

9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2018, NKM already settled the principle of "Pinjaman Transaksi Khusus" from Bank CIMB Niaga and has no obligation to placement of fund in the form of *sinking fund*.

As of December 31, 2017, NKM has a placement of funds in the form of *sinking fund* amounted to Rp9,061,734,231 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for *sinking fund* are 3 months of interest during *grace period* and 1 month principal and interest when *grace period* ends.

10. FIXED ASSETS

2018

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Dampak penggabungan usaha/Impact from merger | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Cost: |
| Tanah | 450.185.877.597 | 164.229.100.000 | 93.001.020.000 | - | - | 707.415.997.597 | Direct ownership |
| Bangunan | 752.283.225.448 | 273.865.778 | 23.124.727.000 | - | 3.818.451.402 | 779.500.269.628 | Land |
| Peralatan kesehatan | 352.125.517.361 | 16.014.570.351 | 13.784.950.000 | 1.658.463.054 | - | 380.266.574.658 | Building |
| Mesin | 75.464.999.101 | 1.482.864.619 | 3.201.540.000 | 587.934.454 | - | 79.561.469.266 | Medical equipment |
| Perabotan dan perlengkapan | 10.827.513.299 | 799.913.144 | 652.710.000 | 5.987.142 | - | 12.274.149.301 | Machine |
| Kendaraan | 9.425.765.900 | - | 553.500.000 | - | 1.087.300.000 | 11.068.565.900 | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | 34.421.664.304 | 5.278.726.400 | - | 49.013.750 | - | 39.651.376.954 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 1.684.734.563.010 | 188.079.040.292 | 134.318.447.000 | 2.301.398.400 | 4.905.751.402 | 2.009.736.403.304 | Office equipment |
| | | | | | | | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Bangunan | 84.984.825.021 | 221.462.480.950 | - | - | (3.818.451.402) | 302.628.854.569 | Building |
| Peralatan kesehatan | 707.422.206 | - | - | - | - | 707.422.206 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 85.692.247.227 | 221.462.480.950 | - | - | (3.818.451.402) | 303.336.276.775 | Sub-total |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leased asset |
| Kendaraan | 3.716.700.000 | - | - | - | (1.087.300.000) | 2.629.400.000 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 3.716.700.000 | - | - | - | (1.087.300.000) | 2.629.400.000 | Sub-total |
| Jumlah biaya perolehan | 1.774.143.510.237 | 409.541.521.242 | 134.318.447.000 | 2.301.398.400 | - | 2.315.702.080.079 | Total cost |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

| 2018 | | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Dampak penggabungan usaha/Impact from merger | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 180.177.743.890 | 33.291.083.004 | - | - | - | 213.468.826.894 | Building |
| Peralatan kesehatan | 186.036.209.571 | 29.966.544.828 | - | (1.605.045.316) | - | 214.397.709.083 | Medical equipment |
| Mesin | 64.170.079.304 | 9.597.200.655 | - | (587.934.453) | - | 73.179.345.506 | Machine |
| Perabotan dan perlengkapan | 9.854.270.792 | 850.047.006 | - | (5.987.143) | - | 10.698.330.655 | Furnitures and fixtures |
| Kendaraan | 7.319.845.577 | 975.551.518 | - | - | 1.087.300.000 | 9.382.697.095 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 28.908.098.098 | 4.680.455.515 | - | (48.446.249) | - | 33.540.107.364 | Office equipment |
| Sub-jumlah | 476.466.247.232 | 79.360.882.526 | - | (2.247.413.161) | 1.087.300.000 | 554.667.016.597 | Sub-total |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leased asset |
| Kendaraan | 2.420.496.667 | 719.830.000 | - | - | (1.087.300.000) | 2.053.026.667 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 2.420.496.667 | 719.830.000 | - | - | (1.087.300.000) | 2.053.026.667 | Sub-total |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 478.886.743.899 | 80.080.712.526 | - | (2.247.413.161) | - | 556.720.043.264 | Total accumulated depreciation |
| Nilai Tercatat | 1.295.256.766.338 | | | | | 1.758.982.036.815 | Net Carrying Value |

| 2017 | | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | Cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 263.597.911.965 | 186.587.965.632 | - | - | 450.185.877.597 | | Land |
| Bangunan | 743.444.701.085 | 8.890.884.363 | - | (52.360.000) | 752.283.225.448 | | Building |
| Peralatan kesehatan | 343.631.734.107 | 10.190.975.621 | 1.697.192.367 | - | 352.125.517.361 | | Medical equipment |
| Mesin | 74.866.549.371 | 1.038.714.601 | 440.264.871 | - | 75.464.999.101 | | Machine |
| Perabotan dan perlengkapan | 10.842.338.233 | 221.176.516 | 288.361.450 | 52.360.000 | 10.827.513.299 | | Furnitures and fixtures |
| Kendaraan | 9.692.195.300 | - | 266.429.400 | - | 9.425.765.900 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 34.083.510.199 | 559.535.890 | 221.381.785 | - | 34.421.664.304 | | Office equipment |
| Sub-jumlah | 1.480.158.940.260 | 207.489.252.623 | 2.913.629.873 | - | 1.688.451.263.010 | | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Peralatan kesehatan | - | 707.422.206 | - | - | 707.422.206 | | Medical equipment |
| Bangunan | 2.223.100.000 | 82.834.325.021 | 72.600.000 | - | 84.984.825.021 | | Building |
| Sub-jumlah | 2.223.100.000 | 83.541.747.227 | 72.600.000 | - | 85.692.247.227 | | Sub-total |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leased asset |
| Kendaraan | 3.716.700.000 | - | - | - | 3.716.700.000 | | Vehicles |
| Sub-jumlah | 3.716.700.000 | - | - | - | 3.716.700.000 | | Sub-total |
| Jumlah biaya perolehan | 1.486.098.740.260 | 291.030.999.850 | 2.986.229.873 | - | 1.774.143.510.237 | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 147.922.253.395 | 32.254.835.995 | - | (654.500) | 180.177.743.890 | | Building |
| Peralatan kesehatan | 155.545.184.476 | 32.188.119.769 | (1.697.094.674) | - | 186.036.209.571 | | Medical equipment |
| Mesin | 54.001.619.187 | 10.608.724.988 | (440.264.871) | - | 64.170.079.304 | | Machine |
| Perabotan dan perlengkapan | 9.294.033.014 | 849.253.728 | (288.361.450) | 654.500 | 9.854.270.792 | | Furnitures and fixtures |
| Kendaraan | 6.538.800.796 | 1.047.474.181 | (266.429.400) | - | 7.319.845.577 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 23.862.856.741 | 5.266.623.142 | (221.381.785) | - | 28.908.098.098 | | Office equipment |
| Sub-jumlah | 397.164.747.609 | 82.215.031.803 | (2.913.532.180) | - | 476.466.247.232 | | Sub-total |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leased asset |
| Kendaraan | 1.677.156.667 | 743.340.000 | - | - | 2.420.496.667 | | Vehicles |
| Sub-jumlah | 1.677.156.667 | 743.340.000 | - | - | 2.420.496.667 | | Sub-total |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 398.841.904.276 | 82.958.371.803 | (2.913.532.180) | - | 478.886.743.899 | | Total accumulated depreciation |
| Nilai Tercatat | 1.087.256.835.984 | | | | 1.295.256.766.338 | | Net Carrying Amount |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2018 |
|---|-----------------------|
| Beban langsung (Catatan 27) | 64.123.727.551 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 15.956.984.975 |
| Jumlah beban penyusutan | 80.080.712.526 |

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2018 |
|---|-------------------|
| Harga jual | 125.100.000 |
| Jumlah tercatat | (53.985.239) |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap | 71.114.761 |

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp1.432.378.133.000 dan Rp899.588.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp893.381.765.000 and Rp819.321.295.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

| | 2017 | |
|------------------------------------|-----------------------|--|
| | 68.600.811.275 | <i>Direct cost (Note 27)</i> |
| | 14.357.560.528 | <i>General and administration expenses (Note 29)</i> |
| Total depreciation expenses | 82.958.371.803 | |

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

| | 2017 | |
|-------------------------------------|------------------|-----------------------|
| | 75.892.000 | <i>Selling price</i> |
| | (72.697.693) | <i>Carrying value</i> |
| Gain on sale of fixed assets | 3.194.307 | |

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp1,432,378,133,000 and Rp899,588,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2018 and 2017 the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp893,381,765,000 and Rp819,321,295,000. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | | 2017 | | |
|---------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Tanah | 40.010.000.000 | 67.500.000.000 | 40.010.000.000 | 58.500.000.000 | Land |
| Jumlah | 40.010.000.000 | 67.500.000.000 | 40.010.000.000 | 58.500.000.000 | Total |

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

11. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Details of the carrying value and fair value of investment properties as of December 31, 2018 and, 2017 are as follows:

The fair value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Perangkat lunak | 223.493.679 | 506.368.619 | Software |
| Beban ditangguhkan | 185.802.979 | 198.189.843 | Deferred charges |
| Jumlah aset takberwujud | 409.296.658 | 704.558.462 | Total intangible assets |

12. INTANGIBLE ASSETS

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

| <u>Perangkat lunak</u> | | <u>Software</u> | | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|--|---------------------------------|
| | 2018 | 2017 | | Cost |
| Biaya perolehan | | | | Beginning balance |
| Saldo awal | 9.776.357.332 | 9.239.657.782 | | |
| Penambahan | - | 536.699.550 | | Addition |
| Saldo akhir | 9.776.357.332 | 9.776.357.332 | | Ending balance |
| Akumulasi amortisasi | | | | Accumulated amortization |
| Saldo awal | 9.269.988.713 | 8.392.264.098 | | Beginning balance |
| Penambahan | 282.874.940 | 877.724.615 | | Addition |
| Saldo akhir | 9.552.863.653 | 9.269.988.713 | | Ending balance |
| Nilai tercatat | 223.493.679 | 506.368.619 | | Net Carrying Amount |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp282.874.940 dan Rp877.724.615 (Catatan 29).

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar Rp185.802.979 dan Rp198.189.843 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp24.815.940.446 dan Rp18.685.037.594 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/ JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 pada tanggal 24 Januari 2018 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2018 and 2017 amounting Rp282,874,940 and Rp877,724,615, respectively (Notes 29).

Deferred Charges

Deferred charges are expenses for renewal of land certificate owned by FKN amounted to Rp185,802,979 and Rp198,189,843 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp24,815,940,446 and Rp18,685,037,594 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by 10th Addendum dated January 24, 2018 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 of Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum. This facility was not extended and already paid.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyananti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh NKM pada tanggal 16 Januari 2019 (Catatan 40).

Aqunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- a. Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.
- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflows*.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

NKM (continued)

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyananti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate of 11% per annum. This facility was extended by NKM on January 16, 2019 (Note 40).

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- a. Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.
- b. Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.
- c. *Corporate Guarantee* from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- d. Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.
- g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.
- h. *Corporate Guarantee* from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.
- i. *Letter of Undertaking* which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flows occurred.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- j. Surat Pernyataan ("Letter of Undertaking") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemaknaan seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.
- c. Membuat utang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

- j. Letter of Undertaking which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.
- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| PT Anugerah Pharmindo Lestari | 4.648.889.412 | 4.100.098.311 |
| PT Enseval Putera Mega Trading Tbk | 3.831.549.358 | 2.575.806.039 |
| PT Prima Solusi Servisindo | 2.982.265.000 | - |
| PT Anugrah Argon Medica | 2.944.671.254 | 2.452.078.536 |
| PT IDS Medical System Indonesia | 2.309.957.918 | 1.040.091.483 |
| PT Tawada Healthcare | 2.170.546.626 | 1.236.297.403 |
| PT Bina San Prima | 2.167.005.358 | 1.861.841.388 |
| PT Mensa Bina Sukses | 1.525.661.826 | 758.670.862 |
| PT Aerofood Indonesia | 1.459.987.281 | - |
| PT Berca Niaga Medika | 1.346.066.972 | - |
| PT Parit Padang Global | 1.340.018.918 | 1.196.894.516 |
| PT Kebayoran Farma | 1.116.200.479 | 803.276.157 |
| PT Worckhardt Pharma Indo | 1.064.104.850 | 320.234.000 |
| PT Millennium Pharmacon | 1.021.439.403 | 538.422.305 |
| PT Antarmitra Sembada | 971.226.269 | 1.042.109.883 |
| PT Dos Ni Roha | 815.328.465 | 510.829.032 |
| PT Merapi Utama Pharma | 783.707.683 | 515.270.237 |
| PT Transmedic Indonesia | 761.996.006 | - |
| PT Maxwell Medikalindo | 759.930.935 | 745.600.795 |
| PT Multidaya Medika | 669.089.990 | 512.729.875 |
| PT Kimia Farma (Persero) Tbk | 643.096.459 | 444.611.233 |
| PT Nusantara Bina Diagnostika | 605.995.500 | 465.547.500 |
| PT Kallista Prima | 594.160.098 | 393.459.269 |
| PT Tempo | 557.250.922 | 500.847.702 |
| PT Karindo Alkestron | 538.666.150 | 422.751.780 |
| PT Madesa Sejahtera Utama | 493.043.461 | - |
| PT Akurat Sakti Jaya | 479.543.000 | - |
| PT Karya Amanusa Kathina | 464.978.595 | - |
| PT Pancaraya Krisna Mandiri | 450.858.132 | - |
| PT Diastika Biotekindo | 421.361.600 | - |
| PT Medika Cahaya Mandiri | 414.860.875 | - |
| PT Global Medik Persada | 397.387.000 | - |
| PT Sinergi Tridaya Medical | 374.868.250 | - |
| PT Sysmex Indonesia | 362.745.064 | 351.908.222 |
| PT Ravindra Putrapratama | 357.979.820 | - |
| PT Sinar Jernih Sarana | 345.115.039 | - |
| PT United Dico Citas | 341.536.342 | - |
| PT Fokus Diagnostic | 312.637.920 | - |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000) | 19.358.340.971 | 13.931.680.483 |
| Jumlah utang usaha | 62.204.069.201 | 36.721.057.011 |

13. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| PT Anugerah Pharmindo Lestari | 4.648.889.412 | 4.100.098.311 |
| PT Enseval Putera Mega Trading Tbk | 3.831.549.358 | 2.575.806.039 |
| PT Prima Solusi Servisindo | 2.982.265.000 | - |
| PT Anugrah Argon Medica | 2.944.671.254 | 2.452.078.536 |
| PT IDS Medical System Indonesia | 2.309.957.918 | 1.040.091.483 |
| PT Tawada Healthcare | 2.170.546.626 | 1.236.297.403 |
| PT Bina San Prima | 2.167.005.358 | 1.861.841.388 |
| PT Mensa Bina Sukses | 1.525.661.826 | 758.670.862 |
| PT Aerofood Indonesia | 1.459.987.281 | - |
| PT Berca Niaga Medika | 1.346.066.972 | - |
| PT Parit Padang Global | 1.340.018.918 | 1.196.894.516 |
| PT Kebayoran Farma | 1.116.200.479 | 803.276.157 |
| PT Worckhardt Pharma Indo | 1.064.104.850 | 320.234.000 |
| PT Millennium Pharmacon | 1.021.439.403 | 538.422.305 |
| PT Antarmitra Sembada | 971.226.269 | 1.042.109.883 |
| PT Dos Ni Roha | 815.328.465 | 510.829.032 |
| PT Merapi Utama Pharma | 783.707.683 | 515.270.237 |
| PT Transmedic Indonesia | 761.996.006 | - |
| PT Maxwell Medikalindo | 759.930.935 | 745.600.795 |
| PT Multidaya Medika | 669.089.990 | 512.729.875 |
| PT Kimia Farma (Persero) Tbk | 643.096.459 | 444.611.233 |
| PT Nusantara Bina Diagnostika | 605.995.500 | 465.547.500 |
| PT Kallista Prima | 594.160.098 | 393.459.269 |
| PT Tempo | 557.250.922 | 500.847.702 |
| PT Karindo Alkestron | 538.666.150 | 422.751.780 |
| PT Madesa Sejahtera Utama | 493.043.461 | - |
| PT Akurat Sakti Jaya | 479.543.000 | - |
| PT Karya Amanusa Kathina | 464.978.595 | - |
| PT Pancaraya Krisna Mandiri | 450.858.132 | - |
| PT Diastika Biotekindo | 421.361.600 | - |
| PT Medika Cahaya Mandiri | 414.860.875 | - |
| PT Global Medik Persada | 397.387.000 | - |
| PT Sinergi Tridaya Medical | 374.868.250 | - |
| PT Sysmex Indonesia | 362.745.064 | 351.908.222 |
| PT Ravindra Putrapratama | 357.979.820 | - |
| PT Sinar Jernih Sarana | 345.115.039 | - |
| PT United Dico Citas | 341.536.342 | - |
| PT Fokus Diagnostic | 312.637.920 | - |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000) | 19.358.340.971 | 13.931.680.483 |
| Total utang usaha | 62.204.069.201 | 36.721.057.011 |

Total trade payables

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 62.204.069.201 | 36.206.800.930 |
| Dollar Amerika Serikat | - | 514.256.081 |
| Jumlah utang usaha | 62.204.069.201 | 36.721.057.011 |

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Rupiah | 62.204.069.201 | 36.206.800.930 | <i>Rupiah</i> |
| Dollar Amerika Serikat | - | 514.256.081 | <i>U.S. Dollar</i> |
| Jumlah utang usaha | 62.204.069.201 | 36.721.057.011 | Total trade payables |

15. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier dan mata uang

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|----------------------|
| PT Karya Intertek Kencana | 15.150.042.505 | - |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk | 12.656.957.030 | 1.684.305.955 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 4.757.815.748 | 5.967.255.188 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000) | 586.579.547 | 108.559.000 |
| Jumlah utang kontraktor | 33.151.394.830 | 7.760.120.143 |

15. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier and currency

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| PT Karya Intertek Kencana | 15.150.042.505 | - | <i>PT Karya Intertek Kencana</i> |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk | 12.656.957.030 | 1.684.305.955 | <i>PT Nusa Raya Cipta Tbk</i> |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 4.757.815.748 | 5.967.255.188 | <i>PT Jaya Teknik Indonesia</i> |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000) | 586.579.547 | 108.559.000 | <i>Others (each below Rp300,000,000)</i> |
| Jumlah utang kontraktor | 33.151.394.830 | 7.760.120.143 | Total contractor payables |

Semua utang kontraktor berdenominasi rupiah.

All contractor payables were denominated in rupiah.

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

| | 2018 | 2017 |
|---|----------------------|----------|
| Tahun pajak 2018 | 1.733.080.113 | - |
| Total taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.733.080.113 | - |

16. TAXATION

a. Estimated claim for tax refund

| | 2018 | 2017 | |
|---|----------------------|----------|---------------------------------------|
| Tahun pajak 2018 | 1.733.080.113 | - | <i>Fiscal year 2018</i> |
| Total taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.733.080.113 | - | Estimated claim for tax refund |

b. Utang pajak

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 2.010.168.222 | 2.139.589.532 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 53.043.380 | 58.318.515 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 32.069.444 | 437.244 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.444.518.172 | 50.000.000 |
| Sub-jumlah | 3.539.799.218 | 2.248.345.291 |
| <u>Entitas Anak</u> | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 1.664.958.339 | 1.196.971.785 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 132.809.943 | 59.334.478 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 421.113.168 | 325.707.424 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 193.041.556 | 136.806.634 |
| Sub-jumlah | 2.411.923.006 | 1.718.820.321 |
| Total utang pajak | 5.951.722.224 | 3.967.165.612 |

b. Taxes payable

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | <i>The Company</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 2.010.168.222 | 2.139.589.532 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 53.043.380 | 58.318.515 | <i>Income Tax Article 23</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 32.069.444 | 437.244 | <i>Income Tax Article 4(2)</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.444.518.172 | 50.000.000 | <i>Value Added Tax</i> |
| Sub-jumlah | 3.539.799.218 | 2.248.345.291 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 1.664.958.339 | 1.196.971.785 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 132.809.943 | 59.334.478 | <i>Income Tax Article 23</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 421.113.168 | 325.707.424 | <i>Income Tax Article 4(2)</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 193.041.556 | 136.806.634 | <i>Value Added Tax</i> |
| Sub-jumlah | 2.411.923.006 | 1.718.820.321 | <i>Sub-total</i> |
| Total utang pajak | 5.951.722.224 | 3.967.165.612 | Total taxes payables |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak

| | 2018 |
|--|----------------------|
| <u>Pajak kini</u> | |
| Perusahaan | - |
| Entitas anak | - |
| <u>Pajak tangguhan</u> | |
| Perusahaan | 1.064.267.898 |
| Entitas anak | 313.386.894 |
| Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih | 1.377.654.792 |

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---|------------------|-------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian | (96.978.233.988) | (100.079.633.904) |
| Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi | (88.098.128.492) | (92.497.543.630) |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (8.880.105.496) | (7.582.090.274) |
| Beda temporer: | | |
| Imbalan pascakerja | 7.262.296.730 | 8.891.378.665 |
| Penyusutan aset tetap | (11.668.562) | 3.444.877.785 |
| Cadangan piutang tak tertagih | 1.305.429.833 | - |
| Provisi atas bonus | 2.081.758.156 | 727.473.236 |
| Aset sewa pembiayaan | 395.211.577 | 131.375.387 |
| Jumlah beda temporer | 11.033.027.734 | 13.195.105.073 |
| Beda tetap: | | |
| Beban yang tidak diperkenankan: | | |
| Promosi dan iklan | 4.424.281.808 | 3.533.384.202 |
| Sumbangan | 399.328.855 | 154.798.850 |
| Pengobatan | 4.793.956.848 | 6.814.123.071 |
| Piutang tak tertagih | - | 229.656.550 |
| Representasi dan jamuan | 145.215.361 | 48.850.706 |
| Perbaikan kendaraan | 60.085.474 | 391.205.477 |
| Denda pajak | 3.346.636.730 | - |
| Biaya langganan | 648.386.565 | 127.530.622 |
| Sewa | 325.933.816 | 299.467.642 |
| Transportasi | - | 1.457.750.679 |
| Pelatihan | 323.000.000 | 352.865.000 |
| Perizinan | - | 112.090.294 |
| Lain-lain | - | 389.607.421 |
| Pendapatan bunga | (8.733.035.885) | (25.292.709.688) |
| Pendapatan sewa | (1.110.755.667) | (1.121.819.351) |
| Jumlah beda tetap | 4.623.033.905 | (12.503.198.525) |
| Laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan | 6.775.956.143 | (6.890.183.726) |
| Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya | (22.072.641.081) | (60.881.554.489) |
| Koreksi DJP | - | 45.699.097.134 |
| Akumulasi rugi fiskal | (15.296.684.938) | (22.072.641.081) |

16. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense)

| | 2017 | |
|---|------------------------|---------------------|
| | | <i>Deferred tax</i> |
| | | <i>The Company</i> |
| | | <i>Subsidiaries</i> |
| | | <i>Deferred tax</i> |
| | | <i>The Company</i> |
| | | <i>Subsidiaries</i> |
| Total tax benefit (expenses) - net | (1.201.460.881) | |

d. Current tax

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2017 |
|---|-------------------|
| Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss | (100.079.633.904) |
| Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries | (92.497.543.630) |
| Loss before tax of the Company | (7.582.090.274) |
| Temporary differences: | |
| Post-employment benefits | 8.891.378.665 |
| Depreciation of fixed assets | 3.444.877.785 |
| Allowance for doubtful account | - |
| Provision of bonus | 727.473.236 |
| Asset under finance lease | 131.375.387 |
| Total temporary differences | 13.195.105.073 |
| Permanent differences: | |
| Non deductible expense: | |
| Promotion and advertising | 3.533.384.202 |
| Donations | 154.798.850 |
| Medical | 6.814.123.071 |
| Bad debt | 229.656.550 |
| Representation and entertainment | 48.850.706 |
| Vehicles maintenance | 391.205.477 |
| Tax penalty | - |
| Subscriptions | 127.530.622 |
| Rent | 299.467.642 |
| Transportation | 1.457.750.679 |
| Training | 352.865.000 |
| License and tax | 112.090.294 |
| Others | 389.607.421 |
| Interest income | (25.292.709.688) |
| Rent income | (1.121.819.351) |
| Total permanent differences | (12.503.198.525) |
| Taxable profit (loss) of the Company for the year | (6.890.183.726) |
| Tax loss of the Company from the previous year | (60.881.554.489) |
| Tax office correction | 45.699.097.134 |
| Accumulated fiscal loss | (22.072.641.081) |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rincian akumulasi rugi fiskal berdasarkan tahun fiskal:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 2014 | - | 4.757.103.089 | 2014 |
| 2016 | 8.406.501.212 | 10.425.354.266 | 2016 |
| 2017 | 6.890.183.726 | 6.890.183.726 | 2017 |
| Jumlah | 15.296.684.938 | 22.072.641.081 | Total |

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

16. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Details of accumulated fiscal loss by year of originator:

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

e. Deferred tax

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

| | 2018 | | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| <u>Perusahaan</u> | | | | | <u>The Company</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 5.518.160.271 | (1.693.989.036) | - | 3.824.171.235 | Accumulated fiscal losses |
| Imbalan pascakerja | 8.373.176.727 | 1.815.574.182 | (1.738.906.583) | 8.449.844.326 | Post-employee benefits |
| Cadangan piutang tak tertagih | - | 326.357.458 | - | 326.357.458 | Allowance for impairment loss receivable |
| Penyusutan aset tetap | 3.686.436.985 | (2.917.140) | - | 3.683.519.845 | Depreciation of fixed assets |
| Provisi atas bonus | 686.368.309 | 520.439.539 | - | 1.206.807.848 | Provision of bonus |
| Aset sewa pembiayaan | 51.098.930 | 98.802.895 | - | 149.901.825 | Asset under finance lease |
| Sub-jumlah | 18.315.241.222 | 1.064.267.898 | (1.738.906.583) | 17.640.602.537 | Sub-total |
| <u>NKM</u> | | | | | <u>NKM</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 62.184.447.059 | (2.604.101.387) | - | 59.580.345.672 | Accumulated fiscal losses |
| Imbalan pascakerja | 4.908.317.109 | 3.451.309.609 | (944.196.345) | 7.415.430.373 | Post-employee benefits |
| Cadangan piutang tak tertagih | 153.696.564 | 364.442.781 | - | 518.139.345 | Allowance for impairment loss receivable |
| Penyusutan aset tetap | (12.199.604.271) | (1.043.475.160) | - | (13.243.079.431) | Depreciation of fixed assets |
| Provisi atas bonus | 317.023.665 | 96.027.585 | - | 413.051.250 | Provision of bonus |
| Aset sewa pembiayaan | (49.183.466) | 49.183.466 | - | - | Asset under finance lease |
| Sub-jumlah | 55.314.696.660 | 313.386.894 | (944.196.345) | 54.683.887.209 | Sub-total |
| Jumlah | 73.629.937.882 | 1.377.654.792 | (2.683.102.928) | 72.324.489.746 | Total |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

| | | 2017 | | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------------------|---|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | 31 Desember/ December 31, 2017 | | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | <i>Deferred tax assets</i> | |
| Perusahaan | | | | | <i>The Company</i> | |
| Akumulasi rugi fiskal | 15.220.388.623 | (9.702.228.352) | - | 5.518.160.271 | <i>Accumulated fiscal losses</i> | |
| Imbalan pascakerja | 6.867.799.368 | 2.222.844.666 | (717.467.307) | 8.373.176.727 | <i>Post-employee benefits</i> | |
| Penyusutan aset tetap | 2.825.217.539 | 861.219.446 | - | 3.686.436.985 | <i>Depreciation of fixed assets</i> | |
| Provisi atas bonus | 504.500.000 | 181.868.309 | - | 686.368.309 | <i>Provision of bonus</i> | |
| Aset sewa pembiayaan | 18.255.083 | 32.843.847 | - | 51.098.930 | <i>Asset under finance lease</i> | |
| Sub-jumlah | 25.436.160.613 | (6.403.452.084) | (717.467.307) | 18.315.241.222 | <i>Sub-total</i> | |
| NKM | | | | | <i>NKM</i> | |
| Akumulasi rugi fiskal | 52.420.458.717 | 9.763.988.342 | - | 62.184.447.059 | <i>Accumulated fiscal losses</i> | |
| Imbalan pascakerja | 3.327.139.651 | 1.566.648.332 | 14.529.126 | 4.908.317.109 | <i>Post-employee benefits</i> | |
| Cadangan piutang tak tertagih | 221.203.238 | (67.506.674) | - | 153.696.564 | <i>Allowance for impairment loss receivable</i> | |
| Penyusutan aset tetap | (6.106.307.758) | (6.093.296.513) | - | (12.199.604.271) | <i>Depreciation of fixed assets</i> | |
| Provisi atas bonus | 284.865.950 | 32.157.715 | - | 317.023.665 | <i>Provision of bonus</i> | |
| Aset sewa pembiayaan | (49.183.466) | - | - | (49.183.466) | <i>Asset under finance lease</i> | |
| Sub-jumlah | 50.098.176.332 | 5.201.991.202 | 14.529.126 | 55.314.696.660 | <i>Sub-total</i> | |
| Jumlah | 75.534.336.945 | (1.201.460.882) | (702.938.181) | 73.629.937.882 | Total | |

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the amount of the tax burden and the amount calculated the applicable tax rates are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|---|------------------------|----------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian | (96.978.233.988) | (100.079.633.904) |
| Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi | (88.098.128.492) | (92.497.543.630) |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (8.880.105.496) | (7.582.090.274) |
| Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku | (2.220.026.374) | (1.895.522.569) |
| Beda tetap: | | |
| Beban yang tidak diperkenankan: | | |
| Promosi dan iklan | 1.106.070.452 | 883.346.051 |
| Sumbangan | 99.832.214 | 38.699.713 |
| Pengobatan | 1.198.489.212 | 1.703.530.768 |
| Piutang tak tertagih | - | 57.414.138 |
| Representasi dan jamuan | 36.303.840 | 12.212.677 |
| Perbaikan kendaraan | 15.021.369 | 97.801.369 |
| Denda pajak | 836.659.183 | - |
| Biaya langganan | 162.096.641 | 31.882.656 |
| Sewa | 81.483.452 | 74.866.911 |
| Transportasi | - | 364.437.670 |
| Pelatihan | 80.750.000 | 88.216.250 |
| Perijinan | - | 28.022.574 |
| Lain-lain | - | 97.401.856 |
| Pendapatan bunga | (2.183.258.970) | (6.323.177.422) |
| Pendapatan sewa | (277.688.917) | (280.454.838) |
| Jumlah | 1.155.758.476 | (3.125.799.627) |
| Beban (manfaat) pajak Perusahaan Koreksi DJP | (1.064.267.898) | (5.021.322.196) |
| Beban (manfaat) pajak entitas anak | (313.386.894) | (5.201.991.204) |
| Jumlah beban (manfaat) pajak | (1.377.654.792) | 1.201.460.881 |

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00075/406/14/054/17 untuk tahun buku fiskal 2015. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.359.930.999 yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 80182(054-0182-2017) untuk tahun buku fiskal 2015 yang dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017 sebesar Rp1.359.930.999.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

| | 2018 | 2017 |
|---|------------------------|----------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan per consolidated statement of profit or loss | (96.978.233.988) | (100.079.633.904) |
| Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries | (88.098.128.492) | (92.497.543.630) |
| Loss before tax of the Company | (8.880.105.496) | (7.582.090.274) |
| Estimated tax benefit at enacted tax rate | (2.220.026.374) | (1.895.522.569) |
| Permanent differences: | | |
| Non deductible expense: | | |
| Promotion and advertising | 1.106.070.452 | 883.346.051 |
| Donations | 99.832.214 | 38.699.713 |
| Medical | 1.198.489.212 | 1.703.530.768 |
| Bad debt | - | 57.414.138 |
| Representation and entertainment | 36.303.840 | 12.212.677 |
| Vehicles maintenance | 15.021.369 | 97.801.369 |
| Tax penalty | 836.659.183 | - |
| Subscription | 162.096.641 | 31.882.656 |
| Rent | 81.483.452 | 74.866.911 |
| Transportation | - | 364.437.670 |
| Training | 80.750.000 | 88.216.250 |
| License and tax | - | 28.022.574 |
| Others | - | 97.401.856 |
| Interest income | (2.183.258.970) | (6.323.177.422) |
| Rent income | (277.688.917) | (280.454.838) |
| Total | 1.155.758.476 | (3.125.799.627) |
| Tax (benefit) expenses the Company | (1.064.267.898) | (5.021.322.196) |
| Tax office correction | - | 11.424.774.281 |
| Tax (benefit) expenses subsidiary | (313.386.894) | (5.201.991.204) |
| Total tax (benefit) expenses | (1.377.654.792) | 1.201.460.881 |

f. Tax assessment letters

The Company

On April 18, 2017, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00075/406/14/054/17 for fiscal period of 2015. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter, the Company had tax overpayment amounting to Rp1,359,930,999 which was paid in May 19, 2017

On May 16, 2017, the Company has received Tax Overpayment Refund Order No. 80182(054-0182-2017) for fiscal period of 2015 which paid in May 19, 2017 amounting Rp1,359,930,999.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan menerima Keputusan Wajib Pajak No 00526/KEB/WPJ.07/2017 atas keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016 yang memutuskan pembayaran Lebih Bayar Pajak sebesar Rp2.619.831.998 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

On April 7, 2017, the Company received an Decision Taxpayer No 00526/KEB/WPJ.07/2017 of the Company's objection on SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016 decides payment of Tax Overpayment which not yet refunded amounting to Rp2,619,831,998 which was paid in May 9, 2017.

17. BIAYA AKRUAL

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jasa dokter | 17.723.896.150 | 14.721.226.087 |
| Biaya langsung | 5.575.804.760 | 4.147.772.595 |
| Gaji, upah & manfaat | 5.139.319.431 | 5.126.178.049 |
| Perbaikan dan perawatan | 4.423.599.151 | 5.631.543.650 |
| Konsumsi | 4.200.470.880 | 4.526.434.159 |
| Utilitas | 3.146.004.582 | 2.789.693.015 |
| Keamanan dan kebersihan | 2.958.809.089 | 2.648.693.549 |
| Biaya profesional | 1.173.602.936 | 1.008.507.484 |
| Bunga | 327.826.879 | 884.699.979 |
| Lain-lain | 4.156.381.940 | 2.565.131.530 |
| Jumlah beban akrual | 48.825.715.798 | 44.049.880.097 |

17. ACCRUED EXPENSES

| |
|--------------------------------|
| Doctor fees |
| Direct charges |
| Salaries, wages & benefits |
| Repair and maintenance |
| Food and beverages |
| Utilities |
| Security and cleaning services |
| Professional fees |
| Interest |
| Others |
| Total accrued expenses |

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------------|------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| <u>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</u> | | |
| Fasilitas pinjaman bank | 110.000.000.000 | - |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (50.000.000.000) | - |
| Pihak ketiga | | |
| <u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u> | | |
| Fasilitas pinjaman transaksi khusus | - | 74.597.380.164 |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | (74.597.380.164) |
| Bagian jangka panjang | 60.000.000.000 | - |

18. LONG TERM BANK LOANS

| |
|---|
| Related party (Note 32) |
| <u>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</u> |
| Bank loan facility |
| Current portion |
| Third party |
| <u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u> |
| Special transaction loan facility |
| Current portion |
| Long term portion |

Pinjaman bank

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada International Tbk dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir tanggal 24 April 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Bank loan

The Company

Based on Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received a loan facility amounting to Rp60,000,000,000 from PT Bank Mayapada International Tbk with a term of 5 (five) years due on April 24, 2023 with interest rate of 12% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Agunan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan:

- Enam bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.399m² di Bogor, Jawa Barat.
- Dua belas bidang tanah milik Perusahaan seluas 1.325m² di Bogor, Jawa Barat.
- Alat medis kateterisasi jantung dan alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 6 bulan yang berakhir tanggal 28 Juni 2019 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.042m² di Bogor, Jawa Barat.

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Bank loan (continued)

The Company (continued)

Collaterals

Bank loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by:

- Six plots of land and building owned by Company covering 4,399m² in Bogor, West Java.
- Twelve plots of land owned by Company covering 1,325m² in Bogor, West Java.
- Medical equipment for cardiac catheterization and endoscopic.

Based on Notarial Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facility amounting to Rp50,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 6 months due on June 28, 2019 with interest rate of 10% per annum.

Collaterals

Bank loans from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by three plots of land and building owned by Company covering 4,042m² in Bogor, West Java.

Special transaction loan (PTK)

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman transaksi khusus (PTK) (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- a. Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- b. Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh NKM pada tanggal 16 Januari 2019 (Catatan 40).

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Special transaction loan (PTK) (continued)

NKM (continued)

- a. Additional PTK 2 amounting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.
- b. PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate of 11% per annum. This facility was extended by NKM on January 16, 2019 (Note 40).

The PTK facilities of the Company and NKM from PT CIMB Niaga Tbk were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------|--------------------|
| Utang sewa pembiayaan | - | 130.668.427 |
| Utang pembiayaan konsumen | 207.550.904 | 562.409.867 |
| Jumlah | 207.550.904 | 693.078.294 |
| Bagian jatuh tempo satu tahun: Pihak berelasi (Catatan 32) Utang sewa pembiayaan | - | 130.668.427 |
| Sub-jumlah | - | 130.668.427 |
| Pihak ketiga Utang pembiayaan konsumen | 207.550.904 | 389.370.857 |
| Sub-jumlah | 207.550.904 | 389.370.857 |
| Jumlah | 207.550.904 | 520.039.284 |
| Bagian jangka panjang: Pihak ketiga Utang pembiayaan konsumen | - | 173.039.010 |
| Jumlah | - | 173.039.010 |

19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

| | |
|---|--------------------|
| Finance lease payable | 130.668.427 |
| Consumer financing payables | 562.409.867 |
| Total | 693.078.294 |
| Current portion of long term: Related party (Note 32) Finance lease payable | 130.668.427 |
| Sub-total | 130.668.427 |
| Third parties Consumer financing payables | 389.370.857 |
| Sub-total | 389.370.857 |
| Total | 520.039.284 |
| Non-current portion: Third parties Consumer financing payables | 173.039.010 |
| Total | 173.039.010 |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

a. Utang sewa pembiayaan

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi).

| | 2018 | 2017 | |
|--|----------|--------------------|--|
| Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun 2018 | - | 135.278.000 | <i>Minimum lease payments 2018</i> |
| Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan | - | 135.278.000 | <i>Total minimum lease payments</i> |
| Bunga | - | (4.609.573) | <i>Interest</i> |
| Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan | - | 130.668.427 | <i>Present value of minimum lease payments</i> |
| Bagian jatuh tempo satu tahun: Pihak berelasi | - | 130.668.427 | <i>Current portion: Related party</i> |
| Jumlah | - | 130.668.427 | Total |

b. Utang pembiayaan konsumen

| | 2018 | 2017 | |
|---|---------------|--------------------|--|
| Utang pembiayaan konsumen | 207.550.904 | 562.409.867 | <i>Consumer financing payables</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (207.550.904) | (389.370.857) | <i>Current maturity in one year</i> |
| Utang pembiayaan konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 173.039.010 | Consumer financing payables net of current maturities |

20. UTANG LAIN-LAIN

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| PT Philips Indonesia Commercial | 1.524.564.029 | 1.524.564.029 | <i>PT Philips Indonesia Commercial</i> |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (1.524.564.029) | (1.524.564.029) | <i>Current maturity in one year</i> |
| Bagian jangka panjang | - | - | Long term portions |

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia Commercial dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

20. OTHER PAYABLE

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia Commercial amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebanyak 1.806 dan 1.388 karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp63.461.098.798 dan Rp53.125.975.343.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| <u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u> | | | <u>Recognize on profit/loss (Note 29)</u> |
| Biaya jasa kini | 20.067.831.101 | 13.660.111.574 | Current services cost |
| Kurtailment | 739.570.198 | 2.476.941 | Curtailement |
| Biaya bunga | 3.279.916.916 | 2.909.219.002 | Interest |
| Jumlah | 24.087.318.215 | 16.571.807.517 | Total |
| <u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u> | | | <u>Recognize on other comprehensive income</u> |
| Keuntungan aktuarial yang diakui | (10.732.411.712) | (2.811.752.726) | Recognized actuarial gain |

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

| | 2018 | 2017 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini kewajiban awal tahun | 53.125.975.343 | 40.779.756.074 | Present value of obligation at beginning of year |
| Biaya jasa kini | 20.067.831.101 | 13.660.111.574 | Current service cost |
| Biaya bunga | 3.279.916.916 | 2.909.219.002 | Interest cost |
| Kurtailment | 739.570.198 | 2.476.941 | Curtailement |
| Pembayaran imbalan kerja | (3.019.783.048) | (1.413.835.522) | Employee benefits paid |
| Keuntungan aktuarial | (10.732.411.712) | (2.811.752.726) | Actuarial gain |
| Nilai kini kewajiban akhir tahun | 63.461.098.798 | 53.125.975.343 | Present value of obligation at ending of year |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | 53.125.975.343 | 40.779.756.074 | Beginning balance |
| Beban tahun berjalan (Catatan 29) | 24.087.318.215 | 16.571.807.517 | Provision during the year (Note 29) |
| Pembayaran Imbalan Kerja | (3.019.783.048) | (1.413.835.522) | Employee benefits Paid |
| Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain | (10.732.411.712) | (2.811.752.726) | Gain of actuarial recognized on other comprehensive income |
| Saldo akhir | 63.461.098.798 | 53.125.975.343 | Ending balance |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | |
|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---|
| Nilai kini imbalan pasti | 63.461.098.798 | 53.125.975.343 | 40.779.756.075 | 28.452.428.237 | 21.220.291.525 | Present value of defined benefit obligation |

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

| | | |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 9% di tanggal 31 Desember 2018 dan 7% di tanggal 31 Desember 2017/ 9% as of December 31, 2018, 7% as of December 31, 2017 | Discount rate per annum |
| Kenaikan gaji rata-rata per tahun | 10% per tahun/per annum | Salary increment rate per annum |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | Normal retirement age |
| Tabel Mortalita | TMI tahun/in 2011 | Mortality table |
| Tingkat pengunduran diri | 6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54 | Resignation rate |

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

| | Kenaikan tingkat bunga dikonto/ Increase in discount rate 1% | Penurunan tingkat bunga dikonto/ Decrease in discount rate 1% | |
|--|---|--|--------------------------------------|
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | (5.771.410.950) | 6.871.308.564 | Effect on defined benefit obligation |

| | Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increment rate 1% | Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increment rate 1% | |
|--|---|--|--------------------------------------|
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | 6.759.809.612 | (5.795.604.234) | Effect on defined benefit obligation |

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The profile analysis of defined benefit liabilities maturity on following year:

| | 2018 | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Dalam satu tahun mendatang | 13.029.034.570 | Within the next one year |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 10.715.176.844 | Between 2 until 5 years |
| Diatas 5 tahun | 2.995.812.667.508 | Beyond 5 years |
| Jumlah | 3.019.556.878.922 | Total |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

| 2018 | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|
| Pemegang saham | Lembar saham/ Amount of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital | Shareholders |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot | 7.199.214.743 | 59,99% | 719.921.474.300 | PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot |
| Light APAC Ltd | 1.155.288.461 | 9,63% | 115.528.846.100 | Light APAC Ltd |
| High Pro Investment Limited | 1.097.071.538 | 9,14% | 109.707.153.800 | High Pro Investment Limited |
| PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha | 519.811.350 | 4,33% | 51.981.135.000 | PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha |
| Wings Harvest Limited | 517.135.908 | 4,31% | 51.713.590.800 | Wings Harvest Limited |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 1.512.183.445 | 12,60% | 151.218.344.500 | Public (each below than 5%) |
| Jumlah | 12.000.705.445 | 100% | 1.200.070.544.500 | Total |
| 2017 | | | | |
| Pemegang saham | Lembar saham/ Amount of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital | Shareholders |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot | 7.199.214.743 | 65,94% | 719.921.474.300 | PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot |
| Light APAC Ltd | 1.155.288.461 | 10,58% | 115.528.846.100 | Light APAC Ltd |
| High Pro Investment Limited | 1.069.711.538 | 9,80% | 106.971.153.800 | High Pro Investment Limited |
| PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha | 519.811.350 | 4,76% | 51.981.135.000 | PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha |
| Wings Harvest Limited | 517.135.908 | 4,74% | 51.713.590.800 | Wings Harvest Limited |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 456.621.981 | 4,18% | 45.662.198.100 | Public (each below than 5%) |
| Jumlah | 10.917.783.981 | 100% | 1.091.778.398.100 | Total |

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Perubahan tersebut dilakukan karena adanya penggabungan usaha antara SRAJ dan BMC, di mana BMC akan menggabungkan diri ke SRAJ. Sehingga perubahan modal yang disetor berubah dari Rp1.091.778.398.100 menjadi Rp 1.200.070.544.500.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---|--------------------------|------------------------|---|
| <u>Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas</u> | | | <u>Initial public offering and Right issues</u> |
| Agio saham | | | Additional paid in capital |
| Tahun 2011 | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | Year 2011 |
| Tahun 2013 | 399.237.374.880 | 399.237.374.880 | Year 2013 |
| Tahun 2016 | 519.714.069.660 | 519.714.069.660 | Year 2016 |
| Jumlah agio saham | 933.951.444.540 | 933.951.444.540 | Total additional paid in capital |
| Biaya emisi | | | Share issuance costs |
| Tahun 2011 | (2.022.550.000) | (2.022.550.000) | Year 2011 |
| Tahun 2013 | (1.497.945.862) | (1.497.945.862) | Year 2013 |
| Tahun 2016 | (2.705.814.585) | (2.705.814.585) | Year 2016 |
| Jumlah biaya emisi | (6.226.310.447) | (6.226.310.447) | Total share issuance costs |
| Sub-jumlah | 927.725.134.093 | 927.725.134.093 | Sub-total |
| <u>Penggabungan usaha</u> | | | <u>Merger</u> |
| Agio saham | | | Additional paid in capital |
| Tahun 2018 | 197.091.722.360 | - | Year 2018 |
| Sub-jumlah | 197.091.722.360 | - | Sub-total |
| Jumlah | 1.124.816.856.453 | 927.725.134.093 | Total |

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

Based on notarial deed of Extraordinary General Meeting, No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes number of capital stock and the Company's shareholder's composition of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., in Jakarta. This changes was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018

These changes due to merger between SRAJ and BMC, which is BMC would be merged to SRAJ. Therefore additional of number of capital stock change from Rp1,091,778,398,100 to Rp1,200,070,544,500.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Right Issue and Merger as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2018

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2368 tanggal 30 Mei 2017 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2018

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 16 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2017

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2368 dated May 30, 2017 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

| 2018 | | | | | | |
|---------------|--|---|--|--|--|--------------|
| | Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018 | Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss) | Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income | Tambahkan modal disetor/ Additional pain in capital | Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018 | |
| NKM | 890.514.588 | (164.968.427) | 5.387.657 | - | 730.933.818 | NKM |
| FKN | 444.569.244 | (15.892.893) | - | - | 428.676.351 | FKN |
| SIS | 9.483.209 | 4.496 | - | - | 9.487.705 | SIS |
| SAS | 10.030.208 | (11.531) | - | - | 10.018.677 | SAS |
| KKS | 6.114.307 | (4.422) | - | - | 6.109.885 | KKS |
| AIK | 9.286.211 | (595.886) | - | - | 8.690.325 | AIK |
| NSK | (199.033.674) | (22.361) | - | - | (199.056.035) | NSK |
| MSP | - | (550.000) | - | 10.000.000 | 9.450.000 | MSP |
| Jumlah | 1.170.964.093 | (182.041.024) | 5.387.657 | 10.000.000 | 1.004.310.726 | Total |
| 2017 | | | | | | |
| | Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017 | Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss) | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017 | |
| NKM | 1.101.967.659 | (211.313.591) | 139.480 | | 890.514.588 | NKM |
| FKN | 453.816.637 | (9.247.393) | - | | 444.569.244 | FKN |
| SIS | 9.887.445 | (404.236) | - | | 9.483.209 | SIS |
| SAS | 10.032.157 | (1.949) | - | | 10.030.208 | SAS |
| KKS | 6.573.333 | (459.027) | - | | 6.114.307 | KKS |
| AIK | 9.887.445 | (601.234) | - | | 9.286.211 | AIK |
| NSK | 9.887.445 | (208.921.119) | - | | (199.033.674) | NSK |
| Jumlah | 1.602.052.121 | (430.948.549) | 139.480 | | 1.170.964.093 | Total |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Rawat inap | 269.575.637.029 | 201.681.038.358 | Inpatient |
| Obat-obatan | 268.218.383.559 | 215.951.186.325 | Medicines |
| Poliklinik | 155.135.101.396 | 112.080.973.354 | Polyclinic |
| Laboratorium | 75.171.756.269 | 62.127.836.676 | Laboratory |
| Radiologi | 39.835.111.712 | 30.815.482.590 | Radiology |
| Medical check-up | 19.696.894.042 | 19.523.955.349 | Medical check-up |
| Hemodialisa | 9.990.820.836 | 3.793.195.840 | Hemodialysis |
| Diskon pasien | (31.592.225.273) | (14.293.777.333) | Discount patients |
| Jumlah pendapatan | <u>806.031.479.570</u> | <u>631.679.891.159</u> | Total revenue |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 852.408.259 | - | Related parties (Note 32) |
| Pihak ketiga | 805.179.071.311 | 631.679.891.159 | Third parties |
| Jumlah pendapatan | <u>806.031.479.570</u> | <u>631.679.891.159</u> | Total revenue |

27. BEBAN LANGSUNG

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Jasa dokter | 223.902.645.867 | 174.046.198.144 | Doctor services |
| Obat-obatan | 103.397.390.671 | 76.544.671.710 | Medicines |
| Gaji dan tunjangan | 69.034.426.149 | 75.676.425.962 | Salary and allowance |
| Penyusutan (Catatan 10) | 64.123.727.551 | 68.600.811.275 | Depreciation (Note 10) |
| Beban pasien rawat inap | 63.079.396.534 | 43.232.385.045 | Inpatient expenses |
| Poliklinik | 49.777.924.293 | 43.648.299.467 | Polyclinic |
| Laboratorium | 36.110.603.386 | 31.082.601.937 | Laboratory |
| Radiologi | 6.170.130.265 | 4.839.991.460 | Radiology |
| Hemodialisa | 3.091.985.610 | 2.132.284.533 | Hemodialysis |
| Jumlah beban langsung | <u>618.688.230.326</u> | <u>519.803.669.533</u> | Total direct costs |

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 106.997.381.267 | 63.277.070.569 | Salary and allowance |
| Imbalan kerja (Catatan 21) | 24.087.318.215 | 16.571.807.517 | Employee benefits (Note 21) |
| Keamanan dan kebersihan | 22.558.057.691 | 18.831.435.255 | Security and cleaning services |
| Listrik dan air | 17.409.328.215 | 14.571.088.103 | Utilities |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 16.289.717.455 | 17.739.519.930 | Repair and maintenances |
| Penyusutan (Catatan 10) | 15.956.984.975 | 14.357.560.528 | Depreciation (Note 10) |
| Pengobatan | 9.185.544.749 | 14.066.742.967 | Medical |
| Jamsostek | 8.814.883.567 | 5.326.533.439 | Jamsostek |
| Jasa profesional | 7.575.733.899 | 4.801.453.334 | Professional services |
| Konsumsi | 6.400.255.669 | 5.347.281.594 | Meal |
| Keperluan kantor | 3.875.954.931 | 2.124.279.661 | Office supplies |
| Pelatihan | 3.643.710.717 | 2.069.465.584 | Training |
| Perijinan dan pajak | 3.471.256.206 | 2.764.399.656 | License and tax |
| Beban bank | 2.806.947.560 | 2.772.382.718 | Bank expense |
| Asuransi | 2.521.674.542 | 2.622.018.810 | Insurance |
| Transportasi | 2.282.079.419 | 2.352.523.293 | Transportation |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

| | 2018 |
|---|------------------------|
| Komunikasi | 1.495.718.830 |
| Percetakan | 1.290.454.475 |
| Biaya langganan | 786.905.926 |
| Sewa | 729.995.547 |
| Seragam | 301.957.975 |
| Amortisasi (Catatan 12) | 282.874.940 |
| Lain-lain | 1.443.395.083 |
| Jumlah beban umum dan administrasi | 260.193.131.853 |

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

| | 2017 | |
|--|------------------------|------------------------|
| | 1.478.161.596 | Communication |
| | 1.631.245.240 | Printing |
| | 591.796.110 | Subscription |
| | 341.469.844 | Rent |
| | 416.608.800 | Uniform |
| | 877.724.615 | Amortization (Note 12) |
| | 612.049.071 | Others |
| Total general and administration expenses | 195.544.618.234 | |

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------|-------------------|
| Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (95.418.538.172) | (100.850.146.237) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 12.000.705.445 | 10.917.783.981 |
| Rugi per saham dasar | (7,95) | (9,24) |

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents
Basic loss per shares

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyedia jasa dan barang peralatan kesehatan dengan PT GE Operations Indonesia.
- Pada tanggal 9 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Multi Kreasi Cita Rasa dalam hal sewa menyewa ruang untuk restoran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 9 Maret 2020
- Pada tanggal 1 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Februari 2021.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- On August 24, 2018, the Company entered into an agreement in terms of supply of services and goods of medical equipment with PT GE Operations Indonesia.
- On March 9, 2018, based on agreement No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement with PT Multi Kreasi Cita Rasa in terms of renting space for restaurant. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ending March 9, 2020.
- On March 1, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (three) years ending February 13, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.
- Pada tanggal 10 Nopember 2017, berdasarkan perjanjian No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 15 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2019.
- Pada tanggal 1 Agustus 2017, berdasarkan perjanjian No.185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan jasa kebersihan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan perjanjian No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2020.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa *office boy*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 14, 2022.
- On November 10, 2017, based on agreement No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with Bank Central Asia Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years started on July, 15 2017 and ended on July 14, 2019.
- On August 1, 2017, based on agreement No. 185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing cleaning services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2019.
- On June 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of 3 (three) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2020.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing park maintenance services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing office boy services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Pebruari 2017, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Intenasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 1 Pebruari 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang, yang akan digunakan sebagai ruang kantor dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/II/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Pebruari 2016 hingga 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor No. 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.
- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On February 1, 2017, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On February 1, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office space with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/II/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.
- On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018. The agreement is still in process until the date of issuance audit report.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

- Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini merupakan addendum kedua dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.
- Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan jasa pemborongan pekerjaan tenaga layanan kebersihan dan pengelolaan hama. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua).
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum kedua.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM

- On August 1, 2018, the Company entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. This agreement is second addendum and valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2021.
- On June 7, 2017, the Company entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana providing cleaning service and pest management service. The agreement is valid for 2 (two) years from June 1, 2017 until May 31, 2019.
- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 14 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan *software*.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

| Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties | Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties | Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction |
|---|---|---|
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | Pemegang saham mayoritas/ The majority shareholder | Utang lain-lain/ Other payable |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | Perusahaan afiliasi/ Affiliated company | Kas dan setara kas, piutang lain-lain pendapatan sewa diterima di muka, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/ Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, unearned revenue, revenue, operating expenses, interest income, rent income |

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.
- On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until software termination event.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

| Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties | Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties | Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction |
|--|---|--|
| PT Topas Multi Finance | Perusahaan afiliasi/ Affiliated company | Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable |
| Tahir Foundation | Perusahaan afiliasi/ Affiliated company | Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue |
| Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors | Karyawan kunci/Key management | Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short-term and long-term benefit |

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | | | Cash and cash equivalents (Notes 4) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 192.737.787.617 | 216.470.105.900 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | Trade receivables (Notes 5) |
| Tahir Foundation | 119.401.700 | - | Tahir Foundation |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 2.980.000 | - | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Piutang lain-lain (Catatan 6) | | | Other receivables (Notes 6) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | - | 5.234.306 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Jonathan Tahir | 10.000.000 | - | Jonathan Tahir |
| Jumlah aset | 192.870.169.317 | 216.475.340.206 | Total assets |

**Persentase terhadap jumlah aset/
Percentage of total assets**

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------------|--------------|---------------|-------------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | | | Cash and cash equivalents (Notes 4) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 7,04% | 10,04% | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | Trade receivables (Notes 5) |
| Tahir Foundation | 0,00% | 0,00% | Tahir Foundation |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 0,00% | 0,00% | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Piutang lain-lain (Catatan 6) | | | Other receivables (Notes 6) |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 0,00% | 0,00% | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Jonathan Tahir | 0,00% | 0,00% | Jonathan Tahir |
| Jumlah aset | 7,04% | 10,04% | Total assets |

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

| | Jumlah/Total | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Liabilitas | | |
| Utang lain-lain | | |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | 543.910.378.334 | 288.900.378.334 |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | | |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 243.468.500 | 477.223.833 |
| Utang bank (Catatan 18) | | |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 110.000.000.000 | - |
| Utang sewa pembiayaan (Catatan 19) | | |
| PT Topas Multi Finance | - | 130.668.416 |
| Jumlah liabilitas | 654.153.846.834 | 289.508.270.583 |

| |
|-------------------------------|
| Liabilities |
| Other payable |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang |
| Unearned rent |
| PT Bank Mayapada |
| Internasional Tbk |
| Bank loans (Note 18) |
| PT Bank Mayapada |
| Internasional Tbk |
| Finance lease payable |
| (Note 19) |
| PT Topas Multi Finance |

Total liabilities

**Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liability**

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------------------|-------------------|---------------|
| | Liabilitas | |
| Utang lain-lain | | |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | 60,69% | 54,40% |
| Pendapatan sewa diterima di muka | | |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 0,03% | 0,09% |
| Utang bank (Catatan 18) | | |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 12,27% | 0,00% |
| Utang sewa pembiayaan (Catatan 19) | | |
| PT Topas Multi Finance | 0,00% | 0,02% |
| Jumlah liabilitas | 72,99% | 54,51% |

| |
|-------------------------------|
| Liabilities |
| Other payable |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang |
| Unearned rent |
| PT Bank Mayapada |
| Internasional Tbk |
| Bank loans (Note 18) |
| PT Bank Mayapada |
| Internasional Tbk |
| Finance lease payable |
| (Notes 19) |
| PT Topas Multi Finance |

Total liabilities

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

| | Jumlah/Total | |
|--------------------------|---------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pendapatan (Catatan 26) | | |
| Tuan Tahir | 330.097.798 | - |
| Tahir Foundation | 522.310.461 | - |
| Jumlah pendapatan | 852.408.259 | - |

Revenue (Note 26)
Mr. Tahir
Tahir Foundation

Total revenues

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

| | Jumlah/Total | | |
|---|---|----------------|---|
| | 2018 | 2017 | |
| Pendapatan bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 8.578.011.701 | 25.271.860.837 | <i>Interest income PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> |
| Pendapatan sewa PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 471.619.782 | 444.029.000 | <i>Rent income PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> |
| | Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan sewa/ Percentage of total interest and rent income | | |
| | 2018 | 2017 | |
| Pendapatan (Catatan 26) Tuan Tahir | 3,67% | 0,00% | <i>Revenue (Note 26) Mr. Tahir</i> |
| Tahir Foundation | 5,80% | 0,00% | <i>Tahir Foundation</i> |
| Jumlah pendapatan | 9,47% | 0,00% | Total revenues |
| Pendapatan bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 95,33% | 98,28% | <i>Interest income PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> |
| Pendapatan sewa PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 20,70% | 15,86% | <i>Rent income PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> |
| Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut: | | | <i>The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:</i> |

| | Jumlah/Total | | |
|---------------------------------------|---|-------------------|--|
| | 2018 | 2017 | |
| Beban bunga PT Topas Multi Finance | - | 36.583.453 | <i>Interest expense PT Topas Multi Finance</i> |
| Jumlah beban bunga | - | 36.583.453 | Total interest expenses |
| | Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense | | |
| | 2018 | 2017 | |
| Beban bunga PT Topas Multi Finance | 0,00% | 0,19% | <i>Interest expense PT Topas Multi Finance</i> |
| Jumlah beban bunga | 0,00% | 0,19% | Total interest expenses |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

| | 2018 |
|-----------------------------|---------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 3.126.534.496 |

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transactions with related parties
(continued)**

Compensation which is granted to Directors and Commissioners.

| | 2017 |
|--|---------------|
| | 2.878.916.539 |

Short-term employee benefits

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

| | | 2018 | | |
|-----------------------------|-----|--|--|---------------------------|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.275 | 3.320.124.613 | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Biaya akrual | USD | 119.840 | 1.735.396.944 | Accrued expenses |
| Jumlah aset - bersih | | | 1.584.727.669 | Total assets - net |
| | | 2017 | | |
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.211 | 3.105.344.261 | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 37.958 | 514.256.081 | Trade payables |
| Biaya akrual | USD | 146.999 | 1.991.548.824 | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas | | | 2.505.804.905 | Total liabilities |
| Jumlah aset - bersih | | | 599.539.356 | Total assets - net |

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATIONS

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

| | | 2018 | | |
|--|------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 224.622.127.737 | 224.622.127.737 | | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 137.251.950.659 | 128.505.940.773 | | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 2.002.490.300 | 2.002.490.300 | | Other receivables |
| Jumlah aset keuangan | 363.876.568.696 | 355.130.558.810 | | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | Financial liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 24.815.940.446 | 24.815.940.446 | | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 62.204.069.201 | 62.204.069.201 | | Trade payables |
| Utang kontraktor | 33.151.394.830 | 33.151.394.830 | | Contractor payables |
| Utang lain-lain | 543.918.985.596 | 543.918.985.596 | | Other payables |
| Biaya akrual | 48.825.715.798 | 48.825.715.798 | | Accrued expenses |
| Utang lainnya jangka pendek | 1.524.564.029 | 1.524.564.029 | | Other current payables |
| Utang bank jangka panjang | 110.000.000.000 | 110.000.000.000 | | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 207.550.904 | 207.550.904 | | Finance lease and consumer financing payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | 824.648.220.804 | 824.648.220.804 | | Total financial liabilities |
| | | 2017 | | |
| | | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 246.241.795.184 | 246.241.795.184 | | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 83.041.566.925 | 81.103.982.935 | | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 951.343.348 | 951.343.348 | | Other receivables |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 9.061.734.231 | 9.061.734.231 | | Restricted cash and cash equivalents |
| Jumlah aset keuangan | 339.296.439.688 | 337.358.855.698 | | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | Financial liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 18.685.037.594 | 18.685.037.594 | | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 36.721.057.011 | 36.721.057.011 | | Trade payables |
| Utang kontraktor | 7.760.120.143 | 7.760.120.143 | | Contractor payables |
| Utang lain-lain | 288.900.378.294 | 288.900.378.294 | | Other payables |
| Biaya akrual | 44.049.880.106 | 44.049.880.106 | | Accrued expenses |
| Utang lainnya jangka pendek | 1.524.564.029 | 1.524.564.029 | | Other current payables |
| Utang bank jangka panjang | 74.597.380.166 | 74.597.380.166 | | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 693.078.283 | 693.078.283 | | Finance lease and consumer financing payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | 472.931.495.626 | 472.931.495.626 | | Total financial liabilities |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan biaya akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

| | Total/ Total | Level 1/ Level 1 | Level 2/ Level 2 | Level 3/ Level 3 | |
|---|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| Aset yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | | Assets for which fair value are disclosed |
| Aset tidak lancar | | | | | Non-current assets |
| Aset tetap | 893.381.765.000 | - | 893.381.765.000 | - | Fixed assets |
| Properti investasi | 67.500.000.000 | - | 67.500.000.000 | - | Investment property |

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2018 is as follows:

As of December 31, 2018, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| | | 2018 | | | |
|-----------------------------|-----|--|---|--|---------------------------|
| | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.275 | 3.320.124.613 | | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Biaya akrual | USD | 119.840 | 1.735.396.944 | | Accrued expenses |
| Jumlah aset – bersih | | | 1.584.727.669 | | Total asset – net |
| | | 2017 | | | |
| | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.211 | 3.105.344.261 | | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 37.958 | 514.256.081 | | Trade payables |
| Biaya akrual | USD | 146.999 | 1.991.542.452 | | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas | | | 2.505.798.533 | | Total liabilities |
| Jumlah aset – bersih | | | 599.545.728 | | Total asset – net |

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 1,18% dan 0,25% dan dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp18.713.378 dan Rp1.504.636.

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2018 and 2017:

| | | 2018 | | | |
|-----------------------------|-----|--|---|--|---------------------------|
| | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.275 | 3.320.124.613 | | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Biaya akrual | USD | 119.840 | 1.735.396.944 | | Accrued expenses |
| Jumlah aset – bersih | | | 1.584.727.669 | | Total asset – net |
| | | 2017 | | | |
| | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 229.211 | 3.105.344.261 | | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 37.958 | 514.256.081 | | Trade payables |
| Biaya akrual | USD | 146.999 | 1.991.542.452 | | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas | | | 2.505.798.533 | | Total liabilities |
| Jumlah aset – bersih | | | 599.545.728 | | Total asset – net |

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2017 and 2016, if the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies appreciated by 1.18% and 0.25% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp18,713,378 and Rp1,504,636 lower.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments which fluctuating due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payables.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| | | 2018 | | | | | | |
|--|--|---------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|----------------------------------|------------------------|--|---|
| | | Periode jatuh tempo / Maturity period | | | | | | |
| Rata-rata suku bunga/ Interest rate average | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | 1 - 3 bulan/month | 3 - 6 bulan/months | Lebih dari/ 6 - 12 bulan/months | More than 12 bulan/ months | Jumlah/Total | | |
| | | | | | | | | % |
| Aset | | | | | | | | |
| Bunga variabel: | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas | 0,5 - 9 | 224.622.127.737 | - | - | - | 224.622.127.737 | Assets Variable interest rate: Cash and cash equivalents | |
| Jumlah Aset Keuangan | | 224.622.127.737 | - | - | - | 224.622.127.737 | Total Financial Assets | |
| Liabilitas | | | | | | | | |
| Bunga tetap: | | | | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 11 - 13 | 24.815.940.446 | - | - | - | 24.815.940.446 | Liabilities Fixed interest rate: Short-term bank loans | |
| Utang bank jangka panjang | 10 - 12 | - | - | 50.000.000.000 | 60.000.000.000 | 110.000.000.000 | Long-term bank loans | |
| Utang lainnya jangka pendek | 11,69 | 1.524.564.029 | - | - | - | 1.524.564.029 | Other current payable | |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | | 26.340.504.475 | - | 50.000.000.000 | 60.000.000.000 | 136.340.504.475 | Total Financial Liabilities | |
| | | 2017 | | | | | | |
| | | Periode jatuh tempo / Maturity period | | | | | | |
| Rata-rata suku bunga/ Interest rate average | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | 1 - 3 bulan/month | 3 - 6 bulan/months | Lebih dari/ 6 - 12 bulan/months | More than 12 bulan/ months | Jumlah/Total | | |
| | | | | | | | | % |
| Aset | | | | | | | | |
| Bunga variabel: | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas | 0,08 - 8 | 246.241.795.184 | - | - | - | 246.241.795.184 | Assets Variable interest rate: Cash and cash equivalents | |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 1,48 | 9.061.734.231 | - | - | - | 9.061.734.231 | Restricted cash and cash equivalents | |
| Jumlah Aset Keuangan | | 255.303.529.415 | - | - | - | 255.303.529.415 | Total Financial Assets | |
| Liabilitas | | | | | | | | |
| Bunga tetap: | | | | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 11 | 18.685.037.594 | - | - | - | 18.685.037.594 | Liabilities Fixed interest rate: Short-term bank loans | |
| Utang bank jangka panjang | 12,5 | 9.000.000.000 | 27.000.000.000 | 27.000.000.000 | 11.597.380.164 | 74.597.380.164 | Long-term bank loans | |
| Utang lainnya jangka pendek | 11,69 | 1.524.564.029 | - | - | - | 1.524.564.029 | Other current payable | |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | | 29.209.601.623 | 27.000.000.000 | 27.000.000.000 | 11.597.380.164 | 94.806.981.787 | Total Financial Liabilities | |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp582.816.233 dan Rp544.948.341, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | | |
|--|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| | Jumlah Bruto/ Gross Amount | Jumlah Neto/ Net Amount | |
| Kas dan setara kas | 224.622.127.737 | 224.622.127.737 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 137.251.950.659 | 128.505.940.773 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 2.002.490.300 | 2.002.490.300 | Other receivables |
| Jumlah | 363.876.568.696 | 355.130.558.810 | Total |
| | 2017 | | |
| | Jumlah Bruto/ Gross Amount | Jumlah Neto/ Net Amount | |
| Kas dan setara kas | 246.241.795.184 | 246.241.795.184 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 83.041.566.925 | 81.103.982.935 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 951.343.348 | 951.343.348 | Other receivables |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 9.061.734.231 | 9.061.734.231 | Restricted cash and cash equivalents |
| Jumlah | 339.296.439.688 | 337.358.855.698 | Total |

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018 and 2017, if the interest rate of the loans increased or decreased 50 basis points with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp582,816,233 and Rp544,948,341, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan periode jatuh tempo:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly to financing the Group's operations which the funds are acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities. The following table showing maturity profile of the Group's liability as of December 31, 2018 and 2017:

| | | 2018 | | | | | | |
|---|------------------------|---|---|---------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|---|
| | | Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | Periode jatuh tempo / Maturity period | | | More than 12 bulan/ months | |
| Nilai tercatat/ Carrying value | 1 – 3 bulan/months | | | 3 – 6 bulan/months | 6 – 12 bulan/months | | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank | | | | | | | | |
| Jangka pendek | 24.815.940.446 | - | 24.815.940.446 | - | - | - | - | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 62.204.069.201 | - | 32.173.640.795 | 14.443.859.386 | 9.462.830.126 | 5.111.499.051 | 1.012.239.843 | Trade payables |
| Utang kontraktor | 33.151.394.830 | - | 6.251.882.796 | - | - | - | 26.899.512.034 | Contractor payables |
| Utang lain-lain | 543.918.985.596 | 543.918.985.596 | - | - | - | - | - | Other payables |
| Biaya akrual | 48.825.715.798 | 48.825.715.798 | - | - | - | - | - | Accrued expenses |
| Utang lainnya | | | | | | | | |
| jangka pendek | 1.524.564.029 | - | 1.524.564.029 | - | - | - | - | Other current payable |
| Utang bank | | | | | | | | |
| jangka panjang | 110.000.000.000 | - | - | - | - | 50.000.000.000 | 60.000.000.000 | Long-term bank loan |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 207.550.904 | - | - | 140.436.079 | 28.338.041 | 38.776.784 | - | Finance lease and consumer financing payables |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 824.648.220.804 | 592.744.701.394 | 64.766.028.066 | 14.584.295.465 | 9.491.168.167 | 55.150.275.835 | 87.911.751.877 | Total Financial Liabilities |

| | | 2017 | | | | | | |
|---|------------------------|---|---|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|---|
| | | Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Kurang dari/ Less than 1 bulan/month | Periode jatuh tempo / Maturity period | | | More than 12 bulan/ months | |
| Nilai tercatat/ Carrying value | 1 – 3 bulan/months | | | 3 – 6 bulan/months | 6 – 12 bulan/months | | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank | | | | | | | | |
| jangka pendek | 18.685.037.594 | - | - | - | - | - | - | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 36.721.057.011 | - | 23.486.739.323 | 8.180.565.996 | 3.796.667.600 | 236.326.463 | 1.020.757.629 | Trade payables |
| Utang kontraktor | 7.760.120.144 | - | - | 108.559.000 | - | - | 7.651.561.144 | Contractor payables |
| Utang lain-lain | 288.900.378.294 | 288.900.378.294 | - | - | - | - | - | Other payables |
| Biaya akrual | 44.049.880.106 | 44.049.880.106 | - | - | - | - | - | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | | | | | | | | |
| jangka panjang | 1.524.564.029 | - | 1.524.564.029 | - | - | - | - | Long-term other payable |
| Utang bank | | | | | | | | |
| jangka panjang | 74.597.380.166 | - | 9.000.000.000 | 27.000.000.000 | 27.000.000.000 | 11.597.380.166 | - | Long-term bank loan |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 693.078.283 | - | 125.100.756 | 193.629.925 | 201.308.601 | 173.039.013 | - | Finance lease and consumer financing payables |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 472.931.495.627 | 332.950.258.400 | 34.136.404.108 | 35.482.754.921 | 30.997.976.201 | 12.006.745.642 | 8.672.318.773 | Total Financial Liabilities |

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah / mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Capital Risk

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

| | 2018 |
|---|---------------|
| Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian | 2.229.573.484 |

37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

| | 2017 |
|--|---------------|
| Additions of fixed assets from execution of advances | 3.906.319.774 |

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

38. OTHER NON CURRENT ASSETS

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

38. OTHER NON CURRENT ASSETS (continued)

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2018, and 2017, is Rp81,085,153,235 respectively.

39. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto.

| | 2018 |
|------------------------|------------------------|
| Imbalan yang dialihkan | 305.383.868.760 |
| Aset neto | (67.613.294.523) |
| Jumlah goodwill | 237.770.574.237 |

39. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets.

| | 2017 | |
|--|------|---------------------------|
| | - | Consideration transferred |
| | - | Net assets |
| | - | Total goodwill |

Imbalan yang dialihkan tersebut mengacu kepada Laporan Penilaian Saham antara SRAJ dan BMC yang dirilis oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) masing-masing pada tanggal 27 Pebruari 2018 dan 24 April 2018.

Consideration transferred is referred to Report of Stock Valuation between SRAJ and BMC which released by Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) dated February 27, 2018 and April 24, 2018.

40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 16 Januari 2019 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 10th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 16, 2019 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2019 with interest rate of 11.5% per annum.

FKN

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, 1 (satu) bidang tanah milik PT Fajar Kharisma Nusantara seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara, dijadikan jaminan fasilitas kredit PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Pihak berelasi) yang mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Pihak berelasi) untuk tujuan modal kerja.

FKN

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on January 30, 2019, respectively, made by Muliani Santoso, S.H., Notary in Jakarta, 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara, have become collateral pledged of credit facility PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Related party) has obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) for working capital purposes.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

SIS

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, SIS mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Pihak berelasi) berupa Pinjaman Tetap Angsuran Line (PTA Line) sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 120 bulan (*grace period* 24 bulan), suku bunga pinjaman sebesar 11% p.a., provisi 1% flat, untuk tujuan modal kerja, Jaminan yang diagunkan berupa *Corporate Guarantee* atas nama SIS dan 1 (satu) bidang tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Pihak berelasi).

MSP

Pada tahun 2019, Jonathan Tahir dan Perusahaan telah menyetorkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh secara tunai kepada MSP sebesar Rp10.000.000 dan Rp990.000.000, masing-masing pada tanggal 1 Pebruari 2019 dan 20 Pebruari 2019.

41. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Informasi tambahan pada halaman 97 sampai dengan 101, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

SIS

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Company Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on January 30, 2019, respectively, made by Muliani Santoso, SH., Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) in the form of Fixed Installment Loan Line (PTA Line) in the amount of Rp150,000,000,000 with a loan facility period of 120 months (24-month grace period), loan interest rate of 11% p.a., 1% flat provision, for working capital purposes, collateral pledged as Corporate Guarantee on behalf of the Company and 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Related parties).

MSP

In 2019, Jonathan Tahir and the Company have issued and fully paid-in capital stock in cash to the MSP amount of Rp10,000,000 and Rp990,000,000, as of February 1, 2019 and February 20, 2019, respectively.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

- a. The supplementary information on pages 97 to 101, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Lampiran I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 30, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | 2018 | 2017 | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 199.591.349.638 | 227.148.128.486 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 119.401.700 | - | <i>Related party</i> |
| Pihak ketiga | 70.363.304.882 | 32.285.951.709 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak berelasi | 60.059.934.498 | 60.844.126.898 | <i>Related party</i> |
| Pihak ketiga | 1.580.874.083 | 740.820.472 | <i>Third parties</i> |
| Persediaan | 15.848.356.368 | 13.446.386.167 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka | 4.540.080.285 | 1.728.389.581 | <i>Advance</i> |
| Biaya dibayar di muka | 949.326.974 | 1.210.030.592 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Jumlah Aset Lancar | <u>353.052.628.428</u> | <u>337.403.833.905</u> | <i>Total Current Assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Investasi saham | 1.853.828.151.600 | 987.838.151.600 | <i>Investment in shares</i> |
| Uang muka investasi | 291.274.168.125 | 865.000.000.000 | <i>Advances for investment</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.733.080.113 | - | <i>Advances for investment</i> |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp272.404.061.312 pada tahun 2018 dan Rp249.154.935.120 pada tahun 2017 | 381.488.622.736 | 244.036.210.957 | <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp272,404,061,312 in 2018 and Rp249,154,935,120 in 2017</i> |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.045.077.165 pada tahun 2018 dan Rp2.816.456.780 pada tahun 2017 | 220.000.058 | 448.620.443 | <i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp3,045,077,165 in 2018 and Rp2,816,456,780 in 2017</i> |
| Aset pajak tangguhan | 17.640.602.535 | 18.315.241.220 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Goodwill | 237.770.574.237 | - | <i>Goodwill</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>2.783.955.199.404</u> | <u>2.115.638.224.220</u> | <i>Total Non - Current Assets</i> |
| JUMLAH ASET | <u>3.137.007.827.832</u> | <u>2.453.042.058.125</u> | TOTAL ASSETS |

Lampiran II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | 2018 | 2017 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | - | 210.373.950 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 21.872.399.937 | 15.740.340.011 | Trade payables |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 544.900.378.334 | 288.900.378.334 | Related party |
| Pihak ketiga | 8.607.262 | - | Third party |
| Utang pajak | 3.539.799.219 | 2.248.345.291 | Taxes payable |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | | | Unearned rent |
| Pihak berelasi | 28.268.500 | 332.829.000 | Related party |
| Pihak ketiga | 1.127.964.247 | 552.077.598 | Third parties |
| Biaya akrual | 28.357.902.881 | 20.845.959.375 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current portion of long-term loans: |
| Utang bank | | | Bank loan |
| Pihak berelasi | 50.000.000.000 | - | Related party |
| Utang sewa pembiayaan | | | Finance lease payable |
| Pihak berelasi | - | 130.668.423 | Related party |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 649.835.320.380 | 328.960.971.982 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON CURRENT - LIABILITIES |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Long-term loans net of current portion: |
| Utang bank | | | Bank loan |
| Pihak berelasi | 60.000.000.000 | - | Related party |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 33.799.377.305 | 33.492.706.907 | Post-employment benefits liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 93.799.377.305 | 33.492.706.907 | Total Non Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 743.634.697.685 | 362.453.678.889 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | Capital stock - Rp100 par value per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham | | | Authorized capital |
| Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada tahun 2018 dan 10.917.783.981 saham pada tahun tahun 2017 | 1.200.070.544.500 | 1.091.778.398.100 | - 20,000,000,000 shares issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2018 and 10,917,783,981 shares in 2017 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 1.124.816.856.453 | 927.725.134.093 | Additional paid-in capital - net |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 10.111.044.006 | 4.894.324.257 | Retained earnings |
| Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008) | | | Gain (loss) on actuarial Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008) |
| Ditentukan penggunaannya | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 56.374.685.188 | 64.190.522.786 | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | 2.393.373.130.147 | 2.090.588.379.236 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.137.007.827.832 | 2.453.042.058.125 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lampiran III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | 2018 | 2017 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| PENDAPATAN | 451.497.547.548 | 317.335.695.910 | REVENUE |
| BEBAN LANGSUNG | (312.492.448.656) | (256.706.622.727) | DIRECT COST |
| LABA KOTOR | 139.005.098.892 | 60.629.073.183 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (4.816.326.361) | (3.751.463.355) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (134.258.226.057) | (92.973.346.751) | General and administrative expenses |
| Beban bunga | (7.434.498.122) | (99.019.292) | Interest expense |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 128.170.510 | (9.338.482) | Gain (loss) foreign exchange |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (1.305.429.833) | (229.656.550) | Impairment losses for receivables |
| Pendapatan bunga | 8.733.035.885 | 25.292.709.688 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 1.110.755.667 | 1.121.819.351 | Rent income |
| Lain-lain - bersih | (10.042.686.077) | 2.437.131.933 | Others - net |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (8.880.105.496) | (7.582.090.275) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| Pajak kini | - | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | 1.064.267.898 | (6.403.452.086) | Deferred tax |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | 1.064.267.898 | (6.403.452.086) | Total Income Tax Benefit (Expense) |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | (7.815.837.598) | (13.985.542.361) | NET LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Item that will not be reclassified to gain or loss |
| Keuntungan aktuarial | 6.955.626.332 | 2.869.869.228 | Gain actuarial |
| Pajak penghasilan | (1.738.906.583) | (717.467.307) | Income tax |
| Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak | 5.216.719.749 | 2.152.401.921 | Net comprehensive income - net of tax |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (2.599.117.849) | (11.833.140.440) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

Lampiran IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i> | Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i> | Saldo laba/ <i>Retained earning</i> | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|--|--|--|---|---|--|--|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 1.091.778.398.100 | 927.725.134.093 | 2.741.922.336 | 2.000.000.000 | 78.176.065.147 | 2.102.421.519.676 | Balance as of December 31, 2016 |
| Penghasilan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | - | - | 2.152.401.921 | - | (13.985.542.361) | (11.833.140.440) | <i>Comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 1.091.778.398.100 | 927.725.134.093 | 4.894.324.257 | 2.000.000.000 | 64.190.522.786 | 2.090.588.379.236 | Balance as of December 31, 2017 |
| Dampak dari penggabungan usaha | 108.292.146.400 | 197.091.722.360 | - | - | - | 305.383.868.760 | <i>Impact from merger</i> |
| Penghasilan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | - | - | 5.216.719.749 | - | (7.815.837.598) | (2.599.117.849) | <i>Comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 1.200.070.544.500 | 1.124.816.856.453 | 10.111.044.006 | 2.000.000.000 | 56.374.685.188 | 2.393.373.130.147 | Balance as of December 31, 2018 |

Lampiran V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

| | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pasien | 407.950.137.903 | 312.006.510.476 | <i>Received from patients</i> |
| Pembayaran kepada pemasok | (66.286.853.117) | (49.761.552.390) | <i>Payments to suppliers</i> |
| Pembayaran kepada direksi dan karyawan | (215.683.851.471) | (166.474.015.780) | <i>Payments to directors and employees</i> |
| Pembayaran untuk operasional lainnya | (144.043.823.674) | 95.844.594.036 | <i>Payments for other operating activity</i> |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | (18.064.390.359) | 191.615.536.342 | <i>Cash generated from operations</i> |
| Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan | - | 25.292.709.688 | <i>Cash received from overpayment of corporate income tax</i> |
| Penghasilan bunga yang diterima | 8.733.035.885 | 3.979.763.151 | <i>Interest income received</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (9.331.354.474) | 220.888.009.181 | <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 125.100.000 | 75.892.000 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Perolehan perangkat lunak | - | (536.699.550) | <i>Acquisition of software</i> |
| Uang muka pembelian aset tetap | (2.204.974.288) | 1.910.378.686 | <i>Advances for purchase of fixed assets</i> |
| Uang muka investasi entitas anak | (291.274.168.125) | (735.750.347.000) | <i>Advances investment to subsidiaries</i> |
| Perolehan aset tetap | (10.320.495.773) | (21.247.389.874) | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Perolehan asset dalam penyelesaian | (16.587.763.364) | - | <i>Additional of construction in progress</i> |
| Dampak dari merger | 47.367.919.542 | - | <i>Impact from merger</i> |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (272.894.382.008) | (755.548.165.738) | <i>Net Cash Used in Investing Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi | 255.010.000.000 | 60.000.000.000 | <i>Received (payment) of loan from related party</i> |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | (130.668.416) | (657.255.394) | <i>Payment of lease payable to related party</i> |
| Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga | (210.373.950) | - | <i>Payment of long-term loan third party</i> |
| Pembayaran bunga | - | (99.019.292) | <i>Interest payments</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 254.668.957.634 | 59.243.725.314 | <i>Net Cash Provided from Financing Activities</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN | (27.556.778.848) | (475.416.431.243) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT |
| KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN | 227.148.128.486 | 702.354.185.779 | CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN | 199.591.349.638 | 226.937.754.536 | CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR |
| Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari: | | | <i>Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:</i> |
| Kas dan setara kas | 199.591.349.638 | 227.148.128.486 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Cerukan | - | (210.373.950) | <i>Bank overdraft</i> |
| Jumlah | 199.591.349.638 | 226.937.754.536 | Total |



Mayapada Hospital Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern
Tangerang 15117, Indonesia
Telpon: 62-21 5578 1888
Faksimili: 62-21 552 9480

Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus 1, Kav. 29 Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia
Telpon: 62-21 2921 7777

Mayapada BMC Hospital

Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Baranang Siang, Kota Bogor, Indonesia
Telpon: 62-251 830 7900

website : www.mayapadahospital.com